

**PT Asuransi Bintang Tbk
dan Entitas Anak/*and Its Subsidiary***

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020/
For the Years Ended December 31, 2021 and 2020

PT ASURANSI BINTANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Asuransi Bintang Tbk dan Entitas Anak Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Asuransi Bintang Tbk and Its Subsidiary For the Years Ended December 31, 2021 and 2020

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2021 and 2020

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6
Lampiran I/ <i>Attachment I</i> :	
Laporan Posisi Keuangan Induk Perusahaan/ <i>Parent Entity Statements of Financial Position</i>	i.1
Lampiran II/ <i>Attachment II</i> :	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Induk Perusahaan/ <i>Parent Entity Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	i.2
Lampiran III/ <i>Attachment III</i> :	
Laporan Perubahan Ekuitas Induk Perusahaan/ <i>Parent Entity Statements of Changes in Equity</i>	i.3
Lampiran IV/ <i>Attachment IV</i> :	
Laporan Arus Kas Induk Perusahaan/ <i>Parent Entity Statements of Cash Flows</i>	i.4
Lampiran V/ <i>Attachment V</i> :	
Pendapatan, Beban dan Hasil Underwriting Induk Perusahaan/ <i>Parent Entity Underwriting Revenues, Expenses and Income</i>	i.5

Laporan Auditor Independen**No. 00369/2.1090/AU.1/08/0154-1/1/III/2022****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Asuransi Bintang Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Bintang Tbk (Perusahaan) dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report**No. 00369/2.1090/AU.1/08/0154-1/1/III/2022****The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors
PT Asuransi Bintang Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Asuransi Bintang Tbk (the Company) and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Asuransi Bintang Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan informasi tambahan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Asuransi Bintang Tbk and its subsidiary as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

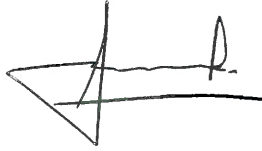
Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiary as of and for the year ended December 31, 2021, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and other supplementary information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Opini atas laporan keuangan cabang syariah kami laporkan secara terpisah kepada manajemen dalam laporan kami No. 00007/2.1090/AK/08/0154/1/III/2022 tanggal 29 Maret 2022.

The opinion on financial statements of the sharia branch is reported to the management in our separate report No. 00007/2.1090/AK/08/0154/1/III/2022 dated March 29, 2022.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Jacinta Mirawati

Izin Akuntan Publik No. AP.0154/*Certified Public Accountant License No. AP. 0154*

30 Maret 2022/*March 30, 2022*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**DIRECTOR'S STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**

PT ASURANSI BINTANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address
/in accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title
2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address
/in accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title

- : Hasto Sri Margi Widodo
: Jl. RS. Fatmawati No. 32 Jakarta Selatan 12430
: Permata Puri Blok A-3 No. 3RT 001/RW 009
: Cisalak Pasar, Cimanggis, Depok
: Jawa Barat
: (021) 759 02777
: Presiden Direktur
- : Jenny Cardo Manurung
: Jl. RS. Fatmawati No. 32 Jakarta Selatan 12430
: Jl. Kemang Amaris Raya Blok AT-7
: RT 006/RW 036, Bojong Rawa Lumbu, Bekasi
: Jawa Barat
: (021) 759 02777
: Direktur

menyatakan bahwa:

State that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020.
 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.
1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's and its subsidiary's consolidated financial statements for the years ended December 31, 2021 and 2020.
 2. The Company and its subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
 4. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its subsidiary's consolidated financial statements, and
b. The Company and its subsidiary's consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
 4. We are responsible for the Company and its subsidiary's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

30 Maret 2022/March 30, 2022





Hastanto Sri Margi Widodo
Direktur Utama/President Director

Jenny Cardo Manurung
Direktur/ Director

PT ASURANSI BINTANG Tbk DAN ENTITAS ANAK

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

31 Desember 2021 dan 2020

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI BINTANG Tbk AND ITS SUBSIDIARY

Consolidated Statements of Financial Position

December 31, 2021 and 2020

(Figures are Presented in Thousands of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ASET				ASSETS
Kas dan bank	19.190.886	4	26.810.850	Cash on hand and in banks
Piutang premi		5		Premiums receivable
Pihak berelasi	381.335	33	1.246.808	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 1.965.619 dan Rp 1.771.771 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	105.762.931		118.590.809	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 1,965,619 and Rp 1,771,771 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Piutang reasuransi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 295.717 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	38.392.671	6	26.371.721	Reinsurance receivables - net of allowance for impairment of Rp 295,717 as of December 2021 and 2020
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 2.345.260 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	4.686.914	7	4.727.059	Other receivables - net of allowance for impairment of Rp 2,345,260 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Investasi		8		Investments
Deposito berjangka	68.189.381		100.577.266	Time deposits
Efek ekuitas diperdagangkan	603.665		618.749	Trading equity securities
Unit penyertaan reksadana	69.080.374		21.646.177	Mutual funds
Efek tersedia untuk dijual				Available-for-sale investments
Efek ekuitas	1.491.827		1.528.415	Equity securities
Efek utang	58.854.734		56.925.260	Debt securities
Penyertaan lain	6.359.462		6.729.951	Other investments
Sukuk	2.320.336		15.450.006	Sukuk
Properti investasi	126.086.716		101.219.947	Investment properties
Logam mulia	83.738		96.500	Metals
Aset reasuransi	278.958.493	9	249.459.844	Reinsurance assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 29.556.696 dan Rp 28.219.833 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	155.679.201	10	125.064.327	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 29,556,696 and Rp 28,219,833 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Aset tak-berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 10.553.667 dan Rp 10.398.629 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	52.800	11	207.838	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 10,553,667 and Rp 10,398,629 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Aset pajak tangguhan - bersih	15.984.811	31	11.370.994	Deferred tax assets - net
Biaya dibayar dimuka	1.100.960		1.688.785	Prepaid expenses
Aset lain-lain				Other assets
Pihak berelasi	598.362		518.470	Related parties
Pihak ketiga	797.555		919.407	Third parties
JUMLAH ASET	954.657.152		871.769.183	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2021	Catatan/ Notes	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim pihak ketiga	15.889.386	12	4.804.212	Claims payable third parties
Utang reasuransi	77.344.214	13	65.611.777	Reinsurance payables
Utang komisi	6.962.375	14	7.793.954	Commissions payable
Utang pajak	1.836.774	15	1.947.286	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	13.044.864	30	14.956.979	Long-term employee benefits liability
Beban akrual	12.163.370	16	10.992.875	Accrued expenses
Liabilitas kontrak asuransi	459.769.140	17	441.066.879	Insurance contract liabilities
Utang lain-lain	11.904.562	18	10.823.490	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	598.914.685		557.997.452	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal dasar - 640.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 (Rupiah penuh) per saham				Authorized - 640,000,000 shares with Rp 250 (In full Rupiah) par value per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh 348.386.472 saham	87.096.618	20	87.096.618	Issued and paid-up 348,386,472 shares
Tambahan modal disetor	50.000	21	50.000	Additional paid-in capital
Biaya emisi saham	(740.706)		(740.706)	Stock issuance cost
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	3.036.007	8	5.346.738	Unrealized gain on changes in fair value of available for sale investments
Surplus revaluasi aset tetap	99.034.938	10	72.764.255	Revaluation Increment in value of Property and equipment
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	12.463.329	22	11.279.914	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	154.643.305		137.830.672	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas	355.583.491		313.627.491	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	158.976	23	144.240	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas	355.742.467		313.771.731	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	954.657.152		871.769.183	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ASURANSI BINTANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI BINTANG Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUES
Pendapatan underwriting				Underwriting revenues
Pendapatan premi		24		Premium income
Premi bruto	477.181.675		452.779.209	Gross premiums
Premi reasuransi	(282.427.457)		(243.367.291)	Reinsurance premiums
Penurunan premi yang belum merupakan pendapatan	10.642.266		22.058.200	Decrease unearned premiums
Pendapatan premi - bersih	205.396.484		231.470.118	Net premium income
Beban underwriting				Underwriting expenses
Beban klaim		25		Claims expense
Klaim bruto	173.301.359		192.018.411	Gross claims
Klaim reasuransi	(108.859.136)		(110.191.596)	Reinsurance claims
Penurunan estimasi klaim	(819.504)		(11.487.303)	Decrease in estimated claims
Beban klaim-bersih	63.622.719		70.339.512	Net claims expense
Beban komisi-bersih	18.647.732	26	39.555.580	Net commission expense
Jumlah beban underwriting	82.270.451		109.895.092	Total underwriting expenses
Hasil underwriting	123.126.033		121.575.026	Underwriting income
Hasil investasi - bersih	37.301.288	27	43.553.468	Income from investments - net
PENDAPATAN USAHA BERSIH	160.427.321		165.128.494	NET OPERATING REVENUES
BEBAN USAHA	149.324.085	28	144.644.642	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	11.103.236		20.483.852	PROFIT FROM OPERATIONS
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	1.211.834	29	(1.856.400)	Other income (expense) - net
LABA SEBELUM PAJAK	12.315.070		18.627.452	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK (PENGHASILAN)				TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini	-	31	-	Current tax
Pajak tangguhan	(4.154.122)		(5.040.852)	Deferred tax
Jumlah Penghasilan Pajak	(4.154.122)		(5.040.852)	Total Tax Benefit
LABA TAHUN BERJALAN	16.469.192		23.668.304	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Keuntungan (kerugian) revaluasi aset tetap	32.509.400	10	(721.661)	Gain (loss) on revaluation of property and equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(1.301.136)	30	(1.406.143)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	286.250	31	309.352	Tax relating to item that will not be reclassified
	31.494.514		(1.818.452)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit and loss
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	(2.484.176)		2.670.998	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available for sale investments
Pajak sehubungan dengan pos yang akan direklasifikasi	173.445	31	(142.815)	Tax relating to items that will be reclassified
	(2.310.731)		2.528.183	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	29.183.783		709.731	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	45.652.975		24.378.035	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	16.444.732		23.658.068	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	24.460	23	10.236	Non-controlling interests
	16.469.192		23.668.304	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	45.628.515		24.367.799	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	24.460	23	10.236	Non-controlling interests
	45.652.975		24.378.035	
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	47	32	68	BASIC EARNINGS PER SHARE (In full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Company										
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid Up Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Biaya Emisi Saham/ Stock Issuance Costs	Keuntungan Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia untuk Dijual/ Unrealized Gain on Changes in Fair Value of AFS Investments	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Increment in Value of Property and Equipment	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
						Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan/ Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	87.096.618	50.000	(740.706)	2.818.555	79.259.353	10.879.461	111.988.213	291.351.494	134.004	291.485.498
Penghasilan komprehensif lain										
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	23.658.068	23.658.068	10.236	23.668.304
Penghasilan (rugi) komprehensif lain										
Kerugian revaluasi tanah dan bangunan	10	-	-	-	(721.661)	-	-	(721.661)	-	(721.661)
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba		-	-	-	(5.773.437)	-	5.773.437	-	-	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-bersih	30	-	-	-	-	-	(1.096.791)	(1.096.791)	-	(1.096.791)
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual-bersih	8	-	-	2.528.183	-	-	-	2.528.183	-	2.528.183
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	2.528.183	(6.495.098)	-	28.334.714	24.367.799	10.236	24.378.035
Transaksi dengan pemilik										
Dividen tunai	22	-	-	-	-	-	(1.985.802)	(1.985.802)	-	(1.985.802)
Dividen tanda laba	22	-	-	-	-	-	(106.000)	(106.000)	-	(106.000)
Jumlah transaksi dengan pemilik		-	-	-	-	-	(2.091.802)	(2.091.802)	-	(2.091.802)
Pembentukan cadangan umum	22	-	-	-	-	400.453	(400.453)	-	-	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	87.096.618	50.000	(740.706)	5.346.738	72.764.255	11.279.914	137.830.672	313.627.491	144.240	313.771.731
Penghasilan komprehensif lain										
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	16.444.732	16.444.732	24.460	16.469.192
Penghasilan (rugi) komprehensif lain										
Keuntungan revaluasi tanah dan bangunan	10	-	-	-	32.509.400	-	-	32.509.400	-	32.509.400
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba		-	-	-	(6.238.717)	-	6.238.717	-	-	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-bersih	30	-	-	-	-	-	(1.014.886)	(1.014.886)	-	(1.014.886)
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual-bersih	8	-	-	(2.310.731)	-	-	-	(2.310.731)	-	(2.310.731)
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	(2.310.731)	26.270.683	-	21.668.563	45.628.515	24.460	45.652.975
Transaksi dengan pemilik										
Dividen tunai	22	-	-	-	-	-	(3.483.865)	(3.483.865)	(9.724)	(3.493.589)
Dividen tanda laba	22	-	-	-	-	-	(188.650)	(188.650)	-	(188.650)
Jumlah transaksi dengan pemilik		-	-	-	-	-	(3.672.515)	(3.672.515)	(9.724)	(3.682.239)
Pembentukan cadangan umum	22	-	-	-	-	1.183.415	(1.183.415)	-	-	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	87.096.618	50.000	(740.706)	3.036.007	99.034.938	12.463.329	154.643.305	355.583.491	158.976	355.742.467

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ASURANSI BINTANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI BINTANG Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari:			Cash receipts from:
Premi	490.875.027	476.829.829	Premiums
Klaim reasuransi	96.838.184	112.666.474	Reinsurance claims
Lain-lain	1.510.140	3.409.211	Others
Pembayaran untuk:			Cash payments to/for:
Klaim	(162.216.185)	(197.264.648)	Claims
Premi reasuransi	(270.695.021)	(231.110.621)	Reinsurance premiums
Pegawai	(69.972.735)	(54.241.218)	Employees
Komisi	(19.479.312)	(32.374.454)	Commissions
Beban usaha	(74.392.402)	(83.448.621)	Operating expenses
Pajak penghasilan	-	(73.054)	Income tax
Pajak final	(32.419)	(32.661)	Final tax
Beban lain-lain	(684.024)	(1.372.764)	Other expenses
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(8.248.747)	(7.012.527)	Net Cash Used In Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito	214.408.350	431.140.965	Proceeds from termination of time deposits
Penerimaan hasil investasi	11.451.572	7.677.159	Investment income received
Hasil penjualan aset tetap	1.513.277	345.000	Proceeds from sale of property and equipment
Pembelian aset tetap	(4.397.894)	(1.877.921)	Acquisitions of property and equipment
Hasil penjualan (penempatan di) efek surat berharga - bersih	(36.234.001)	4.637.948	Proceeds from sale of (placement in) marketable securities - net
Penempatan deposito	(182.020.465)	(430.843.400)	Placements in time deposits
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	4.720.839	11.079.751	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(3.483.865)	(1.985.802)	Dividend paid
Pembayaran liabilitas sewa	(330.477)	(576.015)	Payment of lease liability
Pembayaran tanda laba	(188.650)	(106.000)	Dividend payment through profit certificate
Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(4.002.992)	(2.667.817)	Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	(7.530.900)	1.399.407	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	26.810.850	25.446.117	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(89.064)	(34.674)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	19.190.886	26.810.850	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Asuransi Bintang Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 63 tanggal 17 Maret 1955 dari Raden Meester Soewandi, notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/40/6 tanggal 5 Mei 1955, didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 1077 tanggal 16 Mei 1955, dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 84, Tambahan No. 1083 tanggal 21 Oktober 1955. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan akta No. 41 tanggal 13 Juli 2018, dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan komisaris Perusahaan. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tertanggal 17 Juli 2018 No. AHU-AH-01.03-0222477.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang asuransi kerugian dan reasuransi baik konvensional maupun dengan prinsip syariah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan telah memperoleh izin usaha sebagai perusahaan asuransi kerugian dari Departemen Keuangan Republik Indonesia cq Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No. Kep-6648/MD/1986 tanggal 13 Oktober 1986. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Maret 1955.

Perusahaan mendapatkan izin pembukaan kantor cabang dengan prinsip Syariah sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-025/KM.10/2007 tanggal 19 Februari 2007.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Asuransi Bintang Tbk (the Company) was established on March 17, 1955 based on Notarial Deed No. 63 of Raden Meester Soewandi, a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/40/6 dated May 5, 1955, registered at the Jakarta District Court under registration No. 1077 dated May 16, 1955, and published in Supplement No. 1083 to State Gazette No. 84 dated October 21, 1955. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 41 dated July 13, 2018 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a public notary in Jakarta, regarding the change in composition of the Company's commissioners. The amendment of the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH-01.03-0222477 dated July 17, 2018.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in general insurance and reinsurance business both in conventional and sharia principles that is in line with the existing regulations.

The Company obtained its license to operate as a general insurance company from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through the Directorate General of Monetary Affairs in its Decision Letter No. Kep-6648/MD/1986 dated October 13, 1986. The Company started its commercial operations in March 1955.

The Company has obtained its license to open a branch office with Sharia principle based on Decision Letter of Minister of Finance No. KEP-025/KM.10/2007 dated February 19, 2007.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut "Grup".

The Company and its subsidiary are collectively referred to herein as "the Group".

Perusahaan berkantor pusat di Jl. R.S. Fatmawati No. 32, Jakarta. Perusahaan memiliki sembilan (9) kantor cabang, satu (1) cabang bisnis Syariah dan empat belas (14) kantor pemasaran yang terletak di beberapa kota di Indonesia.

The Company's head office is located at Jl. R.S. Fatmawati No. 32, Jakarta. The Company has nine (9) branches, one (1) Sharia business branch and fourteen (14) marketing offices which are located in various cities in Indonesia.

Pemegang saham akhir Grup adalah PT Srihana Utama yang berkedudukan di Indonesia.

The ultimate parent of the Group is PT Srihana Utama, a company incorporated in Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

b. Public Offering of the Company's Shares

Pada tanggal 6 Oktober 1989, Perusahaan memperoleh Surat Izin Emisi Saham dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No SI-061/SHM/MK.10/1989 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.

On October 6, 1989, the Company obtained Stock Issuance Permit No. SI-061/SHM/MK.10/1989 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia for the public offering of one million shares with Rp 1,000 (in full Rupiah) par value per share.

Berdasarkan No. 44 tanggal 16 Juni 2016, dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan melakukan pemecahan nilai nominal saham 1:2 dari Rp 500 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 250 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham. Sehingga jumlah saham semula sebanyak 320.000.000 menjadi 640.000.000.

Based on Notarial Deed No. 44 dated June 16, 2016 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders approved to conduct a stock split 1:2 from Rp 500 (in full amount) to Rp 250 (in full amount) per share. Thus, the number of shares increased from 320,000,000 to 640,000,000.

Kebijakan Perusahaan yang dapat mempengaruhi efek yang diterbitkan (*corporate action*) sejak penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut:

The summary of the Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to December 31, 2021, follows:

Tanggal/Date	Keterangan/Description	Jumlah saham Ditempatkan dan beredar/ <i>Accumulated number of shares issued and outstanding</i>	Nilai nominal per saham (dalam Rupiah penuh)/ <i>Par value per share (in full Rupiah)</i>
	Jumlah saham sebelum penawaran saham perdana/ <i>Number of shares before public offering</i>	3.600.000	-
17 November 1989/ <i>November 17, 1989</i>	Memperoleh Surat Persetujuan atas permohonan Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia untuk mencatatkan dan memperdagangkan satu juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Initial public offering of one million shares with Rp 1,000 (in full Rupiah) par value per share in Indonesia Stock Exchange</i>	4.600.000	1.000

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tanggal/Date	Keterangan/Description	Jumlah saham Ditempatkan dan beredar/ Accumulated number of shares issued and outstanding	Nilai nominal per saham (dalam Rupiah penuh)/ Par value per share (in full Rupiah)
13 Oktober 1997/ October 13, 1997	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan pengeluaran enam (6) saham bonus dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham untuk setiap dua (2) saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah) per saham/ <i>Stock split of the par value from Rp 1,000 (in full Rupiah) to Rp 500 (in full Rupiah) per share and distributed six (6) bonus shares with nominal value of Rp 500 (in full Rupiah) per share for each two (2) shares with nominal value of Rp 1,000 (in full Rupiah) per share</i>	23.000.000	500
1 November 2000/ November 1, 2000	Saham bonus dengan ketentuan lima (5) saham bonus untuk setiap dua (2) saham yang beredar, seluruh saham beredar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia/ <i>Bonus shares which entitled each shareholder to receive five (5) new shares for every two (2) shares, all of the issued shares were listed in Indonesia Stock Exchange</i>	80.499.994	500
29 September 2006/ September 29, 2006	Saham bonus sebanyak 61.075.668 saham, seluruh saham beredar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia/ <i>Bonus shares totaling to 61,075,668 shares, all of the issued shares were listed in Indonesia Stock Exchange</i>	141.575.662	500
12 Desember 2006/ December 12, 2006	Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan ketentuan setiap pemegang tujuh (7) saham lama mempunyai dua (2) HMETD dimana 1 HMETD berhak untuk membeli (1) saham baru dengan harga Rp 500 (dalam Rupiah penuh). Jumlah saham Hasil Penawaran Umum yang terealisasi sebanyak 32.617.574 saham/ <i>The Pre-Emptive Rights entitled each shareholder to receive two (2) Pre-Emptive rights for every seven (7) shares held with each Pre-Emptive right entitled the stockholders to buy one (1) share at a price of Rp 500 (in full Rupiah). The number of shares has increased by 32,617,574 shares as a result of Limited Public Offering</i>	174.193.236	500
16 Juni 2016/ June 16, 2016	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 250 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Stock split with a par value from Rp 500 (in full Rupiah) to Rp 250 (in full Rupiah) per share</i>	348.386.472	250

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 348.386.472 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2021 and 2020, all of the Company's shares totaling to 348,386,472 shares, are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Perusahaan mempunyai bagian kepemilikan sebesar 99,83% pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 pada PT Bintang Graha Loka. Entitas anak berdomisili di Jakarta dan bergerak di bidang pengelolaan penyewaan gedung perkantoran dan penyewaan kendaraan. Entitas anak beroperasi komersial pada tahun 2005 dan menyewakan gedung perkantoran kepada Perusahaan. Jumlah aset (sebelum eliminasi) entitas anak masing-masing sebesar Rp 95.930.234 dan Rp 87.368.780 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

d. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan tanggal 19 Desember 2019 yang didokumentasikan dalam Akta No. 07 tanggal 13 Januari 2020 dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Shanti L. Poesposoetjipto
Komisaris	:	Petronius Saragih
Komisaris Independen	:	Chaerul D. Djakman Krishna Suparto Ronald Waas

Direksi

Presiden Direktur	:	Hastanto Sri Margi Widodo
Direktur	:	Reniwati Darmakusumah Jenry Cardo Manurung Zafar Dinesh Idham

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki Komite Audit yang terdiri dari:

Ketua	:	Chaerul D Djakman
Anggota	:	Taufik Hidayat Yan Rahadian

c. Consolidated Subsidiary

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has ownership interest of 99.83% in PT Bintang Graha Loka, the subsidiary. The subsidiary is domiciled in Jakarta and engaged in building management business and rental of vehicles. It started its commercial operations in 2005 and rents out office buildings to the Company. The total assets (before elimination) of the subsidiary amounted to Rp 95,930,234 and Rp 87,368,780, as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

d. Employees, Directors, and Board of Commissioners

As of December 31, 2021 and 2020, based on Resolution of the Stockholders' Meeting held on December 19, as documented in Notarial Deed No. 07 dated January 13, 2020 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioners
Independent Commissioners

Directors

President Director
Directors

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has established an Audit Committee which is composed of the following:

Chairman
Members

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, sesuai dengan rekomendasi dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) melalui suratnya No: U-475/DSN-MUI/VIII/2017 tertanggal 16 Agustus 2017 dan No: U-245/DSN-MUI/IX/2006 tertanggal 29 September 2006, maka Perusahaan memiliki Dewan Pengawas Syariah yang terdiri dari:

Ketua	:	Ahmad Munif Suratmaputra	:	Chairman
Anggota	:	Amin Musa	:	Member

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris, Direksi, dan Kepala Divisi. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 385 karyawan dan 397 karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

As of December 31, 2021 and 2020, based on the recommendation from Majelis Ulama Indonesia (MUI) in its Letter No: U-475/DSN-MUI/VIII/2017 dated August 16, 2017 and No. U-245/DSN-MUI/IX/2006 dated September 29, 2006, the Company has established a Sharia Committee composed of the following:

Key management personnel of the Group consist of Commissioners, Directors, and Division Head. The Group has a total number of employees (unaudited) of 385 and 397 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Bintang Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2022. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Asuransi Bintang Tbk and its subsidiary for the year ended December 31, 2021 were completed and authorized for issuance on March 30, 2022 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Pengendalian diperoleh apabila Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiary. Control is achieved when the Company has all the following:

- power over the *investee*;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antara induk dan anak perusahaan dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Induk Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Induk Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between the Company and its subsidiary are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Parent Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Mata Uang	2021	2020	Foreign Currency
Poundsterling Inggris (GBP)	19.200	19.085	Great Britain Poundsterling (GBP)
Euro (EUR)	16.127	17.330	Euro (EUR)
Dolar Amerika Serikat (USD)	14.269	14.105	United States Dollar (USD)
Franc Swiss (CHF)	15.544	15.982	Switzerland Franc (CHF)
Dolar Australia (AUD)	10.344	10.771	Australian Dollar (AUD)
Dolar Singapura (SGD)	10.534	10.644	Singapore Dollar (SGD)
Ringgit Malaysia (MYR)	3.416	3.492	Malaysian Ringgit (MYR)
Yuan China (CNY)	2.238	2.161	Chinese Yuan (CNY)
Hongkong Dolar (HKD)	1.830	1.819	Hongkong Dollar (HKD)
Yen Jepang (JPY)	124	136	Japanese Yen (JPY)

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2021 and 2020, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks consists of cash on hand and in banks which are not used as collateral and are not restricted.

f. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

f. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has financial instruments under financial assets at FVPL, loans and receivables, available for sale (AFS) financial assets and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to held-to-maturity investment and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

Aset Keuangan

- (1) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat (kelompok diperdagangkan). Derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kategori ini meliputi investasi Grup pada efek ekuitas yang diperdagangkan dan unit penyertaan reksadana.

- (2) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kategori ini meliputi kas dan bank, piutang lain-lain, investasi - deposito berjangka dan aset lain-lain (piutang karyawan) dan uang jaminan yang dimiliki oleh Grup.

Financial Assets

- (1) Financial Assets at FVPL

Financial assets at FVPL include financial assets that are acquired for the purpose of selling in the near term (held for trading). Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at FVPL are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's investments in trading equity securities and mutual funds are included in this category.

- (2) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's cash on hand and in banks, other receivables, investments - time deposits and other assets - employee loans and security deposits are included in this category.

(3) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2021, dan 2020, kategori ini meliputi investasi Grup pada efek ekuitas dan efek utang yang tersedia untuk dijual serta penyertaan lainnya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kategori ini meliputi utang komisi, beban akrual, dan utang lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

(3) AFS Financial Assets

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's investments in available-for-sale equity securities and debt securities, and other investments are included in this category.

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's commissions payable, accrued expenses and other liabilities are included in this category.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

- (1) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan dinilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

- (1) Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

(2) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

(2) Assets Carried at Cost

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

(3) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

(3) AFS Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss is removed from equity and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

In the case of debt instruments classified as AFS, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Interest continues to be accrued at the original effective interest rate on the reduced carrying amount of the asset and is recorded as part of interest income. If, in subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;

- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

g. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

h. Sukuk

Sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, tidak termasuk biaya transaksi.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

h. Sukuk

Sukuk measured at fair value through profit or loss

Investments in sukuk classified at fair value through profit or loss are initially recognized at cost, excluding transaction costs.

i. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung, agen atau broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Grup memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Grup mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi.

Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi diakui sebagai premi reasuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dicatat sehubungan dengan kontrak reasuransi tersebut.

Grup menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut menurun, Grup mengurangi nilai tercatat piutang sebesar yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi. Grup mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan yang dijelaskan pada Catatan 2.

j. Properti investasi

Properti investasi pada awalnya diukur pada biaya perolehan termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal Properti investasi diukur pada nilai wajar. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan laporan penilai independen.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas properti investasi diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

i. Premiums and Reinsurance Receivables

Premiums receivable consist of receivables from policy holders, agents or brokers resulting from an insurance transaction. In case where the Group gives premium discount to policy holders, the discount is reduced directly from the related premiums receivable.

The Group reinsures part of its total accepted risk with other insurance and reinsurance companies.

Premium paid or share in premium on reinsurance contracts are recognized over the period of the reinsurance contracts based on the coverage provided. Premium payments or liabilities on reinsurance contract are recognized as reinsurance receivables in amount equivalent to the recorded liability for reinsurance contracts.

The Group assesses its receivables for impairment on a regular basis. If there is an objective evidence that these receivables are impaired, the Group reduces the carrying amounts of the receivables to their recoverable amounts and recognize that impairment loss in profit or loss. The Group gathers the objective evidence that a receivable is impaired using the same process adopted for financial assets held at amortized cost.

The impairment loss is also calculated following the same method used for financial assets described in Note 2.

j. Investment Properties

Investment properties are initially measured at costs including transaction costs. Subsequent to initial recognition investment properties are measured at fair value. Fair value of investment properties are determined based on regular independent appraisal report.

Gains or losses from changes in fair value of investment property are recognized in current period when incurred.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

k. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Tanah dan bangunan, dinyatakan berdasarkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, jika ada. Kenaikan nilai wajar akibat revaluasi dikreditkan ke akun "Surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Penurunan nilai yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya langsung dibebankan ke laba rugi. Pada setiap periode pelaporan, selisih antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset tetap yang dibebankan ke laba rugi dan penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tetap dialihkan dari "Surplus revaluasi aset tetap" ke "Saldo laba".

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or ending of construction or development. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

k. Property and Equipment

Property and equipment, except land and building, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

Land and building are stated at appraised values less subsequent depreciation and any impairment in value. The net appraisal increment resulting from the revaluation was recognized as "Revaluation increment in value of property and equipment" shown under equity section in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of changes in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are recorded as part of other comprehensive income and all other decreases are charged to profit or loss. Each reporting period, the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset charged to profit or loss and depreciation based on the asset's original cost is transferred from "Revaluation increment in value of property and equipment" to "Retained earnings".

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset tetap ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful life as follows:

Bangunan/ <i>Buildings</i>	15 Tahun/ <i>Years</i>
Perabot dan peralatan kantor/ <i>Office equipment, fixtures and furniture</i>	8 Tahun/ <i>Years</i>
Kendaraan bermotor/ <i>Vehicles</i>	5 Tahun/ <i>Years</i>

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or losses arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial contract periods using the straight-line method.

m. Aset Tak-Berwujud

Biaya yang dibayarkan atas biaya perolehan piranti lunak komputer, ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus dengan masa manfaat 4 tahun.

m. Intangible Assets

Costs incurred on the acquisition of computer software and software service fees are deferred and are amortized using the straight-line method with useful life of 4 years.

n. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang ekuitas dan tidak diamortisasi.

n. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are presented as deduction from equity and are not amortized.

o. Transaksi Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

o. Lease Transactions

The Company has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

Sebagai penyewa

As lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan harus menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assesses whether:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

1. The Company has the right to operate the asset;
2. The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Insurance Contracts

Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant risk from the insured. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the insured upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit if the event did not occur.

Premium Income Recognition

Premiums on insurance and reinsurance contracts with short-term period are recognized as revenue over the policy contract period in proportion to the insurance coverage provided. Premium from coinsurance is recognized as income based on the Group's proportionate share in the premium. Premium due to reinsurance companies are recognized as reinsurance premium during the period of reinsurance contract in proportion to the insurance coverage received.

Unearned premiums on short-term insurance contract determined for each kind of business are calculated based on net premium in proportion to the number of days until the policy expires (proportional daily).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim) dihitung berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim adalah selisih antara klaim tahun berjalan dengan tahun lalu.

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and the prior year.

Premiums on long-term insurance contract are recognized as revenue on due date of policy holders.

The Company reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer or the insurer's share in the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium (contra premium account) over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Claims Expense

Claims consist of settled claims, claims in process, including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when the obligation to settle the claims is incurred. The portion of claims recovered from reinsurers are recorded and recognized as a deduction from claims expense in the same period when the claims expense is recognized. Subrogation rights are recognized as deduction from claims expense upon realization.

Claims in process (estimated claims) are computed based on the Company's share of the claims in process at the consolidated statement of financial position date, including claims incurred but not yet reported. The changes in estimated claims are recognized in profit or loss at the time of change. The increase or decrease in estimated claims represents the difference between the estimated claims for the current year and the prior year.

Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laba rugi.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laba rugi.

Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto *cedant* dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan *cedant* tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Commissions

Commissions due to insurance brokers, agents and other insurance companies in connection with the insurance coverage are recorded as commission expense when incurred, whereas commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as deduction from commission expense and recognized when earned. If commission income is greater than the commission expense, the difference is presented as income in profit or loss.

Liability for Future Policy Benefits

Liability for future policy benefits represent the present value of estimated future policy benefits to be paid to policy holders, less present value of estimated future premiums to be received from policy holders, recognized consistently with the recognition of premium income. Liability for future policy benefit is stated in the consolidated statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as an expense (income) in profit or loss.

Reinsurance Assets

Reinsurance asset is the cedant's net contractual rights under a reinsurance contract. The amount of reinsurance asset of the liability for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims liability are estimated in a manner consistent with the approach used in determining their liability for future policy benefits, unearned premiums and claims liability estimates, based on the terms and the terms of the insurance contract.

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether reinsurance assets is impaired. Reinsurance asset impairment occurs if, and only if, there is an objective evidence that the cedant did not receive the entire amount in accordance with the contract requirements and the impact can be measured reliably. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Grup dari kewajiban kepada pemegang polis.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

r. Hasil Investasi

- a. Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu dan suku bunga yang berlaku.
- b. Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.
- c. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing yang berkaitan dengan deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari hasil investasi.
- d. Keuntungan atau kerugian dari penjualan saham diakui pada saat transaksinya.

s. Beban Usaha

Beban usaha dan beban lain-lain diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

t. Transaksi Asuransi Syariah

Perusahaan menerapkan PSAK No. 101 (Revisi 2019), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah" dan PSAK No. 108 (Revisi 2016), "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah".

Gains or losses on buying reinsurance are recognized in the profit or loss immediately at the date of purchase and are not amortized.

Ceded reinsurance arrangements do not relieve the Group from its obligations to policy holders.

Insurance Contract Liabilities

Insurance contract liabilities include the outstanding claims provision, the provision for unearned premiums and liability for future benefits. At the consolidated statement of financial position date, the Group assesses whether recognized insurance liability is adequate, using current estimates of future cash flows under the contract of insurance. If the assessment shows that the carrying amount of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss.

r. Income from Investments

- a. Interest income from investment in time deposits and bonds is recognized on a time proportion basis, based on principal outstanding and prevailing interest rates.
- b. Dividend income is recognized when the stockholders' right to receive payment is established.
- c. Gains or losses on foreign exchange difference related to time deposits are presented as part of income from investments.
- d. Gain or losses on sale of securities are recognized at the time of the transaction.

s. Operating Expenses

Operating and other expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

t. Sharia Insurance Transaction

The Company adopted the changes on SFAS No. 101 (Revised 2019), "Presentation of Sharia Financial Statements" and SFAS 108 (Revised 2016), "Accounting for Sharia Insurance Transaction".

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk syariah diakui sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian *fee* (*ujrah*) untuk Perusahaan dalam rangka mengelola pendapatan dari produk syariah.

Pengakuan kontribusi untuk akad asuransi jangka pendek, diakui sebagai pendapatan dari dana tabarru' sesuai periode akad asuransi sedangkan untuk Pengakuan kontribusi untuk akad asuransi jangka panjang, diakui sebagai pendapatan dari dana Tabarru' pada saat jatuh tempo pembayaran dari peserta.

Kontribusi untuk *ujrah* entitas pengelola diakui sebagai pendapatan dari entitas pengelola secara garis lurus selama masa akad dan menjadi beban dari dana tabarru'.

Manfaat polis masa depan yaitu jumlah penyisihan untuk memenuhi estimasi klaim yang timbul pada periode mendatang. Penyisihan ini untuk akad asuransi syariah jangka panjang.

Dana investasi wakalah telah dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Surplus yang dapat didistribusikan akan ditetapkan berdasarkan kecukupan kontribusi premi yang diterima dan hasil investasi yang terkait cukup untuk menutup beban atas pembayaran klaim dan pembentukan cadangan. Setiap kelebihan, setelah dikurangkan dengan porsi untuk membayar pinjaman kepada Perusahaan atau *qardh*, jika ada, akan dibagikan kepada peserta, Perusahaan dan dana tabarru' sesuai dengan akad kontrak asuransi.

Ketika dana tabarru' tidak mencukupi untuk menutup klaim yang telah terjadi, Perusahaan akan memberikan *qardh* (pinjaman tidak berbunga) untuk menyelesaikannya. Pada saat dana tabarru' memiliki surplus underwriting, maka *qardh* akan dibayarkan terlebih dahulu sebelum Perusahaan menyatakan pembagian surplus yang dapat didistribusikan.

Funds received from customers for Sharia products is recognized as liabilities in the consolidated statement of financial position for the amount received net of the portion representing the Company's fees (*ujrah*) in managing the Sharia product revenue.

Recognition of contribution for short term insurance contract recognized as income from Tabarru' funds according to a period of insurance while for the long term insurance contract recognized as income from Tabarru' funds on maturity dates of the payment from participants.

Contributions of *ujrah* managing entity are recognized as income from managing entity in straight line method during contract period and as an expense from tabarru fund.

Future policy benefits pertains to total provision provided to meet the estimated claims in the future. This provision is provided for long-term sharia insurance contract.

Invested wakalah fund is recorded on consolidated statement of financial position.

The distributable surplus will be determined based on whether the premium contribution received and its related investment return are sufficient to cover for the expenses on claims paid and reserve set up. Any excess, after deducting the portion to repay the loan or *qardh* from the Company, if any, will be distributed to the policy holders, to the Company, and to the tabarru' fund in accordance with insurance contract.

When the tabarru' fund is insufficient to cover all claims incurred, the Company will settle under *qardh* (non-bearing interest loans). The *qardh* is to be repaid first when tabarru' fund has an underwriting surplus before the Company declares the distributable surplus.

u. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Program Pensiun Manfaat Pasti, Undang-Undang Ketenagakerjaan dan Imbalan Pasca- kerja Lainnya

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti (dana pensiun) untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat dan liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai menurut Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13").

Penyisihan berdasarkan UU No. 13 telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada umur wajar pensiun dari dana pensiun dengan manfaat yang diatur dalam UU No. 13 setelah dikurangi akumulasi kontribusi dari karyawan dan hasil investasi yang berkaitan. Jika manfaat dana pensiun yang didanai pemberi kerja lebih kecil dari manfaat sesuai UU No. 13, Grup akan menyediakan kekurangannya.

u. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Defined Benefit Pension Plan, Labor Law and Other Post-employment Benefits

The Group has a defined benefit pension plan (pension fund) covering substantially all of its eligible employees and an unfunded liability for employee benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law No. 13").

The provision for employee benefits under Law No. 13 has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the pension plan with the benefit as stipulated under the Law No. 13 after deduction of accumulated employee contributions and the related investment results. If the employer- funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Law No. 13, the Group will provide for such shortage.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan cuti berimbalan jangka panjang dan uang purna bakti. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini cadangan imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga dan beban jasa lalu diakui pada laba rugi tahun berjalan. Pengukuran kembali diakui pada laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya disajikan bersih sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti bersih dari nilai wajar aset program (jika ada).

v. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

Other Long-term Employee Benefits Liabilities

Other long-term employment benefit liabilities consist of long-term paid leave and post-employment gratuity. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit reserve, related current service costs and past service costs is the Projected Unit Credit. Current service costs, interest costs, and past service costs are charged directly to current operations. Remeasurement is recognized in profit or loss.

Other long-term employment benefits liabilities are presented at the present value of defined-benefit obligations net of fair value of plan assets (if any).

v. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

w. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

x. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

y. Segmen Operasi

Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

w. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Company's stockholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's stockholders.

x. Earnings Per Share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

y. Operating Segments

Operating segment are prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Mensyaratkan identifikasi segmen operasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

z. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

z. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

aa. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

aa. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. **Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. **Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgment and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. **Classification of Financial Assets and Liabilities**

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

b. **Allowance for Impairment of Financial Assets**

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Loans and receivables written-off are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying values of the Group's loans and receivables as of December 31, 2021 and 2020 follows:

	2021	2020	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan bank	15.697.987	22.979.677	Cash on hand and in banks
Piutang lain-lain	4.686.914	4.727.059	Other receivables
Investasi jangka pendek - Deposito	68.189.381	100.577.266	Short-term investments - time deposits
Aset lain-lain (piutang karyawan)	598.362	518.470	Other assets - employee loan
Aset lain-lain (uang jaminan)	243.398	511.000	Other assets - security deposits
Jumlah	89.416.042	129.313.472	Total

c. Cadangan kerugian penurunan nilai investasi tersedia untuk dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

c. Allowance for Impairment of AFS Equity Investments

The Group follows the guidance of PSAK No. 55 to determine when an AFS equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Group evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flow.

Jika penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya dianggap signifikan dan berkelanjutan, maka Grup akan membukukan tambahan kerugian dalam laporan keuangan konsolidasian, yang setara dengan akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui di ekuitas atas aset keuangan tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai yang akan ditransfer ke laba rugi.

d. Sewa

Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

Grup Sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

If the decline in fair value below cost were considered significant or prolonged, the Group would suffer an additional loss in consolidated financial statements, which is equivalent to the accumulated fair value adjustments recognized in equity on the impaired AFS financial assets to be transferred to profit or loss.

d. Leases

Group as lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-of-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases.

Group as Lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that it is an operating lease since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan diungkapkan pada Catatan 19.

b. Revaluasi Aset Tetap dan Properti Investasi

Grup mengukur tanah dan bangunan pada nilai revaluasi, dan perubahan nilai wajar aset tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan laba rugi. Grup memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut. Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar tanah dan bangunan diungkapkan dalam Catatan 8 dan 10.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets are set out in Note 19.

b. Revaluation of Property and Equipment and Investment Properties

The Group measures land and buildings at revalued amounts with changes in fair value being recognized in other comprehensive income and profit and loss. The Group engaged independent valuation specialists to determine fair value. The key assumptions used to determine the fair value of the land and buildings, are further explained in Notes 8 and 10.

c. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap properti investasi dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat properti investasi dan aset tetap.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Properti investasi	126.086.716	101.219.947	Investment properties
Aset tetap	155.679.201	125.064.327	Property and equipment
Jumlah	<u>281.765.917</u>	<u>226.284.274</u>	Total

d. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

c. Estimated Useful Lives of Investment Properties and Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's investment properties and properties and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these investment properties and property and equipment.

The carrying values of these assets as of December 31, 2021 and 2020 follows:

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The carrying value of these assets as of December 31, 2021 and 2020 follows:

	2021	2020	
Properti investasi	126.086.716	101.219.947	Investment properties
Aset tetap	155.679.201	125.064.327	Property and equipment
Jumlah	281.765.917	226.284.274	Total

e. Penurunan Aset Tak Berwujud Lainnya

Aset tak berwujud, selain goodwill, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Penentuan nilai pakai aset tak berwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai tercatat aset tak berwujud yang telah diuji penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 52.800 dan Rp 207.838 (Catatan 11).

f. Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi

Estimasi Klaim

Cadangan klaim yang sudah dilaporkan dibentuk berdasarkan estimasi pembayaran klaim di masa datang dengan menggunakan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Cadangan atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dibentuk dengan menggunakan metode perhitungan yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

e. Impairment of Other Intangible Assets

Intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the the results of Group's operations.

As of December 31, 2021 and 2020, the carrying values of assets on which impairment analysis were performed amounted to Rp 52,800 and Rp 207,838, respectively (Note 11).

f. Valuation of Reinsurance Assets and Insurance Contract Liabilities

Estimated Claims

Reported claim reserves established are based on estimates of future payments to be made taking into consideration the available facts and information, the time the reserves are established.

Reserve on incurred claim but not yet reported is established using certain calculation method which are generally applied in Indonesia. The main assumption underlying this method is the Company's past experience and discount rate.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Cadangan klaim pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 227.668.491 dan Rp 215.340.029 (Catatan 17).

Manfaat Polis Masa Depan

Penentuan liabilitas manfaat polis masa depan dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut, mencakup, antara lain, rasio klaim, tingkat pembatalan polis, rasio biaya, inflasi dan tingkat diskonto. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, liabilitas manfaat polis masa depan masing-masing sebesar Rp 70.022.820 dan Rp 86.115.002 (Catatan 17).

Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuarial yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuarial masa depan. Manajemen meyakini bahwa hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai.

Estimated claims as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 227,668,491 and Rp 215,340,029, respectively (Note 17).

Future Policy Benefits

The determination of liability for future policy benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculation such amounts which include, among others, claim ratio, policy cancellation rate, cost ratio, inflation and discount rate. As of December 31, 2021 and 2020, liability for future policy benefits amounted to Rp 70,022,820 and Rp 86,115,002, respectively (Note 17).

Reinsurance Assets

Assets arising from reinsurance contracts are also computed using the same methods as insurance contract liabilities. In addition, the recoverability of these assets is assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflecting the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognized where there is objective evidence that the Company may not receive amounts due to it and these amounts can be reliably measured.

Liability Adequacy Test

As of the consolidated statement of financial position date, all recorded insurance liabilities, which consists of premium reserve and claim reserve, have been tested its adequacy of the liabilities by using actuary technical method which uses future actuarial assumptions and estimation. The management believes that the liability adequacy test is adequate.

g. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 30 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 13.044.864 dan Rp 14.956.979 (Catatan 30).

h. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 31.

g. Long-term employment benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 30 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2021 and 2020, long-term employee benefits liability amounted to Rp 13,044,864 and Rp 14,956,979, respectively (Notes 30).

h. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2021 and 2020, deferred tax assets are disclosed in Note 31.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Bank

	2021	2020
Kas		
Rupiah	95.500	94.500
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	105.590	52.485
Jumlah kas	201.090	146.985
Bank		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.979.711	5.616.118
PT Bank CIMB Niaga Tbk Unit Syariah	2.173.726	595.192
PT Bank Permata Tbk	1.921.128	1.896.515
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.818.294	240.266
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.564.733	2.196.158
PT Bank Danamon Tbk	1.539.277	81.986
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	695.906	206.213
PT Bank KB Bukopin Tbk	286.757	1.541.106
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	273.395	934.347
PT Bank Central Asia Tbk	223.464	2.179.056
PT Bank Sahabat Sampoerna	192.284	250.061
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	155.506	252.177
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	106.218	88.513
PT Bank OCBC NISP Tbk	101.515	117.298
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	94.906	30.079
PT Bank Shinhan Indonesia	84.310	81.986
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	83.127	91.391
PT Bank Mestika Dharma Tbk	72.206	72.620
PT Bank KB Bukopin Syariah	65.365	2.788.693
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	6.930	110.438
PT QNB Kesawan Tbk	6.713	268.425
PT Bank Permata Syariah	1.731	328.601
PT Bank ANZ Indonesia	-	245.662
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50.000)	135.290	3.800.376
Jumlah	17.582.492	24.013.277
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	904.917	1.940.841
PT Bank Central Asia Tbk	375.969	302.340
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	68.571	3.244
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	57.847	404.163
Jumlah	1.407.304	2.650.588
Jumlah bank	18.989.796	26.663.865
Jumlah	19.190.886	26.810.850

4. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand	
Rupiah	
U.S. Dollar (Note 34)	
Total cash on hand	
Cash in banks	
Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk Sharia Unit	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Bank KB Bukopin Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Sahabat Sampoerna	
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	
PT Bank Daerah Istimewa Yogyakarta	
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	
PT Bank Mestika Dharma Tbk	
PT Bank KB Bukopin Sharia	
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	
PT QNB Kesawan Tbk	
PT Bank Permata Syariah	
PT Bank ANZ Indonesia	
Others (each account below Rp 50,000)	
Subtotal	
U.S. Dollar (Note 34)	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	
Subtotal	
Total cash in banks	
Total	

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kas dan bank atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 536.086 dan Rp 154.901, untuk pengelola serta Rp 2.956.813 dan Rp 3.676.272 untuk peserta (Catatan 37).

As of December 31 2021 and 2020, cash on hand and in banks in Sharia Insurance Program amounted to Rp 536,086 and Rp 154,901, respectively, for management and Rp 2,956,813 and Rp 3,676,272, respectively, for participants (Note 37).

5. Piutang Premi

a. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur

	2021	2020
Pihak berelasi (Catatan 33)	381.335	1.246.808
Pihak ketiga	112.869.106	125.693.156
Jumlah	113.250.441	126.939.964
Pembayaran premi yang belum dirinci	(5.140.556)	(5.330.576)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.965.619)	(1.771.771)
Bersih	106.144.266	119.837.617

b. Berdasarkan Umur

	2021	2020
Belum jatuh tempo	93.825.368	67.298.543
Lewat jatuh tempo		
1 - 60 hari	13.479.948	58.555.617
Lebih dari 60 hari	5.945.125	1.085.804
Jumlah	113.250.441	126.939.964
Pembayaran premi yang belum dirinci	(5.140.556)	(5.330.576)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.965.619)	(1.771.771)
Bersih	106.144.266	119.837.617

c. Berdasarkan Mata Uang

	2021	2020
Rupiah	81.755.793	98.103.937
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	31.014.393	28.172.720
Lainnya (Catatan 34)	480.255	663.307
Jumlah	113.250.441	126.939.964
Pembayaran premi yang belum dirinci	(5.140.556)	(5.330.576)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.965.619)	(1.771.771)
Bersih	106.144.266	119.837.617

5. Premiums Receivable

a. By Insured and Ceding Company

Related party (Note 33)
Third parties
Total
Unmatched premium payments
Allowance for impairment
Net

b. By Age

Not yet due
Past due
 1 - 60 days
 Over 60 days
Total
Unmatched premium payments
Allowance for impairment
Net

c. By Currency

Rupiah
U.S. Dollar (Note 34)
Others (Note 34)
Total
Unmatched premium payments
Allowance for impairment
Net

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

d. Berdasarkan Jenis Asuransi

	2021	2020
Kebakaran	69.627.698	93.390.124
Kendaraan bermotor	13.326.427	13.376.401
Pengangkutan	5.741.745	3.803.077
Rekayasa	4.474.361	4.091.959
Rangka kapal	14.926.237	9.562.555
Aneka	5.153.972	2.715.848
Jumlah	113.250.441	126.939.964
Pembayaran premi yang belum dirinci	(5.140.556)	(5.330.576)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.965.619)	(1.771.771)
Bersih	106.144.266	119.837.617

d. By Insurance

Fire
Motor vehicles
Marine cargo
Engineering
Hull
Miscellaneous
Total
Unmatched premium payments
Allowance for impairment
Net

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes of allowance for impairment are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	1.771.771	1.649.771	Balance at the beginning of the year
Penambahan (Catatan 28)	193.848	122.000	Provisions (Note 28)
Saldo akhir tahun	1.965.619	1.771.771	Balance at the end of the year

Berdasarkan evaluasi terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang premi, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang premi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on the review of the status of individual premiums receivable account, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible premiums receivable.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on premiums receivable from third parties.

Piutang premi dari penutupan polis bersama (koasuransi) pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 73.710.476 dan Rp 76.190.925.

Premium receivable pertaining to coinsurance coverage as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 73,710,476 and Rp 76,190,925, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020, piutang premi dari unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 24.548 dan Rp 37.067 (Catatan 37).

As of December 31, 2021 and 2020, premiums receivable from Sharia Insurance Program amounted to Rp 24,548 and Rp 37,067, respectively (Note 37).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 piutang premi diperkenankan dalam perhitungan tingkat solvabilitas merupakan piutang premi yang berumur kurang dari enam puluh (60) hari adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, admitted premiums receivables in the calculation of solvency margin representing premium receivables with age less than sixty (60) days follows:

	2021	2020	
Bisnis Konvensional			Conventional Business
Langsung	33.594.840	49.663.235	Direct
Koasuransi	73.710.476	76.190.925	Coinsurance
Subjumlah - bisnis konvensional	107.305.316	125.854.160	Subtotal - conventional business
Unit Syariah			Sharia Unit
Langsung	-	-	Direct
Jumlah	107.305.316	125.854.160	Total

6. Piutang Reasuransi

6. Reinsurance Receivables

a. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur

a. By Insured and Ceding Company

	2021	2020	
Pihak ketiga			Third parties
Asuradur luar negeri			Foreign ceding companies
AON Re (Singapore)	339.842	822.034	AON Re (Singapore)
Willis (Singapore) Pte. Ltd.	211.557	-	Willis (Singapore) Pte. Ltd.
THB Singapore	-	517.657	THB Singapore
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000)	13.228	-	Others (each account below Rp 10,000)
Jumlah	564.627	1.339.691	Subtotal
Asuradur dalam negeri			Local ceding companies
PT Mitra Utama Reasuransi (MURE)	8.390.998	4.014.296	PT Mitra Utama Reasuransi (MURE)
PT Asiare Binajasa Reinsurance Brokers	7.461.368	-	
PT Reasuransi Nasional Indonesia	5.693.176	2.989.466	PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT Aon Benfield Indonesia	4.440.421	8.448.153	PT Aon Benfield Indonesia
PT Trinity Reinsurance Brokers	3.522.694	4.218.985	PT Trinity Reinsurance Brokers
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	2.041.999	3.078.984	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Asuransi Kredit Indonesia	1.145.954	192.579	PT Asuransi Kredit Indonesia
PT CBDANH Pialang Reasuransi	1.092.421	125.827	PT CBDANH Pialang Reasuransi
PT. Lintas Insan Karya Sejahtera			PT. Lintas Insan Karya Sejahtera
Pialang Reasuransi	691.761	144.016	Pialang Reasuransi
PT. Jaya Proteksindo Sakti Reinsurance Brokers	527.052	221.914	PT. Jaya Proteksindo Sakti Reinsurance Brokers
Best One Asia Reinsurance Brokers (BOA-Re)	333.177	496.143	Best One Asia Reinsurance Brokers (BOA-Re)
PT Jasa Cipta Rembaka	314.019	39.098	PT Jasa Cipta Rembaka
PT IBS Reinsurance Brokers	262.781	263.322	PT IBS Reinsurance Brokers
PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia	254.792	131.293	PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200.000)	1.951.148	963.671	Others (each account below Rp 200,000)
Jumlah	38.123.761	25.327.747	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(295.717)	(295.717)	Allowance for impairment
Jumlah	37.828.044	25.032.030	Subtotal
Bersih	38.392.671	26.371.721	Net

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Berdasarkan Umur

	2021	2020	
Belum jatuh tempo	26.844.933	23.543.937	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
1 - 60 hari	6.786.462	1.844.629	1 - 60 days
Lebih dari 60 hari	5.056.993	1.278.872	Over 60 days
Jumlah	38.688.388	26.667.438	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(295.717)	(295.717)	Allowance for impairment
Bersih	38.392.671	26.371.721	Net

b. By Age

c. Berdasarkan Mata Uang

	2021	2020	
Rupiah	30.285.749	24.154.470	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	8.365.152	2.363.529	U.S. Dollar (Note 34)
Lainnya (Catatan 34)	37.487	149.439	Others (Note 34)
Jumlah	38.688.388	26.667.438	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(295.717)	(295.717)	Allowance for impairment
Bersih	38.392.671	26.371.721	Net

c. By Currency

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 piutang reasuransi yang dikompensasi dengan utang reasuransi jumlahnya masing-masing sebesar Rp 13.226.384 dan Rp 19.588.154 (Catatan 13).

As of December 31, 2021 and 2020, reinsurance receivables amounting to Rp 13,226,384 and Rp 19,588,154, respectively, have been compensated against reinsurance payables (Note 13).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang reasuransi konvensional diperkenankan merupakan piutang reasuransi berumur sampai dengan enam puluh (60) hari masing-masing sebesar Rp 33.631.395 dan Rp25.388.566.

As of December 31, 2020 and 2019, admitted reinsurance receivables representing reinsurance receivables with age up to sixty (60) days amounted to Rp 33,631,395 and Rp 25,388,566, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang reasuransi syariah diperkenankan merupakan piutang reasuransi berumur kurang dari enam puluh (60) hari masing-masing adalah sebesar nihil.

As of December 31, 2021 and 2020, admitted reinsurance sharia receivables representing reinsurance receivables with age of less than sixty (60) days amounted to nil, respectively.

Saldo piutang reasuransi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, pada usaha program Asuransi Syariah adalah sebesar nihil (Catatan 37).

As of December 31, 2021 and 2020, reinsurance receivables in Sharia Insurance Program amounted to nil (Note 37).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

7. Piutang Lain-lain

	2021	2020
Deposito berjangka pada PT Bank IFI	4.139.885	4.139.885
Tagihan atas biaya polis	1.200.097	1.962.033
Piutang hasil investasi	1.152.173	683.754
Piutang pegawai	52.609	61.678
Lainnya	487.410	224.969
Jumlah	7.032.174	7.072.319
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.345.260)	(2.345.260)
Bersih	4.686.914	4.727.059

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal tahun	2.345.260	2.214.354
Penambahan (Catatan 28)	-	130.906
Saldo akhir tahun	2.345.260	2.345.260

Pada tanggal 17 April 2009, PT Bank IFI dilikuidasi dan izin usahanya dicabut oleh Bank Indonesia. Pada tanggal tersebut, Grup memiliki deposito berjangka pada bank tersebut sebesar USD 441.326.

Pada tanggal 30 Oktober 2014 berdasarkan Akta No: 43 tentang Perjanjian Pengalihan Piutang, dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan bersama beberapa kreditur PT Bank IFI (Dalam Likuidasi) lainnya dan Tim Likuidasi PT Bank IFI telah menandatangani Perjanjian Pengalihan Piutang (cessie) No. 151/TL/IFI-DL/X/2014 sebagai penyerahan hak tagih oleh Bank IFI (Dalam Likuidasi) atas piutang kepada PT Texmaco Perkasa Engineering dengan jaminan berupa sebidang tanah dan bangunan seluas 40.930 m2 yang berlokasi di Jalan Kawasan Industri Citarum, Kel. Kiara Payung, Kec. Kerawang Timur, Kota Kerawang - Jawa Barat. Berdasarkan laporan appraisal No. 037-01/PNL/MT/V/12 tanggal 27 April 2012 dari KJPP Muhammad Taufik, nilai wajar aset tersebut adalah sebesar Rp 30.532.100. Atas jaminan tersebut PT Bank IFI (Dalam Likuidasi) memiliki bagian kepemilikan sebesar 39,05% atau sebesar Rp 11.922.785.

7. Other Receivables

	2021	2020
Time deposits in PT Bank IFI	4.139.885	4.139.885
Receivable on policy expenses	1.962.033	1.962.033
Investment income receivable	683.754	683.754
Receivable from employees	61.678	61.678
Others	224.969	224.969
Total	7.072.319	7.072.319
Allowance for impairment	(2.345.260)	(2.345.260)
Net	4.727.059	4.727.059

The changes of allowance for impairment are as follows:

	2021	2020
Balance at the beginning of the year	2.214.354	2.214.354
Provisions (Note 28)	130.906	130.906
Balance at the end of the year	2.345.260	2.345.260

On April 17, 2009, PT Bank IFI was liquidated and its license was revoked by Bank Indonesia. As of that date, the Group had bank deposits in the amount of USD 441,326.

As of October 30, 2014, based on Notarial Deed No. 43 regarding Transfer of Receivable Agreement of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., a public notary in Jakarta, the Group together with creditors and liquidation team of PT Bank IFI have signed Transfer of Receivable Agreement No. 151/TL/IFI-DL/X/2014 to handover the right to collect from PT Bank IFI's receivables to PT Texmaco Perkasa Engineering with collateral in the form of a parcel of land and a building area of 40,930 m2 which is located at Industrial Area Citarum, Kiara Payung, Karawang Timur, Karawang - West Java. Based on the appraisal report No. 037-01/PNL/MT/V/12 dated April 27, 2012 of KJPP Muhammad Taufik, the fair value of these assets amounted to Rp 30,532,100. PT Bank IFI (In Liquidation) has 39.05% ownership interest in such collaterals or equivalent to Rp 11,922,785.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2020 Perusahaan telah berkoordinasi dengan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Kementerian Republik Indonesia, SAS Lawfirm (Kuasa Hukum Perusahaan) dan mantan ketua Tim Likuidasi PT Bank IFI. Perusahaan diminta untuk melakukan Permohonan Sita Eksekusi fiat Pengadilan untuk Lelang atas jaminan tanah dan bangunan tersebut yang didahului dengan proses balik nama Hak Tanggungan. Saat ini perusahaan sedang dalam proses balik nama atas jaminan Hak Tanggungan dimaksud dan menunggu konfirmasi jadwal lelang dari Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah membentuk cadangan atas tidak tertagihnya piutang tersebut sebesar Rp 2.345.260. Manajemen berpendapat bahwa cadangan yang dibentuk adalah memadai untuk menutup kerugian akibat tidak tertagihnya piutang tersebut.

Saldo piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, pada usaha Program Asuransi Syariah masing-masing adalah Rp 593.735 dan Rp 109.427 (Catatan 37).

In 2020 the Company has coordinated with the Directorate General of State Assets (DJKN) of the Ministry of the Republic of Indonesia, SAS Lawfirm (Company Legal Counsel) and the former chairman of the PT Bank IFI Liquidation Team. The company is asked to make a request for confiscation of the fiat court for auction on the guarantee of the land and building which is preceded by a process of transferring the title of the Mortgage. Currently, the company is in the process of transferring the name of the intended collateral and waiting for confirmation of the auction schedule from the Directorate General of State Assets (DJKN), Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

As December 31, 2021 and 2020, the Company had provided for allowance for uncollectible accounts of Rp 2,345,260. Management believes that the allowance is adequate to cover losses on uncollectible accounts.

As of December 31, 2021 and 2020, other receivables in Sharia Insurance Program amounted to Rp 593,735 and Rp 109,427, respectively (Note 37).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

8. Investasi

a. Deposito berjangka

	2021	2020
Rupiah		
PT Bank Danamon Tbk	20.000.000	22.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.194.800	16.194.800
PT Bank Sahabat Sampoerna	10.000.000	10.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	3.300.000	3.300.000
PT Bank QNB Kesawan Tbk	3.000.000	3.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.516.500	13.177.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.000.000	2.000.000
PT Bank Permata Tbk	2.000.000	2.000.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2.205.069	14.765.069
PT Bank CIMB Niaga Syariah	1.055.590	4.855.590
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	1.000.000	1.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	1.000.000	1.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.000.000	1.000.000
PT Bank Shinhan Indonesia	800.000	800.000
PT Bank Permata Syariah	500.000	1.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	100.000	100.000
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	-	2.550.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	300.000
Jumlah	66.671.959	99.042.459
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.112.982	1.100.190
Euro (Catatan 34)		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	404.440	434.617
Jumlah Deposito Berjangka	68.189.381	100.577.266
Tingkat bagi hasil (nisbah) rata-rata per tahun adalah:		
Rupiah	2,50%	5,25%
Dolar Amerika Serikat	0,175%	0,25%

Deposito berjangka merupakan penempatan dana untuk jangka waktu satu (1) sampai dua belas (12) bulan.

8. Investments

a. Time deposits

	2021	2020
Rupiah		
PT Bank Danamon Tbk	22.000.000	22.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.194.800	16.194.800
PT Bank Sahabat Sampoerna	10.000.000	10.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	3.300.000	3.300.000
PT Bank QNB Kesawan Tbk	3.000.000	3.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13.177.000	2.516.500
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.000.000	2.000.000
PT Bank Permata Tbk	2.000.000	2.000.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	14.765.069	2.205.069
PT Bank CIMB Niaga Syariah	4.855.590	1.055.590
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	1.000.000	1.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	1.000.000	1.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.000.000	1.000.000
PT Bank Shinhan Indonesia	800.000	800.000
PT Bank Permata Syariah	1.000.000	500.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	100.000	100.000
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	2.550.000	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	300.000	-
Subtotal	99.042.459	66.671.959
U.S. Dollar (Note 34)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.100.190	1.112.982
Euro (Note 34)		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	434.617	404.440
Total Time Deposits	100.577.266	68.189.381
Average annual profit sharing (nisbah) rates per annum:		
Rupiah	5,25%	2,50%
U.S. Dollar	0,25%	0,175%

Time deposits represent short-term time deposits placements with maturities of one (1) to twelve (12) months.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang menjadi bagian dari dana jaminan adalah sebagai berikut:

Time deposits as of December 31, 2021 and 2020 which are part of the required guarantee fund follows:

	2021	2020	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.675.000	6.675.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.855.069	1.855.069	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Syariah	1.000.000	1.000.000	PT Bank CIMB Niaga Syariah
PT Bank Permata Syariah	500.000	500.000	PT Bank Permata Syariah
Jumlah	10.030.069	10.030.069	Total
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)			U.S. Dollar (Note 34)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.112.982	1.100.190	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	11.143.051	11.130.259	Total

Deposito berjangka yang menjadi dana jaminan untuk unit bisnis syariah sebesar Rp 3.355.069 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Time deposits for the required guarantee fund for Sharia Insurance Program amounted to Rp 3,355,069 as of December 31, 2021 and 2020.

Dana jaminan disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

This guarantee fund is maintained by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, a third party, as the custodian bank.

Jumlah investasi deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, di usaha program Asuransi Syariah masing-masing sebesar Rp 3.705.069 dan Rp 13.115.069 (Catatan 37).

Time deposits as of December 31, 2021 and 2020 in Sharia Insurance Program amounted to Rp 3,705,069 and Rp 13,115,069, respectively (Note 37).

b. Efek Ekuitas - Nilai Wajar

b. Equity Securities - at Fair Value

	2021		
	Nilai Wajar - 1 Januari 2020/ Fair Value - January 1, 2020	Nilai Wajar - 31 Desember 2021/ Fair Value - December 31, 2021	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
Jumlah Saham/ Total Shares *)			
PT International Nickel Tbk/Vale Indonesia Tbk	67.500	344.250	315.900 (28.350)
PT Aneka Tambang Tbk	81.800	158.283	184.050 25.767
PT Bank CIMB Niaga Tbk	71.500	71.143	68.997 (2.146)
PT Bank Danamon Tbk	12.500	39.250	29.375 (9.875)
PT Bumi Resources Tbk	60.000	4.320	4.020 (300)
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	7.450	849	812 (37)
PT Toba Pulp Lestari Tbk	450	482	313 (169)
PT Timah (Persero) Tbk	92	137	134 (3)
PT Bank Artha Graha Tbk	500	35	64 29
Jumlah/Total	301.792	618.749	603.665 (15.084)

*) Dalam nilai penuh/In full number of shares

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Jumlah Saham/ Total Shares *)	2020		Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
		Nilai Wajar - 1 Januari 2020/ Fair Value - January 1, 2020	Nilai Wajar - 31 Desember 2020/ Fair Value - December 31, 2020	
PT International Nickel Tbk/Vale Indonesia Tbk	67.500	245.700	344.250	98.550
PT Aneka Tambang Tbk	81.800	68.712	158.283	89.571
PT Bank CIMB Niaga Tbk	71.500	68.998	71.143	2.145
PT Bank Danamon Tbk	12.500	49.375	39.250	(10.125)
PT Bumi Resources Tbk	60.000	3.960	4.320	360
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	7.450	752	849	97
PT Toba Pulp Lestari Tbk	450	356	482	126
PT Timah (Persero) Tbk	92	76	137	61
PT Bank Artha Graha Tbk	500	31	35	4
Jumlah/Total	301.792	437.960	618.749	180.789

*) Dalam nilai penuh/In full number of shares

Nilai wajar efek ekuitas diperdagangkan didasarkan pada harga pasar efek ekuitas yang tercatat pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Keuntungan (kerugian) belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp (15.084) dan Rp 180.789 dicatat sebagai bagian dari "Hasil Investasi - bersih" (Catatan 27).

The fair values of trading equity securities were based on the quoted market price at the consolidated statement of financial position date. Unrealized gain (loss) on changes in fair value of trading equity securities in 2021 and 2020 amounted to (Rp 15,084) and Rp 180,789, respectively, which is reported as part of "Income from investments – net" (Note 27).

c. Unit Penyertaan Reksadana

c. Mutual Funds

	Jumlah unit/ Total Units *)	2021		Keuntungan (Kerugian) yang belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)	
		Nilai Wajar - 1 Januari 2021/ Fair Value - January 1, 2021	Nilai Wajar - 31 Desember 2021/ Fair Value - December 31, 2021		
Reksa Dana Pacific Balance Fund II	40.306.929	32.036.387	34.885.649	2.849.262	Reksa Dana Pacific Balance Fund II
Reksa Dana Pacific Fixed Income	7.064.606	10.000.001	10.001.746	1.745	Reksa Dana Pacific Fixed Income
Reksa Dana PNM Dana Surat Berharga Negara 2	9.378.187	9.854.997	9.862.904	7.907	Reksa Dana PNM Dana Surat Berharga Negara 2
Reksa Dana Syailendra Liberty Fund	427.856	7.523.337	7.507.410	(15.927)	Reksa Dana Syailendra Liberty Fund
Syailendra Fixed Income Fund	1.316.323	3.067.467	3.067.467	-	Syailendra Fixed Income Fund
Reksa Dana Capital Fix Income Fund	948.158	1.500.000	1.500.000	-	Reksa Dana Capital Fix Income Fund
RD Syariah Lautandhana Syariah Income Fund	926.152	1.093.786	1.116.708	22.922	RD Syariah Lautandhana Syariah Income Fund
Reksa Dana PG Index Bisnis-27	221.240	605.450	621.881	16.431	Reksa Dana PG Index Bisnis-27
Reksa Dana BNP Paribas Prima II	435.281	514.847	516.609	1.762	Reksa Dana BNP Paribas Prima II
Jumlah	61.024.732	66.196.272	69.080.374	2.884.102	Total

*) Dalam nilai penuh/In full number of shares

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2020				
	Jumlah unit/ Total Units *)	Nilai Wajar - 1 Januari 2020/ Fair Value - January 1, 2020	Nilai Wajar - 31 Desember 2020/ Fair Value - December 31, 2020	Keuntungan (Kerugian) yang belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)	
Lautandhana Maxima Income Fund	2.682.041	3.142.950	3.541.233	398.283	Lautandhana Maxima Income Fund
Lautandhana Pasar uang	2.950.306	3.020.327	3.182.937	162.610	Lautandhana Pasar uang
Syailendra Fixed Income Fund	1.026.652	2.112.842	2.339.185	226.343	Syailendra Fixed Income Fund
Capital Fix Income Fund	1.380.439	2.000.000	2.020.162	20.162	Capital Fix Income Fund
HPAM Ultima Money Market	1.506.672	2.000.000	2.022.059	22.059	HPAM Ultima Money Market
Capital Money Market Fund	1.461.905	2.000.000	2.090.578	90.578	Capital Money Market Fund
Syailendra Liberty Fund	90.375	1.496.386	1.588.837	92.451	Syailendra Liberty Fund
Batavia Dana Kas Maxima	994.332	1.500.000	1.559.173	59.173	Batavia Dana Kas Maxima
RD Syariah Lautandhana Syariah Income Fund	926.152	1.000.000	1.093.786	93.786	RD Syariah Lautandhana Syariah Income Fund
RD Syariah Avrist Sukuk Income Fund	1.001.067	1.021.870	1.087.930	66.060	RD Syariah Avrist Sukuk Income Fund
PG Index Bisnis-27	435.281	546.867	605.450	58.583	PG Index Bisnis-27
BNP Paribas Prima II	221.240	581.310	514.847	(66.463)	BNP Paribas Prima II
Jumlah	14.676.462	20.422.552	21.646.177	1.223.625	Total

*) Dalam nilai penuh/In full number of shares

Keuntungan yang belum direalisasikan akibat perubahan nilai aset bersih unit penyertaan reksadana tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 2.884.102 dan Rp 1.223.625 diakui sebagai bagian dari "Hasil Investasi - bersih" (Catatan 27).

Unrealized gain on change in net asset value of units of mutual funds in 2021 and 2020 of Rp 2,884,102 and Rp 1,223,625, respectively, is reported as part of "Income from investments - net" (Note 27).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 unit penyertaan reksadana atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 9.862.904 dan nihil (Catatan 37)

Mutual funds as of December 31, 2021 and 2020 in Sharia Insurance Program amounted to Rp 9,862,904 and nil, respectively (Note 37).

d. Efek Tersedia untuk Dijual - Nilai Wajar

d. Available-for-Sale (AFS) Marketable Securities - at Fair Value

Efek Ekuitas

Equity Securities

	2021			Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
	Jumlah Saham/ Total Shares*)	Nilai Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.426.500	3.564.614	1.376.573	(2.188.041)
PT Berlian Laju Tanker Tbk	1.726.406	107.900	86.320	(21.580)
PT Millenium Pharmacon International Tbk	200.000	50.000	27.200	(22.800)
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	410	-	1.734	1.734
Jumlah/Total	3.353.316	3.722.514	1.491.827	(2.230.687)

*) Dalam nilai penuh/In full number of shares

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2020		
	Jumlah Saham/ <i>Total Shares*</i>	Nilai Perolehan/ <i>Cost</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.426.500	3.564.614	1.419.368
PT Berlian Laju Tanker Tbk	1.726.406	107.900	86.320
PT Millenium Pharmacon International Tbk	200.000	50.000	20.800
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	410	-	1.927
Jumlah/ <i>Total</i>	3.353.316	3.722.514	1.528.415

Keuntungan (Kerugian)
yang belum direalisasi/
Unrealized Gain (Loss)

(2.145.246)
(21.580)
(29.200)
1.927

*) Dalam nilai penuh/*In full number of shares*

Efek Utang

Debt Securities

	2021			
	Tanggal Jatuh Tempo/ <i>Maturity Date</i>	Peringkat/ <i>Rating</i>	Nilai Perolehan/ <i>Cost</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>
Obligasi Pemerinth FR 0082	15 Sept/Sept15, 2030	-	10.925.000	10.925.000
Obligasi Pemerinth FR 0075	15 May/May15, 2038	-	10.860.000	10.441.800
Obligasi Pemerinth FR 0076	15 May/May15, 2048	-	10.730.000	10.440.000
Obligasi Republik Indonesia (USY20721BH19)	17 Oct/Oct 17, 2023	-	5.755.541	6.156.411
Obligasi Pemerintah FR 0086	15 April /April 15, 2026	-	6.099.000	6.088.200
Obligasi Pemerintah Th 2007 FR0056	15 Sept/Sept15, 2026	-	5.009.200	5.645.000
Obligasi Pemerintah FR 0065	15 Mei/May15, 2033	-	5.104.450	5.125.000
Obligasi Republik Indonesia (USY20721BD05)	15 Apr/Apr15, 2023	-	2.760.269	2.948.823
Obligasi Pemerintah Th 2005 FR 0046	15 Juli/July15, 2023	-	979.000	1.084.500
Jumlah/ <i>Total</i>			58.222.460	58.854.734

Keuntungan
(Kerugian)
belum
direalisasi/
*Unrealized
Gain (Loss)*

-
(418.200)
(290.000)
400.870
(10.800)
635.800
20.550
188.554
105.500

	2020			
	Tanggal Jatuh Tempo/ <i>Maturity Date</i>	Peringkat/ <i>Rating</i>	Nilai Perolehan/ <i>Cost</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>
Obligasi Pemerinth FR 0061	15 Mar/Mar15, 2022	-	6.500.000	6.805.500
Obligasi Republik Indonesia (USY20721BH19)	17 Oct/Oct 17, 2023	-	5.755.541	6.379.099
Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya III Thn 2017 Seri	21 Feb/Feb 21, 2022	IdA-	6.000.000	5.826.000
Obligasi Pemerintah Th 2007 FR0056	15 Sept/Sept15, 2026	-	5.009.200	5.756.573
Obligasi Pemerintah FR 0059	15 Mar/Mar15, 2027	-	5.000.000	5.385.000
Obligasi Pemerintah FR 0065	15 Mei/May15, 2033	-	5.104.450	5.257.584
Obligasi Pemerintah FR 0064	15 Mei/May15, 2028	-	5.000.000	5.037.500
Obligasi Republik Indonesia (USY20721BD05)	15 Apr/Apr15, 2023	-	2.760.269	2.990.604
Obligasi PT Bukopin Sub II Tahap I 2015	30 Jun/Jun30, 2022	IdBBB	2.000.000	2.107.000
Obligasi Eximbank Tahap V Th 2017	15 Agt/Aug 15, 2024	Id AAA	2.000.000	2.045.550
Obligasi Angkasa Pura I Thn 2016 Seri A	22 Nov/Nov 22, 2021	Id AAA	2.000.000	2.039.200
Obligasi Utama Karya Tahap II Tahun 2017	6 Juni/June 6, 2027	Id AAA	2.000.000	2.022.000
Obligasi Pemerintah Th 2005 FR 0046	15 Juli/July15, 2023	-	979.000	1.095.892
Perdana PLN IX Seri B Th 2007	10 Juli/July 10, 2022	AAA	1.000.000	1.078.500
Obligasi Bank JATENG I 2015	18 Des/Dec 18, 2022	IdA	1.000.000	1.071.900
Obligasi Green Bond BKLTJ I Smi Thp I Th 18 Seri A	6 Juli/July 6, 2021	Id AAA	1.010.000	1.018.358
Obligasi VII Bank NAGARI Tahun 2015	08 Jan/Jan 08, 2021	IdA	1.000.000	1.009.000
Jumlah/ <i>Total</i>			54.118.460	56.925.260

Keuntungan
(Kerugian)
belum
direalisasi/
*Unrealized
Gain (Loss)*

305.500
623.558
(174.000)
747.373
385.000
153.134
37.500
230.335
107.000
45.550
39.200
22.000
116.892
78.500
71.900
8.358
9.000

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Biaya perolehan efek tersedia dijual sebesar Rp 61.944.974 pada tanggal 31 Desember 2021 dan Rp 57.840.974 pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, keuntungan (kerugian) belum direalisasi akibat penurunan nilai wajar efek tersedia dijual masing-masing sebesar (Rp 1.598.413) dan Rp 612.701, disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Suku bunga efek utang pada tahun 2021 dan 2020 berkisar antara 3,375% sampai 10,25%. Pemeringkat efek utang independen adalah PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, yang menjadi dana jaminan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Obligasi Pemerintah tahun 2007 - FR0056/ <i>Government Bond Year 2007 - FR0056</i>	5.645.000	5.756.573
Obligasi Pemerintah - FR0065/ <i>Government Bond - FR0065</i>	5.125.000	5.257.584
Obligasi Republik Indonesia 2023/ <i>Republic Of Indonesia 2023</i>	3.078.206	3.189.550
Obligasi Pemerintah tahun 2005 - FR0046/ <i>Government Bond Year 2005 - FR0046</i>	1.084.500	1.095.893
Jumlah/Total	14.932.706	15.299.600

Dana jaminan ini disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

Penyertaan Lain

Akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Reasuransi Maipark Indonesia dengan jumlah penyertaan masing-masing sebesar Rp 6.359.462 dan Rp 6.729.951 yang terdiri dari 4.179 saham (0,91% kepemilikan) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

As of December 31, 2021 and 2020, the cost of AFS marketable securities amounted to Rp 61,944,974 and Rp 57,840,974, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, the net unrealized gain (loss) on changes in fair value of AFS investments amounted to (Rp 1,598,413) and Rp 612,701, respectively, which is presented under equity section of the consolidated statements of financial position.

The debt securities bear interest ranging from 3.375% to 10.25% per annum in 2021 and 2020, respectively. Independent rating agent for debt securities is PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The debt securities as of December 31, 2021 and 2020, which are part the required guarantee fund, are as follows:

This required guarantee fund is maintained by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, a third party, as the custodian bank.

Other Investments

This account represents investment in shares of stock of PT Reasuransi Maipark Indonesia amounting to Rp 6,359,462 and Rp 6,729,951 consisting of 4,179 shares (0.91% ownership interest) as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan laporan penilai independen KJPP Desmar, Ferdinand, Hentriawan dan Rekan dalam laporannya yang bertanggal 5 Mei 2021 dan 10 Juni 2020, nilai pasar atas penyertaan saham Grup sebesar Rp 6.359.462 dan Rp 6.729.951. Keuntungan belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar penyertaan saham sebesar Rp 4.634.420 tahun 2021 dan Rp 4.734.037 tahun 2020 disajikan dalam komponen ekuitas lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 173.445 tahun 2021 dan Rp 142.815 tahun 2020 (Catatan 31).

Based on an independent assessment report from Desmar, Ferdinand, Hentriawan and Associates dated May 5, 2021 and June 10, 2020, the fair value of shares amounted to Rp 6.359.462 and Rp6,729,951, respectively. The unrealized gain due to change in fair value amounting to Rp 4,634,420 in 2021 and Rp 4,734,037 in 2020 are presented in other equity components on the consolidated financial statements after being reduced by deferred tax liability amounting to Rp 73,445 in 2021 and Rp 142,815 in 2020 (Note 31).

e. Sukuk

e. Sukuk

2021						
Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	Nilai Perolehan/ Cost	Nilai Wajar - 1 Januari 2020/ Fair Value - January 1, 2020	Nilai Wajar - 31 Desember 2020/ Fair Value - December 31, 2020	Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)	
Surat berharga Syariah Negara IFR 0007	15 Januari, 2025	-	2.000.000	2.355.502	2.320.336	(35.166)
Jumlah/Total			2.000.000	2.355.502	2.320.336	(35.166)

2020						
Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	Nilai Perolehan/ Cost	Nilai Wajar - 1 Januari 2020/ Fair Value - January 1, 2020	Nilai Wajar - 31 Desember 2020/ Fair Value - December 31, 2020	Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)	
Surat berharga Syariah Negara PBS011	15 Agustus/August 15, 2023	-	2.500.000	2.670.750	2.727.250	56.500
Surat berharga Syariah Negara PBS012	15 November/November 15, 2031	-	2.000.000	2.161.000	2.387.800	226.800
Surat berharga Syariah Negara PBS014	15 Mei/May 15, 2021	-	2.000.000	2.017.000	2.026.000	9.000
Surat berharga Syariah Negara IFR 0007	15 Januari/January 15, 2025	-	2.000.000	1.913.292	2.355.502	442.210
Surat berharga Syariah Negara PBS011	15 Agustus/August 15, 2023	-	1.500.000	1.602.450	1.636.350	33.900
Surat berharga Syariah Negara PBS011	15 Agustus/August 15, 2023	-	1.500.000	1.602.450	1.636.350	33.900
Surat berharga Syariah Negara PBS019	15 September/September 15, 2023	-	1.009.500	1.058.500	1.091.100	32.600
Surat berharga Syariah Negara PBS014	15 Mei/May 15, 2021	-	1.000.000	1.008.500	1.013.000	4.500
Surat berharga Syariah Negara PBS012	15 November/November 15, 2031	-	400.000	432.200	477.560	45.360
Surat berharga Syariah Negara PBS012	15 November/November 15, 2031	-	83.000	89.682	99.094	9.413
Jumlah/Total			13.992.500	14.555.824	15.450.006	894.183

Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasikan akibat perubahan nilai wajar sukuk tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar (Rp 35.166) dan Rp 894.183 diakui sebagai bagian dari "Hasil Investasi - bersih" (Catatan 27).

Unrealized gain (loss) on change in fair value of sukuk in 2021 and 2020 of (Rp 35,166) and Rp 894,183, respectively, is reported as part of "Income from investments - net" (Note 27).

Saldo Investasi Sukuk pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 pada usaha program Asuransi Syariah masing-masing sebesar Rp 2.320.336 dan Rp 15.450.006 (Catatan 37).

As of December 31, 2021 and 2020, Sukuk in Sharia Insurance Program amounted to Rp 2,320,336 and Rp 15,450,006, respectively (Note 37).

f. Logam mulia

Merupakan investasi pada logam mulia (emas) pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing dengan berat 100 gram.

g. Properti investasi

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset investasi merupakan tanah dan bangunan masing-masing seluas 16.953 meter persegi. Properti investasi tersebut milik Grup yang berlokasi di beberapa kota di Indonesia.

Properti investasi dicatat pada nilai wajar, berdasarkan laporan penilai independen KJPP Nanang Rahayu Sigit Paryanto dan Rekan tanggal 30 Desember 2021 dan 9 Maret 2022 untuk periode 31 Desember 2021 dan KJPP Romulo, Charlie dan Rekan tanggal 23 Maret 2021 untuk periode 31 Desember 2020. Metode yang digunakan oleh penilai untuk menentukan nilai wajar properti investasi adalah Metode Perbandingan Data Pasar dimana nilai properti ditentukan atas dasar perbandingan terhadap transaksi jual beli yang baru saja terjadi ataupun harga penawaran atas properti disekitarnya.

Rekonsiliasi jumlah tercatat properti investasi adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal tahun	101.219.947	67.291.213
Keuntungan dari penyesuaian ke nilai wajar (Catatan 27)	<u>24.866.769</u>	<u>33.928.734</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>126.086.716</u></u>	<u><u>101.219.947</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, bangunan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas – pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.616.086 dan Rp 2.218.255. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

f. Metals

This represents investment in metal (gold) as of December 31, 2021 and 2020 weighing 100 grams.

g. Investment Properties

As of December 31, 2021 and 2020, investment properties represent parcels of land and buildings measuring 16.953 square meters. The investment properties owned by the Group are located in various cities in Indonesia.

The investment properties are carried at fair value based on valuation report of independent appraisers KJPP Nanang Rahayu Sigit Paryanto dan Rekan dated December 30, 2021 and March 9, 2022 as of December 31, 2021 and KJPP Romulo, Charlie dan Rekan dated March 23, 2021 as of December 31, 2020. The method used for determining the fair value was "Comparison Market Data Method", a method wherein the fair value is arrived at through comparison with the price of the most recent sale or purchase transaction or offer price of property in the same area.

Reconciliation of the carrying amount of investment properties are as follows:

As of December 31, 2021 and 2020, building is insured with PT Asuransi Sinar Mas, a third party, against losses from fire and other possible risks for Rp 1,616,086 and Rp 2,218,255, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah properti investasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, pada usaha program Asuransi Syariah masing-masing sebesar nihil dan Rp 38.297.690 (Catatan 37).

As of December 31, 2021 and 2020, investment properties in Sharia Insurance Program amounted to nil and Rp 38,297,690, respectively (Note 37).

Dana jaminan bagi perusahaan asuransi kerugian untuk tahun 2021 dan 2020 diatur berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 adalah jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri minimum dan hasil penjumlahan 1% dari premi bruto dengan 0,25% dari premi reasuransi. Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut diatas.

The guarantee fund in 2021 and 2020, which is regulated based on the Regulation of Financial Service Authority No. 71/POJK.05/2016, is equivalent to 20% of minimum capital or 1% of net premium plus 0.25% of reinsurance premium whichever is higher. The Company's total guarantee fund is already in compliance with such statutory requirements.

Untuk tahun 2021 dan 2020 diatur berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 tanggal 31 Desember 2016 tentang kesehatan keuangan usaha asuransi dan usaha reasuransi dengan prinsip syariah, jumlah dana jaminan paling rendah 20% dari modal kerja minimum yang dipersyaratkan dan wajib disesuaikan dengan perkembangan volume usaha unit syariah dengan ketentuan sebesar 1% dari kontribusi neto dan 0,25% dari kontribusi reasuransi keluar.

In 2021 and 2020, it is set in accordance with the Regulation of Financial Service Authority No. 72/POJK.05/2016 dated December 31, 2016, regarding the financial well-being for insurance and reinsurance with Sharia principles, the required total guarantee fund is minimum of 20% of the minimum required working capital and adjusted with growth of Sharia unit business of 1% of the net contributions and 0.25% of outward reinsurance contributions.

Grup telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut di atas, berupa deposito berjangka dan efek utang (Catatan 8a dan 8d).

The Group's total guarantee fund is already in compliance with such statutory requirements which consist of time deposit and debt securities (Notes 8a and 8d).

9. Aset Reasuransi

9. Reinsurance Assets

	2021	2020	
Premi reasuransi belum merupakan pendapatan	87.024.676	77.156.532	Unearned reinsurance premiums
Manfaat polis masa depan	12.860.835	8.115.141	Liability for policy future benefits
Estimasi klaim reasuransi	179.072.982	164.188.171	Estimated reinsurance claims
Jumlah	278.958.493	249.459.844	Total

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

a. Premi Reasuransi Belum Merupakan
Pendapatan

	2021	2020
Kebakaran	55.969.755	58.783.114
Kendaraan bermotor	181.063	439.774
Pengangkutan	399.585	508.390
Rekayasa	1.894.731	1.735.418
Rangka kapal	26.773.710	13.574.103
Aneka	1.805.832	2.115.733
Jumlah	87.024.676	77.156.532

a. Unearned Reinsurance Premiums

Fire
Motor vehicles
Marine cargo
Engineering
Hull
Miscellaneous
Total

b. Manfaat Polis Masa Depan

	2021	2020
Kebakaran	9.460.570	4.877.388
Kendaraan bermotor	11.227	31.886
Pengangkutan	-	-
Rekayasa	3.336.349	3.155.702
Rangka kapal	-	3.703
Aneka	52.689	46.462
Jumlah	12.860.835	8.115.141

b. Liability for Policy Future Benefits

Fire
Motor vehicles
Marine cargo
Engineering
Hull
Miscellaneous
Total

c. Estimasi Klaim Reasuransi

	2021	2020
Kebakaran	75.207.018	94.341.610
Kendaraan bermotor	(874)	75.862
Pengangkutan	2.732.780	1.832.780
Rekayasa	13.116.073	36.161.189
Rangka kapal	85.389.791	29.291.017
Aneka	2.628.194	2.485.713
Jumlah	179.072.982	164.188.171

c. Estimated Reinsurance Claims

Fire
Motor vehicles
Marine cargo
Engineering
Hull
Miscellaneous
Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi.

As of December 31, 2021 and 2020, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned reinsurance assets.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

10. Aset Tetap

10. Property and Equipment

Perubahan selama tahun 2021/ Changes during 2021							
1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ Elimination of Accumulated Depreciation	Surplus (rugi) Revaluasi/ Gain (loss) on Revaluation	31 Desember/ December 31, 2021		
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>At cost:</u>	
Pemilikan langsung						Direct acquisition	
Tanah	105.108.010	-	-	-	31.879.208	136.987.218	Land
Bangunan	8.480.304	238.781	-	(574.771)	630.192	8.774.506	Buildings
Perabot dan peralatan kantor	25.845.870	3.846.013	(180.216)	-	-	29.511.667	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	6.384.309	-	(2.501.357)	-	-	3.882.952	Vehicles
Kendaraan bermotor sewaan	3.462.102	313.100	-	-	-	3.775.202	Leased motor vehicles
Aset hak guna							Right of use
Kantor	4.003.565	145.807	(1.845.020)	-	-	2.304.352	Office
Jumlah	153.284.160	4.543.701	(4.526.593)	(574.771)	32.509.400	185.235.897	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>	
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Bangunan	-	574.771	-	(574.771)	-	-	Buildings
Perabot dan peralatan kantor	18.847.830	3.076.251	(179.253)	-	-	21.744.828	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	4.259.385	742.385	(2.288.473)	-	-	2.713.297	Vehicles
Kendaraan bermotor sewaan	2.596.577	734.167	-	-	-	3.330.744	Leased motor vehicles
Aset hak guna							Right of Use
Kantor	2.516.041	1.277.006	(2.025.220)	-	-	1.767.827	Office
Jumlah	28.219.833	6.404.580	(4.492.946)	(574.771)	-	29.556.696	Total
Nilai Tercatat	125.064.327					155.679.201	Net Book Value

Perubahan selama tahun 2020/ Changes during 2020							
1 Januari/ January 1, 2020	Penyesuaian PSAK 73/ PSAK 73 adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ Elimination of Accumulated Depreciation	Surplus (rugi) Revaluasi/ Gain (loss) on Revaluation	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2020
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>At cost:</u>	
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Tanah	102.850.246	-	-	-	2.257.764	-	105.108.010
Bangunan	12.153.300	-	119.462	-	(2.979.425)	-	8.480.304
Perabot dan peralatan kantor	24.107.667	-	1.743.609	(5.406)	-	-	25.845.870
Kendaraan bermotor	7.028.344	-	14.850	(658.885)	-	39.852	6.384.309
Kendaraan bermotor sewaan	3.462.102	-	-	-	-	(39.852)	3.462.102
Aset hak guna							Right of use
Kantor	-	4.003.565	-	-	-	-	4.003.565
Jumlah	149.601.659	4.003.565	1.877.921	(664.291)	(721.661)	-	153.284.160
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>	
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Bangunan	-	-	813.033	-	(813.033)	-	-
Perabot dan peralatan kantor	16.213.798	-	2.639.438	(5.406)	-	-	18.847.830
Kendaraan bermotor	3.588.102	-	1.106.894	(435.610)	-	29.889	4.289.275
Kendaraan bermotor sewaan	1.904.156	-	692.420	-	-	(29.889)	2.566.687
Aset hak guna							Right of Use
Kantor	-	-	2.516.041	-	-	-	2.516.041
Jumlah	21.706.056	-	7.767.826	(441.016)	(813.033)	-	28.219.833
Nilai Tercatat	127.895.603						125.064.327
							Net Book Value

Beban penyusutan adalah Rp 6.404.580 dan Rp 7.767.826 masing-masing untuk tahun 2021 dan 2020 (Catatan 28).

Depreciation expense charged to operations amounted to Rp 6,404,580 and Rp 7,767,826 in 2021 and in 2020 (Note 28).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of sale of property and equipment follows:

	2021	2020	
Harga jual	1.513.277	345.000	Selling price
Nilai tercatat	(213.847)	(223.275)	Book value
Keuntungan penjualan (Catatan 29)	1.299.430	121.725	Gain on sale (Note 29)

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Denpasar dan Medan dengan Hak Milik dan Hak Guna Bangunan berjangka waktu dua puluh (20) tahun, dari tahun 1990 sampai tahun 2030. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Group owns several parcels of land located in Jakarta, Bandung, Jogjakarta, Semarang, Surabaya, Denpasar and Medan with Ownership Rights (Hak Milik) and Building Use Right (Hak Guna Bangunan) for a term of twenty (20) years ranging from 1990 to 2030. The management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tahun 2021 dan 2020, Perusahaan melakukan revaluasi atas aset tetap kecuali kendaraan bermotor, perabot dan peralatan kantor yang dilakukan oleh berdasarkan masing-masing laporan dari KJPP Nanang, Rahayu Sigit Paryanto dan Rekan dan KJPP Romulo, Charlie dan Rekan, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 30 Desember 2021 dan 9 Maret 2022 dan 23 Maret 2021. Penentuan nilai wajar dilakukan dengan metode pendekatan data pasar dan pendekatan biaya. Pada tanggal 31 Desember 2021 Perusahaan membukukan kenaikan selisih revaluasi aset tetap sebesar Rp 32.509.400 sedangkan pada tanggal 31 Desember 2020 Perusahaan membukukan penurunan selisih revaluasi aset tetap sebesar Rp 721.661.

In 2021 and 2020, the Company revalued its property and equipment except vehicles, office equipment, furnitures, and fixtures which was performed by KJPP Nanang, Rahayu Sigit Paryanto dan Rekan and Rekan and KJPP Romulo, Charlie dan Rekan, , respectively, independent valuers, in its report, dated December 30, 2021 and March 9, 2022 and March 23, 2021, respectively. Market data and cost approach methods were used in determining the fair value. On December 31, 2021, the Company recorded an increase in fixed asset revaluation reserve of Rp 32,509,400 while on December 31, 2020 the Company recorded an decrease in fixed asset revaluation reserve of Rp 721,661.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 65.557.548 dan Rp 74.961.686. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2021 and 2020, all property and equipment, except land, are insured with PT Asuransi Sinar Mas, third party, against fire, theft and other possible risks for Rp 65,557,548 and Rp 74,961,686, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment as of December 31, 2021 and 2020.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp 12.906.652 dan Rp 12.342.388.

As of December 31, 2021 and 2020, the gross amount of all property and equipment that has been fully depreciated but are still in use amounted to Rp 12,906,652 and Rp 12,342,388, respectively.

Saldo aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, pada usaha Program Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 3.072.316 dan Rp 30.802.651 (Catatan 37).

As of December 31, 2021 and 2020, property and equipment in Sharia Insurance Program amounted to Rp 3,072,316 and Rp 30,802,651, respectively (Note 37).

11. Aset Tak Berwujud

11. Intangible Assets

	2021	2020	
<u>Biaya perolehan:</u>			<u>At cost:</u>
S2010 Next G	4.278.693	4.278.693	S2010 Next G
Lisensi microsoft	3.047.229	3.047.229	Microsoft license
Lisensi SQL Server - Hris	1.882.475	1.882.475	SQL server licence- Hris
Startelsa	801.402	801.402	Startelsa
Starmedis system	195.050	195.050	Starmedis system
Sophos security software	158.400	158.400	Sophos security software
Payroll system	119.240	119.240	Payroll system
Universal dev. express	88.978	88.978	Universal dev. express
Cashbroo system	35.000	35.000	Cashbroo system
Jumlah	10.606.467	10.606.467	Total
Akumulasi amortisasi	(10.553.667)	(10.398.629)	Accumulated amortization
Jumlah aset tak berwujud	52.800	207.838	Carrying value

Umur manfaat dari aset tak berwujud adalah 4 tahun.

The useful life of intangible asset is four (4) years.

Beban amortisasi yang dibebankan ke operasional masing-masing sebesar Rp 155.038 dan Rp 683.504 untuk tahun 2021 dan 2020 (Catatan 28).

Amortization expense in 2021 and 2020 charged to operations amounted to Rp 155,038 and Rp 683,504, respectively (Note 28).

Jumlah tercatat bruto dari setiap aset tak berwujud yang telah diamortisasi penuh tetapi masih digunakan sebesar Rp 7.400.817 dan Rp 5.855.433 tahun 2021 dan 2020.

The gross carrying amount of all intangible assets that has been fully amortized but are still in use amounted to Rp 7,400,817 and Rp 5,855,433 in 2021 and 2020.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

12. Utang Klaim

a. Berdasarkan Tertanggung

	2021	2020
Pihak ketiga		
PT Lestari Mahadibya	4.228.642	-
PT Hako Lintas Samudera	2.772.303	-
PT Wira Inti Nurmala	1.662.697	-
PT Mandala Armada Nusantara	1.154.572	-
PT Danwood Nusantara	1.044.416	-
PT Bank Central Asia Cabang Magelang 1	792.761	-
PT Toyota Astra Financial Services	518.452	175.844
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	386.647	-
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	374.235	-
PT Elisha Milan Tankers	370.634	-
PT Everfresh Indobeverage	351.300	-
PT Maxpower Indonesia	311.559	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	215.977	-
PT Summarecon Agung, Tbk	202.567	-
PT Mitra Citra Mandiri Offset	177.345	-
PT Dua Putra Perkasa Pratama	-	-
Cab Gang Tengah Semarang	88.616	-
PT Nusantara Building Industries	88.375	-
PT Energy Lautan Nusantara	84.820	-
PT Dragon Makmur Utama	77.438	-
PT Berkat Putera Pratama	70.718	-
Badan Pengatur Jalan Tol	67.130	-
CV Pusaka Hidup	58.777	-
PT Mutiara Permata Mulia	55.741	-
PT Akur Pratama	52.641	-
CV Fensem Tomodachi Indonesia	51.347	-
PT ADEI Crumb Rubber Industry	50.529	-
PT Artha Karya Sejahtera	-	1.797.429
PT Bima Golden Powerindo	-	138.627
PT Bumiputera - BOT Finance	-	173.592
PT Abhimata Persada	-	364.141
PT Tenaga Listrik Gorontalo	-	350.000
PT Sentral Retailindo Dewata	-	185.133
PT Rajawali Samudera Abadi	-	137.426
PT Sakari Sumber Abadi	-	125.460
PT Evapratama Indojoya	-	109.220
PT Bank Central Asia Tbk	-	-
Cab Gang Tengah Semarang	-	100.000
CV Buana Harum Kharisma	-	98.750
Samudera Shipping Line Ltd.	-	90.840
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000)	-	-
	579.147	957.750
Jumlah	15.889.386	4.804.212

12. Claims Payable

a. By Insured Party

Third parties	
PT Lestari Mahadibya	-
PT Hako Lintas Samudera	-
PT Wira Inti Nurmala	-
PT Mandala Armada Nusantara	-
PT Danwood Nusantara	-
PT Bank Central Asia Cabang Magelang Tbk	-
PT Toyota Astra Financial Services	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-
PT Abhimata Persada	-
PT Elisha Milan Tankers	-
PT Everfresh Indobeverage	-
PT Maxpower Indonesia	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-
PT Summarecon Agung, Tbk	-
PT Mitra Citra Mandiri Offset	-
PT Dua Putra Perkasa Pratama	-
Cab Gang Tengah Semarang	-
PT Nusantara Building Industries	-
PT Energy Lautan Nusantara	-
PT Dragon Makmur Utama	-
PT Berkat Putera Pratama	-
Badan Pengatur Jalan Tol	-
CV Pusaka Hidup	-
PT Mutiara Permata Mulia	-
PT Akur Pratama	-
CV Fensem Tomodachi Indonesia	-
PT ADEI Crumb Rubber Industry	-
PT Artha Karya Sejahtera	-
PT Bima Golden Powerindo	-
PT Bumiputera - BOT Finance	-
PT Abhimata Persada	-
PT Tenaga Listrik Gorontalo	-
PT Sentral Retailindo Dewata	-
PT Rajawali Samudera Abadi	-
PT Sakari Sumber Abadi	-
PT Evapratama Indojoya	-
PT Bank Central Asia Tbk	-
Cab Gang Tengah Semarang	-
CV Buana Harum Kharisma	-
Samudera Shipping Line Ltd.	-
Others (each account below Rp 50,000)	-

Total

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Berdasarkan Jenis Asuransi

	2021	2020
Kebakaran	9.704.952	1.592.699
Kendaraan bermotor	1.742.273	369.680
Pengangkutan	821.354	1.647.050
Rekayasa	394.313	824.879
Rangka kapal	3.164.666	169.648
Aneka	61.828	200.256
Jumlah	15.889.386	4.804.212

b. By Type of Insurance Policy

Fire
Motor vehicles
Marine cargo
Engineering
Hull
Miscellaneous
Total

c. Berdasarkan Mata Uang

	2021	2020
Rupiah	14.735.727	4.514.126
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	1.153.659	210.858
Lain-lain (Catatan 34)	-	79.228
Jumlah	15.889.386	4.804.212

c. By Currency

Rupiah
U.S. Dollar (Note 34)
Others (Note 34)
Total

Saldo utang klaim pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, pada usaha program Asuransi Syariah adalah sebesar nihil (Catatan 37).

As of December 31, 2021 and 2020, claims payable in Sharia Insurance Program amounted to nil. (Note 37).

13. Utang Reasuransi

13. Reinsurance Payables

a. Berdasarkan Reasuradur

	2021	2020
Reasuradur luar negeri		
Beazley Group	101.635	101.635
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	862	52.337
Jumlah	102.497	153.972

a. By Reinsurance Company

Foreign reinsurer
Beazley Group
Others (each account below Rp 100,000)
Subtotal

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2021	2020	
Reasuradur dalam negeri			Local reinsurer
PT Aon Benfield Indonesia	34.875.614	31.240.718	PT Aon Benfield Indonesia
PT Mitra Utama Reasuransi	14.403.847	13.329.066	PT Mitra Utama Reasuransi
PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia	12.333.622	7.262.682	PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia
PT Reasuransi Nasional Indonesia	4.118.347	5.816.670	PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT INARE Proteksi Internasional	3.890.941	768.038	PT INARE Proteksi Internasional
PT CBDANH Pialang Reasuransi	2.324.872	2.047.700	PT CBDANH Pialang Reasuransi
PT IBU Reassurance Broker Utama	984.510	39.768	PT IBU Reassurance Broker Utama
PT Artha Dana Mandiri Reinsurance Brokers	859.475	681.268	PT Artha Dana Mandiri Reinsurance Brokers
PT Freed Dinamika Indonesia Reinsurance Brokers	722.131	1.066.438	PT Freed Dinamika Indonesia Reinsurance Brokers
Badan Pengelola Pusat Data Asuransi Nasional	514.088	523.322	Badan Pengelola Pusat Data Asuransi Nasional
PT Reasuransi Maipark Indonesia	506.254	827.257	PT Reasuransi Maipark Indonesia
PT Jaya Proteksindo Sakti Reinsurance Brokers	454.732	-	PT Jaya Proteksindo Sakti Reinsurance Brokers
PT IBS Reinsurance Brokers	357.996	232.762	PT IBS Reinsurance Brokers
PT Lintas Insan Karya Sejahtera Pialang Reasuransi	310.895	37.891	PT Lintas Insan Karya Sejahtera Pialang Reasuransi
PT Asuransi Kredit Indonesia	215.327	772.475	PT Asuransi Kredit Indonesia
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	117.056	369.005	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	252.010	442.745	Others (each account below Rp 100,000)
Jumlah	77.241.717	65.457.805	Subtotal
Jumlah	77.344.214	65.611.777	Total
b. Berdasarkan Mata Uang			b. By Currency
	2021	2020	
Rupiah	62.098.680	52.145.570	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	15.041.980	13.017.353	U.S. Dollar (Note 34)
Lainnya (Catatan 34)	203.554	448.854	Others (Note 34)
Jumlah	77.344.214	65.611.777	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 utang reasuransi yang dikompensasi dengan piutang reasuransi jumlahnya masing-masing sebesar Rp 13.226.384 dan Rp 19.588.154 (Catatan 6).

As of December 31, 2021 and 2020, reinsurance payables amounting to Rp 13,226,384 and Rp 19,588,154, respectively, have been compensated against reinsurance receivables (Note 6).

Saldo utang reasuransi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, pada usaha program Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 131.027 dan Rp 116.074 (Catatan 37).

As of December 31, 2021 and 2020, reinsurance payables in Sharia Insurance Program amounted to Rp 131,027 and 116,074, respectively (Note 37).

14. Utang Komisi

a. Berdasarkan Jenis Asuransi

	2021	2020
Kebakaran	3.327.095	4.064.871
Kendaraan bermotor	409.382	1.145.106
Pengangkutan	1.543.062	1.227.377
Rekayasa	600.187	602.838
Rangka Kapal	1.021.568	437.710
Aneka	61.081	316.052
Jumlah	<u>6.962.375</u>	<u>7.793.954</u>

b. Berdasarkan Mata Uang

	2021	2020
Rupiah	6.657.857	7.072.956
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	259.577	695.024
Lainnya (Catatan 34)	44.941	25.974
Jumlah	<u>6.962.375</u>	<u>7.793.954</u>

Saldo utang komisi pada 31 Desember 2021 dan 2020, pada usaha program Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar nihil dan Rp 3.308 (Catatan 37).

14. Commissions Payable

a. By Type of Insurance Policy

Fire
Motor vehicles
Marine cargo
Engineering
Hull
Miscellaneous
Total

b. By Currency

Rupiah
U.S. Dollar (Note 34)
Others (Note 34)
Total

As of December 31, 2021 and 2020, commissions payable in Sharia Insurance Program amounted to nil and Rp 3,308 respectively (Note 37).

15. Utang Pajak

	2021	2020
Pajak penghasilan		
Pasal 21	915.524	1.368.576
Pasal 23	912.185	578.710
Pasal 4 (2)	9.065	-
Jumlah	<u>1.836.774</u>	<u>1.947.286</u>

Besarnya pajak penghasilan terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

Jumlah utang pajak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 pada usaha program Asuransi Syariah adalah sebesar Rp 13.158 dan Rp 3.088 (Catatan 37).

15. Taxes Payable

Income tax
Article 21
Article 23
Article 4 (2)
Total

The tax returns filed are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self assessment*).

As of December 31, 2021 and 2020, taxes payable in Sharia Insurance Program amounted to Rp 13,158 and Rp 3,088, respectively (Note 37).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

16. Beban Akrua

Akru ini merupakan beban akrua yang terkait dengan biaya operasional pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, beban akrua atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 2.599 dan Rp 27.210 (Catatan 37).

16. Accrued Expenses

These represent accruals of operating expense as of December 31, 2021 and 2020.

As of December 31, 2021 and 2020, accrued expenses in Sharia Insurance Program amounted to Rp 2,599 and Rp 27,210, respectively, (Note 37).

17. Liabilitas Kontrak Asuransi

17. Insurance Contract Liabilities

	2021	2020	
Estimasi klaim	227.668.491	215.340.029	Estimated claims
Premi belum merupakan pendapatan	162.077.829	139.611.848	Unearned premiums
Manfaat polis masa depan	70.022.820	86.115.002	Liability for future policy benefits
Jumlah	459.769.140	441.066.879	Total

a. Estimasi Klaim

a. Estimated Claims

	2021	2020	
Kebakaran	97.232.731	104.993.625	Fire
Kendaraan bermotor	10.049.990	15.770.793	Motor vehicles
Pengangkutan	6.335.268	5.036.477	Marine cargo
Rekayasa	18.815.368	41.273.035	Engineering
Rangka kapal	90.873.172	39.996.767	Hull
Aneka	4.361.962	8.269.332	Miscellaneous
Jumlah	227.668.491	215.340.029	Total

Dalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) adalah Rp 61.922.520 dan Rp 45.607.516 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

This account includes Incurred But Not Reported (IBNR) claims amounting to Rp 61,922,520 and Rp 45,607,516 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, estimasi klaim pada usaha Program Asuransi Syariah masing-masing sebesar Rp 195.660 dan Rp 1.179.616.

As of December 31, 2021 and 2020, estimated claims in Sharia Insurance Program amounted to Rp 195,660 and Rp 1,179,616, respectively.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Premi Belum Merupakan Pendapatan

	2021	2020
Kebakaran	97.357.332	94.377.121
Kendaraan bermotor	16.026.323	18.368.750
Pengangkutan	1.180.133	822.293
Rekayasa	3.204.677	2.671.856
Rangka kapal	30.721.446	15.454.947
Aneka	13.587.918	7.916.881
Jumlah	162.077.829	139.611.848

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, premi belum merupakan pendapatan atas unit Bisnis Syariah masing-masing sebesar nihil dan Rp 692.743.

b. Unearned Premiums

Fire
Motor vehicles
Marine cargo
Engineering
Hull
Miscellaneous

Total

As of December 31, 2021 and 2020, unearned premiums in Sharia Insurance Program amounted to nil and Rp 692,743, respectively.

c. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

	2021	2020
Kebakaran	20.330.980	18.973.696
Kendaraan bermotor	43.625.247	61.017.541
Rekayasa	4.362.197	4.350.330
Rangka Kapal	-	4.676
Aneka	1.704.396	1.768.759
Jumlah	70.022.820	86.115.002

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, liabilitas manfaat polis masa depan atas unit Bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 3.491.058 dan Rp 4.509.802.

c. Liability for Future Policy Benefits

Fire
Motor vehicles
Engineering
Hull
Miscellaneous

Total

As of December 31, 2021 and 2020, liability for future policy benefits in Sharia Insurance Program amounted to Rp 3,491,058 and Rp 4,509,802, respectively.

18. Utang Lain-lain

	2021	2020
Dana tabarru (Catatan 37)	8.999.823	6.617.324
Liabilitas sewa	564.719	763.427
Utang dividen	432.949	763.431
Lain-lain	1.907.071	2.679.308
Jumlah	11.904.562	10.823.490

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, saldo utang lain-lain pada usaha Program Asuransi Syariah masing-masing sebesar Rp 561.933 dan Rp 310.770 (Catatan 37).

18. Other Liabilities

Tabarru' fund (Note 37)
Lease liability
Dividend payable
Others

Total

As of December 31, 2021 and 2020, other liabilities in Sharia Insurance Program amounted to Rp 561,933 and Rp 310,770, respectively (Note 37).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 10 May 2021, PT Bintang Graha Loka, anak perusahaan memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT BCA Finance. Liabilitas sewa ini merupakan atas kendaraan operasional perusahaan. Liabilitas sewa berjangka waktu enam puluh (60) bulan, dengan suku bunga efektif 10,08 % per tahun

On May 10, 2021, PT Bintang Graha Loka, a subsidiary obtained lease liabilities from PT BCA Finance. This liability represent liabilities for operational vehicle and has a term of sixty (60) months with effective interest rates at 10,08 per annum.

Pada tanggal 10 April 2017, PT Bintang Graha Loka, anak perusahaan memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT BCA Finance. Liabilitas sewa ini merupakan atas kendaraan operasional perusahaan. Liabilitas sewa berjangka waktu enam puluh (60) bulan, dengan suku bunga efektif 8,78 % per tahun.

On April 10, 2017, PT Bintang Graha Loka, a subsidiary obtained lease liabilities from PT BCA Finance. This liability represent liabilities for operational vehicle and has a term of sixty (60) months with effective interest rates at 8,78 per annum.

Beban bunga atas pinjaman ini sebesar Rp 145.953 dan Rp 105.820 tahun 2021 dan 2020 (Catatan 29).

Interest expense on this loan amounted to Rp 145,953 and Rp 105,820 in 2021 and 2020, respectively (Note 29).

19. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset tertentu Grup:

19. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets:

31 Desember 2021/December 31, 2021				
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/				
Fair value measurement using:				
	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Nilai Tercatat/ Carrying Values				
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Catatan 8)				
Efek ekuitas diperdagangkan	603.665	603.665	-	-
Unit penyertaan reksadana	69.080.374	69.080.374	-	-
Aset keuangan tersedia untuk dijual (Catatan 8)				
Efek ekuitas	1.491.827	1.491.827	-	-
Efek utang	58.854.734	58.854.734	-	-
Penyertaan lain	6.359.462	-	6.359.462	-
Properti investasi (Catatan 8)	126.086.716	-	126.086.716	-
Aset Tetap (Catatan 10)				
Tanah	136.987.218	-	136.987.218	-
Bangunan	8.774.506	-	8.774.506	-
Aset lain-lain -uang jaminan	243.398	-	243.398	-
Jumlah	408.481.900	130.030.600	278.451.300	-

Assets measured at fair value:	
Financial assets at FVPL (Note 8)	
Trading equity securities	
Mutual funds	
AFS financial assets (Note 8)	
Equity securities	
Debt securities	
Other investments	
Investment properties (Note 8)	
Property and equipment (Note 10)	
Land	
Buildings	
Other assets - security deposit	
Total	

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31 Desember 2020/December 31, 2020					
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:					
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
Aset yang diukur pada nilai wajar:					Assets measured at fair value:
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Catatan 8)					Financial assets at FVPL (Note 8)
Efek ekuitas diperdagangkan	618.749	618.749	-	-	Trading equity securities
Unit penyertaan reksadana	21.646.177	21.646.177	-	-	Mutual funds
Aset keuangan tersedia untuk dijual (Catatan 8)					AFS financial assets (Note 8)
Efek ekuitas	1.528.415	1.528.415	-	-	Equity securities
Efek utang	56.925.260	56.925.260	-	-	Debt securities
Penyertaan lain	6.729.951	-	6.729.951	-	Other investments
Properti investasi (Catatan 8)	101.219.947	-	101.219.947	-	Investment properties (Note 8)
Aset Tetap (Catatan 10)					Property and equipment (Note 10)
Tanah	105.108.010	-	105.108.010	-	Land
Bangunan	8.480.304	-	8.480.304	-	Buildings
Aset lain-lain -uang jaminan	511.000	-	-	511.000	Other assets - security deposit
Jumlah	302.767.813	80.718.601	221.538.212	511.000	Total

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar dari efek ekuitas diperdagangkan, tersedia untuk dijual - efek ekuitas, efek utang dan unit penyertaan reksadana diukur berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of trading equity securities, AFS - equity securities, debt securities, mutual funds are measured based on the latest published quoted price as of December 31, 2021 and 2020.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar dari investasi lain diukur berdasarkan metode pasar pembandingan dan analisa arus kas diskonto dengan penyesuaian faktor yang relevan.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of other investments is measured based on market comparison method and discounted cash flow analysis with the relevant adjustments.

Teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur nilai wajar properti investasi dan aset tetap diungkapkan dalam Catatan 8 dan 10.

The valuation technique used to measure the fair value of investment properties and property and equipment, is disclosed in Notes 8 and 10, respectively.

20. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

20. Capital Stock

The composition of the Company's stockholders as of December 31, 2021 and 2020 follows:

Pemegang Saham	2021 dan/and 2020			Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
PT Srihana Utama	123.522.776	35,46	30.880.694	PT Srihana Utama
PT Ngrumat Bondo Utomo	87.302.164	25,06	21.825.541	PT Ngrumat Bondo Utomo
PT Warisan Kasih Bunda	75.438.688	21,65	18.859.672	PT Warisan Kasih Bunda
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	62.122.844	17,83	15.530.711	Others (each below 5% ownership)
Jumlah	348.386.472	100,00	87.096.618	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Direksi dan Komisaris yang merupakan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, the Directors and Commissioners who are also stockholders of the Company are as follows:

Pemegang Saham	2021		Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	
Tn. Hastanto Sri Margi Widodo	1.163.000	0,33	Tn. Hastanto Sri Margi Widodo
Tn. Zafar Dinesh Idham	1.050.000	0,30	Tn. Zafar Dinesh Idham
Ny. Reniwati Darmakusumah	658.000	0,19	Ny. Reniwati Darmakusumah
Jumlah	2.871.000	0,82	Total

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pemegang Saham	2020		Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	
Tn. Zafar Dinesh Idham	1.050.000	0,30	Tn. Zafar Dinesh Idham
Tn. Hastanto Sri Margi Widodo	658.000	0,19	Tn. Hastanto Sri Margi Widodo
Ny. Reniwati Darmakusumah	658.000	0,19	Ny. Reniwati Darmakusumah
Jumlah	2.366.000	0,68	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Sesuai dengan Pasal 6B Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2008 tentang perubahan ketiga atas Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1992 tentang penyelenggaraan Perusahaan dan entitas anak perasuransian, Perusahaan diwajibkan memiliki modal sendiri (ekuitas) minimum sebesar Rp 100.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi regulasi tersebut.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi.

Capital Management

The primary objective of Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In accordance with Article 6B of Government Regulation No. 81 year 2008 on the third amendment in the Government Regulation No. 73 of 1992 regarding the insurance company, operation is required to maintain a minimum equity balance of Rp 100,000,000. As of December 31, 2021 and 2020, the Company is in compliance with such regulation.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

21. Tambahan Modal Disetor

21. Additional Paid-in Capital

	2021 dan/and 2020	
Penambahan modal disetor atas penawaran umum perdana	6.950.000	Additional paid-in capital during the initial public offering
Pembagian saham bonus pada tahun 1997 (Catatan 1)	(6.900.000)	Distribution of bonus shares in 1997 (Note 1)
Jumlah	50.000	Total

22. Penggunaan Saldo Laba

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 15 Juli 2021, yang telah diaktakan dengan Akta No.30 pada tanggal yang sama, dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian laba tahun 2021 dan 2020, masing-masing sebagai berikut:

	2021	2020	
Dividen tunai	3.483.865	1.985.802	Cash dividend
Cadangan umum	1.183.415	400.453	General reserve
Dividen tanda laba	188.650	106.000	Dividend through profit certificates
Jumlah	4.855.930	2.492.255	Total

Berdasarkan anggaran dasar Perusahaan, dividen tanda laba dapat diberikan kepada karyawan yang telah bekerja selama delapan (8) tahun pada Perusahaan.

22. Appropriation of Retained Earnings

In the Shareholders' Annual General Meeting held on July 15, 2021, the Minutes of which were notarized through Notarial Deed No. 30 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a public notary in Jakarta, the stockholders' approved the distribution of profit for 2021 and 2020 as follows:

Based on the Company's Articles of Association, dividend through profit certificates were provided to employees who have been working for the Company for eight (8) years.

23. Kepentingan Non-Pengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan non pengendali atas aset bersih PT Bintang Graha Loka, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	2021	2020	
Modal saham	25.000	25.000	Capital stock
Saldo laba	113.699	110.174	Retained earnings
Surplus revaluasi tanah dan bangunan	20.277	9.066	Gain from revaluation of buildings and land
Jumlah	158.976	144.240	Total

23. Non-Controlling Interests

This account represent the share of non-controlling stockholders on the net assets of PT Bintang Graha Loka, a subsidiary, with details as follows:

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

24. Pendapatan Premi

24. Premium Income

2021					
			Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan/ Decrease (Increase) in Unearned Premiums	Pendapatan Premi - Bersih/ Net Premium Income	
	Premi Bruto/ Gross Premiums	Premi Reasuransi/ Reinsurance Premiums			
Kebakaran	227.919.535	(165.520.885)	(3.587.409)	58.811.241	Fire
Kendaraan bermotor	55.035.734	(365.888)	20.132.482	74.802.328	Motor vehicles
Pengangkutan	22.995.723	(10.407.071)	(466.644)	12.122.008	Marine cargo
Rekayasa	13.349.819	(9.775.998)	(187.112)	3.386.709	Engineering
Rangka kapal	95.807.038	(92.340.986)	(2.065.903)	1.400.149	Hull
Aneka	62.073.826	(4.016.629)	(3.183.148)	54.874.049	Miscellaneous
Jumlah	477.181.675	(282.427.457)	10.642.266	205.396.484	Total
2020					
			Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan/ Decrease (Increase) in Unearned Premiums	Pendapatan Premi - Bersih/ Net Premium Income	
	Premi Bruto/ Gross Premiums	Premi Reasuransi/ Reinsurance Premiums			
Kebakaran	234.601.112	(172.819.477)	1.386.223	63.167.858	Fire
Kendaraan bermotor	75.673.934	(773.982)	10.660.421	85.560.373	Motor vehicles
Pengangkutan	16.723.078	(7.633.082)	221.399	9.311.395	Marine cargo
Rekayasa	9.993.882	(7.252.869)	1.557.739	4.298.752	Engineering
Rangka kapal	52.013.672	(50.490.026)	(905.113)	618.533	Hull
Aneka	63.773.531	(4.397.855)	9.137.531	68.513.207	Miscellaneous
Jumlah	452.779.209	(243.367.291)	22.058.200	231.470.118	Total

25. Beban Klaim

25. Claims Expenses

2021					
	Klaim Bruto/ <i>Gross Claims</i>	Klaim Reasuransi/ <i>Reinsurance Claims</i>	Kenaikan (Penurunan) <i>Estimasi Klaim</i> <i>Increase (Decrease) in Estimated Claims</i>	Beban Klaim - Bersih/ <i>Net Claims Expense</i>	
Kebakaran	84.464.380	(60.211.082)	1.380.742	25.634.040	Fire
Kendaraan bermotor	30.860.340	-	(2.906.152)	27.954.188	Motor vehicles
Pengangkutan	3.150.654	(1.798.080)	258.576	1.611.150	Marine cargo
Rekayasa	29.900.412	(24.865.623)	(1.346.098)	3.688.691	Engineering
Rangka kapal	23.389.176	(21.870.816)	3.020.960	4.539.320	Hull
Aneka	1.536.397	(113.535)	(1.227.532)	195.330	Miscellaneous
Jumlah	173.301.359	(108.859.136)	(819.504)	63.622.719	Total

2020					
	Klaim Bruto/ <i>Gross Claims</i>	Klaim Reasuransi/ <i>Reinsurance Claims</i>	Kenaikan (Penurunan) <i>Estimasi Klaim</i> <i>Increase (Decrease) in Estimated Claims</i>	Beban Klaim - Bersih/ <i>Net Claims Expense</i>	
Kebakaran	102.281.318	(73.584.812)	(6.857.018)	21.839.488	Fire
Kendaraan bermotor	39.422.633	(6.628)	(4.065.401)	35.350.604	Motor vehicles
Pengangkutan	14.791.121	(8.612.901)	42.705	6.220.925	Marine cargo
Rekayasa	18.638.155	(13.966.473)	(1.956.499)	2.715.183	Engineering
Rangka kapal	13.418.332	(12.962.351)	288.603	744.584	Hull
Aneka	3.466.852	(1.058.431)	1.060.307	3.468.728	Miscellaneous
Jumlah	192.018.411	(110.191.596)	(11.487.303)	70.339.512	Total

26. Beban Komisi - Bersih

26. Net Commission Expense

2021			
	Beban Komisi/ <i>Commission Expense</i>	Pendapatan Komisi/ <i>Commission Income</i>	Beban Komisi - Bersih/ <i>Net Commission Expense</i>
Kebakaran	37.658.937	(51.871.739)	(14.212.802)
Kendaraan bermotor	11.076.286	(43.283)	11.033.003
Pengangkutan	5.141.857	(2.714.488)	2.427.369
Rekayasa	2.452.735	(2.676.010)	(223.275)
Rangka kapal	10.723.354	(15.056.754)	(4.333.400)
Aneka	24.662.576	(705.739)	23.956.837
Jumlah	91.715.745	(73.068.013)	18.647.732

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2020			
	Beban Komisi/ <i>Commission Expense</i>	Pendapatan Komisi/ <i>Commission Income</i>	Beban Komisi - Bersih/ <i>Net Commission Expense</i>	
Kebakaran	36.517.562	(52.795.044)	(16.277.482)	Fire
Kendaraan bermotor	15.626.992	(1.004.430)	14.622.562	Motor vehicles
Pengangkutan	3.650.201	(1.816.281)	1.833.920	Marine cargo
Rekayasa	1.943.141	(2.048.324)	(105.183)	Engineering
Rangka kapal	4.484.439	(6.374.342)	(1.889.903)	Hull
Aneka	42.790.324	(1.418.658)	41.371.666	Miscellaneous
Jumlah	105.012.659	(65.457.079)	39.555.580	Total

27. Hasil Investasi – Bersih

27. Income from Investments – Net

	2021	2020	
Keuntungan perubahan nilai wajar properti investasi (Catatan 8)	24.866.769	33.928.734	Gain on changes in fair value of investment properties (Note 8)
Bunga efek utang	4.511.211	2.397.152	Interest income from debt securities
Bunga deposito berjangka panjang	3.160.766	2.098.662	Interest income from time deposits
Keuntungan belum direalisasi atas aset bersih unit penyertaan reksadana (Catatan 8)	2.884.102	1.223.625	Unrealized gain on change in net asset value of mutual funds (Note 8)
Keuntungan penjualan efek utang	814.860	-	Gain on sale of debt securities
Keuntungan penjualan reksadana	493.824	919.304	Gain on sale of mutual fund
Bagi hasil sukuk - syariah	468.075	1.444.092	Profit sharing of sukuk
Dividen	140.267	301.431	Dividends
Pendapatan sewa	24.000	-	Rent revenue
Keuntungan bersih selisih kurs atas investasi	426	145.196	Gain on investments
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas nilai wajar logam mulia	(12.762)	20.300	Unrealized gain (loss) on increase in fair value of metals
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar ekuitas diperdagangkan (Catatan 8)	(15.084)	180.789	Unrealized gain (loss) on changes in fair securities (Note 8)
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar sukuk (Catatan 8)	(35.166)	894.183	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of sukuk (Note 8)
Jumlah	37.301.288	43.553.468	Total

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

28. Beban Usaha

28. Operating Expenses

	2021	2020	
Pemasaran			Marketing
Promosi	57.771.906	47.570.133	Advertising
Penelitian dan pengembangan	6.250	957.587	Research and development
Lainnya	2.530.291	2.460.415	Others
Jumlah	60.308.447	50.988.135	Subtotal
Umum dan Administrasi			General and Administrative
Gaji dan upah	59.571.202	63.936.582	Salaries and employees' benefits
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 10 dan 11)	6.559.618	8.451.330	Depreciation and amortization (Notes 10 and 11)
Jasa profesi	6.322.886	5.777.657	Professional fees
Listrik, telepon dan air	3.601.820	3.289.377	Utilities
Perbaikan dan perawatan	3.516.569	2.779.665	Repairs and maintenance
Imbalan pasca kerja (Catatan 30)	2.423.982	2.621.475	Long-term employee benefits (Note 30)
Pelatihan	1.730.500	1.142.660	Training
Kesejahteraan, recruitment dan pindah pegawai	1.188.093	1.729.761	Welfare, recruitment and transfer of employee
Perjalanan dinas	897.062	950.577	Travel
Cetakan kantor	879.612	1.323.631	Office supplies
Asuransi	217.455	215.273	Insurance
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 5 dan 7)	193.848	252.906	Provisions for doubtful accounts (Notes 5 and 7)
Lainnya	1.869.952	1.139.304	Others
Jumlah	88.972.599	93.610.198	Subtotal
Pajak Final	43.039	46.309	Final tax
Jumlah	149.324.085	144.644.642	Total

29. Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih

29. Other Income (Loss) - Net

	2021	2020	
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 10)	1.299.430	121.725	Gain on sale of property and equipment (Note 10)
Beban bunga (Catatan 18)	(145.953)	(105.820)	Interest expense (Note 18)
Keuntungan (kerugian) kurs - bersih	679.128	242.066	Foreign exchange gain (loss) - net
Lain-lain	(620.771)	(2.114.371)	Others
Jumlah	1.211.834	(1.856.400)	Total

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

30. Imbalan Kerja Jangka Panjang

	2021	2020
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	12.208.819	14.099.622
Liabilitas imbalan kerja Jangka panjang lainnya	836.045	857.357
Jumlah	<u>13.044.864</u>	<u>14.956.979</u>

30. Long-term Employee Benefits

Long-term employee benefits liability
Other long-term employee benefits liability
Total

Imbalan Pasti Pasca-kerja

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 283 dan 279 karyawan tahun 2021 dan 2020.

Beban imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

Defined Post-employment Benefits

Number of eligible employees is 283 and 279 in 2021 and 2020, respectively.

Long-term employee benefit expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income follows:

	2021	2020
Beban jasa kini	1.267.083	1.388.705
Biaya bunga	817.984	877.248
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi (Catatan 28)	<u>2.085.067</u>	<u>2.265.953</u>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti :		
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan asumsi keuangan	(281.500)	866.594
Penyesuaian pengalaman	<u>1.582.636</u>	<u>539.549</u>
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	<u>1.301.136</u>	<u>1.406.143</u>
Jumlah	<u>3.386.203</u>	<u>3.672.096</u>

Components of defined benefit costs
recognized in profit or loss (Note 28)

Remeasurement on the defined
benefit liability :

Actuarial losses (gains) arising from:
Changes in financial assumptions
Experience adjustment

Components of defined benefit cost
recognized in other comprehensive
income

Total

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability follows:

	2021	2020	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal tahun	14.099.622	11.613.914	Long-term employee benefits liability at the beginning of the year
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan (Catatan 28)	2.085.067	2.265.953	Long-term employee benefits expense during the year (Note 28)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti : Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari : Perubahan asumsi keuangan	(281.500)	866.594	Remeasurement on the defined benefit liability : Actuarial losses (gain) arising from : Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	1.582.636	539.549	Experience adjustment
Pembayaran selama tahun berjalan	(5.277.006)	(1.186.388)	Payments made during the year
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang jangka panjang akhir tahun	12.208.819	14.099.622	Long-term employee benefits liability at the end of the year

Perhitungan atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung oleh aktuaris independen PT Sienco Aktuarindo Utama. Asumsi utama dalam laporannya yang bertanggal 20 Januari 2022 yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The valuation on the long-term employee benefits liability is calculated by an independent actuary, PT Sienco Aktuarindo Utama. The key assumptions used in its latest report dated January 20, 2022 are as follows:

Tingkat diskonto	7,40% tahun 2021 dan 7,18% tahun 2020/ 7.40% in 2021 and 7.18% in 2020	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	4% tahun 2021 dan 2020/ 4% in 2021 and 2020	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI 2019	Mortality rate
Tingkat kecacatan	1% tingkat mortalita/ 1% of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	1% di usia 20 tahun menurun secara proporsional hingga 0% di usia 56 tahun/ 1% at 20 years old and proportionately decline to 0% at 56 years old	Resignation rate
Tingkat pensiun normal	57 tahun 2021 dan 2020/ 57 years old in 2021 and 2020	Normal retirement rate

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefits liability to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2021 and 2020 follows:

	2021			
	Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang Kenaikan (Penurunan)/ Impact of on Long-term employee benefits liability Increase (Decrease)			
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1,00%	(1.152.762)	1.506.902	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%	1.518.785	(1.141.223)	Salary growth rate

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

2020				
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang Kenaikan (Penurunan)/ Impact of on Long-term employee benefits liability Increase (Decrease)				
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1,00%	(1.275.188)	1.491.309	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%	1.602.184	(1.386.850)	Salary growth rate

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Berdasarkan perjanjian kerja bersama Grup, karyawan memperoleh cuti besar setelah lima (5) tahun bekerja. Karyawan memperoleh sepuluh (10) hari cuti ditambah satu (1) bulan gaji.

Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui di laba rugi adalah:

Other Long-term Employee Benefits

Based on the Group's policy, the employees are entitled to special leave after five (5) years working period, wherein, the employees are entitled to ten (10) days leave and one (1) month salary.

Other long-term employee benefits expense recognized in profit or loss follows:

	2021	2020	
Beban jasa kini	386.257	423.158	Current service cost
Beban bunga	48.626	49.394	Interest cost
Biaya jasa lalu		-	Past service cost
Pengukuran kembali imbalan jangka panjang lain	(95.968)	(117.030)	Remeasurement of other long term employee benefits
Jumlah (Catatan 28)	338.915	355.522	Total (Note 28)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Movements of other long-term employee benefits liability follows:

	2021	2020	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya awal tahun	857.357	739.218	Other long-term employee benefits liability at the beginning of the year
Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya tahun berjalan (Catatan 28)	338.915	355.522	Other long-term employee benefits expense during the year (Note 28)
Pembayaran manfaat	(360.227)	(237.383)	Benefit paid
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya akhir tahun	836.045	857.357	Other long-term employee benefits liability at the end of the year

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya dihitung oleh aktuaris independen PT Sienco Aktuarindo Utama. Asumsi utama dalam laporannya yang bertanggal 20 Januari 2022 yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing other long-term employee benefits is calculated by an independent actuary, PT Sienco Aktuarindo Utama. The key assumptions used in its latest report dated January 20, 2022 follows:

Tingkat diskonto	7,40% tahun 2021 dan 7,18% tahun 2020/ 7,40% in 2021 and 7.18% in 2020	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	4% tahun 2021 dan 2020/ 4% in 2021 and 2020	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI 2011	Mortality rate
Tingkat kecacatan	1% tingkat mortalita/ 1% of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	1% di usia 20 tahun menurun secara proporsional hingga 0% di usia 56 tahun/ 1% at 20 years old and proportionately decline to 0% at 56 years old	Resignation rate
Tingkat pensiun normal	57 tahun 2021 dan 2020/ 57 years old in 2021 and 2020	Normal retirement rate

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall other long-term employee benefits liability to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2021 and 2020 follows:

2021				
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya Kenaikan (Penurunan)/ Impact of on Other long - term employee benefits liability Increase (Decrease)				
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1,00%	(826.768)	845.579	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%	849.975	(822.284)	Salary growth rate
2020				
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya Kenaikan (Penurunan)/ Impact of on Other long - term employee benefits liability Increase (Decrease)				
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1,00%	(10.156)	14.619	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%	10.430	(14.452)	Salary growth rate

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31. Pajak Penghasilan

Beban (manfaat) pajak Grup terdiri dari:

	2021	2020
Pajak kini	-	-
Pajak tangguhan - Perusahaan	(4.154.122)	(5.040.852)
Jumlah	<u>(4.154.122)</u>	<u>(5.040.852)</u>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	12.315.070	18.627.452
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(2.117.269)</u>	<u>(701.912)</u>
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>10.197.801</u>	<u>17.925.540</u>

Perbedaan temporer:

Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR)	645.294	590.187
Imbalan kerja jangka panjang	(3.534.577)	1.197.704
Liabilitas sewa	536.525	-
Cadangan kerugian penurunan nilai	193.848	252.906
Penyusutan	<u>22.715</u>	<u>242.005</u>
Bersih	<u>(2.136.195)</u>	<u>2.282.802</u>

Perbedaan tetap :

Premi belum merupakan pendapatan	(4.779.186)	(7.223.130)
Sumbangan, hadiah, jamuan dan representasi	655.654	1.061.200
Keuntungan yang belum direalisasi atas nilai wajar efek di perdagangan	(468.075)	(1.180.479)
Kegiatan sosial karyawan	70.488	210.138
Biaya dikenakan penghasilan final	179.895	337.357
Penyusutan	17.064	18.032
Keuntungan penjualan efek ekuitas	(1.308.684)	(937.366)
Kenaikan yang belum direalisasi atas nilai wajar properti investasi	(24.871.727)	(33.928.734)
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(10.837.654)	(7.239.918)
Penghasilan sewa	(24.000)	-
Lain-lain	<u>(455.002)</u>	<u>(129.897)</u>
Bersih	<u>(41.821.227)</u>	<u>(49.012.797)</u>

Rugi fiskal Perusahaan

	<u>(33.759.621)</u>	<u>(28.804.455)</u>
--	---------------------	---------------------

31. Income Tax

Tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

Current tax
Deferred tax - the Company
Total

Current Tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income follows:

Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Profit before tax of a subsidiary
Profit before tax of the Company
Temporary differences:
Incurred but not reported
Long-term employee benefits
Lease liability
Allowance for impairment
Depreciation
Net
Permanent differences:
Unearned premiums
Donation, gift, entertainment and representation
Unrealized gain on changes in fair value of trading equity securities
Employees' social activities
Expenses subjected to final tax
Depreciation
Gain on sale of trading equity securities
Unrealized gain on change in fair value of investment properties
Interest income subjected to final tax
Rental income
Others
Net
Fiscal loss of the Company

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2021	2020	
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya 2020	(28.804.455)	-	Fiscal loss carryforward 2020
Akumulasi rugi fiskal tersedia untuk tahun pajak berikutnya	(62.564.076)	(28.804.455)	Tax loss carryforward available for future fiscal years

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu No.1 2020") dan pada tanggal 16 Mei 2020 telah ditetapkan sebagai Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk menangani pandemi Corona virus disease 2019 ("COVID-19"). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021
- tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Grup telah menerapkan perubahan tarif pajak penghasilan badan yang baru tersebut dalam perhitungannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah dihitung menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada saat realisasi.

Rugi fiskal Perusahaan tahun 2020 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

On March 31, 2020, the Indonesian Government issued a Government Regulation in lieu of Law No. 1 Year 2020 ("Perpu No.1 2020") and on May 16, 2020 was stipulated as Law No. 2 Year 2020 related to the Government's financial policy and financial system stability to cope with the Corona virus disease ("COVID-19") pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years, and
- corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others.

The Group has adopted the change of new corporate income tax rate in computing its income taxes.

The Group's deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2021 and 2020 have been calculated using the tax rates that are expected to be effective upon realization.

The fiscal loss of the Company in 2020 is in accordance with the Annual Tax Return (SPT) submitted by the Company to the Tax Services Office.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pajak Tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

			Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the year		Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income		
	1 Januari/ January 1, 2021	Penyesuaian tarif/ Due to change in tax rates	1 Januari/ January 1, 2020 - after tax adjustment	Tahun berjalan/ Current Year	31 Desember/ December 31, 2021		
Aset pajak tangguhan:							Deferred tax assets:
Estimasi klaim retensi sendiri	2.419.547	241.954	2.661.501	141.965	-	2.803.466	Estimated own retention claims
Cadangan kerugian penurunan nilai	882.549	88.255	970.804	42.647	-	1.013.451	Allowance for impairment
Liabilitas imbalan kerja							
jangka panjang	2.991.395	299.140	3.290.535	(706.915)	286.250	2.869.870	Long-term employee benefits liability
Rugi fiskal	5.760.891	576.089	6.336.980	3.416.294	-	9.753.274	Fiscal loss
Liabilitas sewa	-	-	-	118.035	-	118.035	Accumulated depreciation of
Akumulasi penyusutan aset tetap	662.602	66.260	728.862	4.997	-	733.859	property and equipment
Jumlah	12.716.984	1.271.698	13.988.682	3.017.023	286.250	17.291.955	Total
Liabilitas pajak tangguhan:							Deferred tax liability
Aset keuangan tersedia untuk							AFS Financial
dijual - penyertaan lain	(1.345.990)	(134.599)	(1.480.589)	-	173.445	(1.307.144)	assets - other investments
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	11.370.994	1.137.099	12.508.093	3.017.023	459.695	15.984.811	Deferred tax assets (liability) - net

			Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the year		Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income		
	1 Januari/ January 1, 2020	Penyesuaian tarif/ Due to change in tax rates	1 Januari/ January 1, 2020 - after tax adjustment	Tahun berjalan/ Current Year	31 Desember/ December 31, 2020		
Aset pajak tangguhan:							Deferred tax assets:
Estimasi klaim retensi sendiri	2.876.884	(587.178)	2.289.706	129.841	-	2.419.547	Estimated own retention claims
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.039.966	(213.056)	826.910	55.639	-	882.549	Allowance for impairment
Liabilitas imbalan kerja							
jangka panjang	3.088.283	(669.735)	2.418.548	263.495	309.352	2.991.395	Long-term employee benefits liability
Rugi fiskal	-	(576.089)	(576.089)	6.336.980	-	5.760.891	Fiscal loss
Akumulasi penyusutan aset tetap	767.752	(158.391)	609.361	53.241	-	662.602	Accumulated depreciation of
Jumlah	7.772.885	(2.204.449)	5.568.436	6.839.196	309.352	12.716.984	Total
Liabilitas pajak tangguhan:							Deferred tax liability
Aset keuangan tersedia untuk							AFS Financial
dijual - penyertaan lain	(1.609.280)	406.105	(1.203.175)	-	(142.815)	(1.345.990)	assets - other investments
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	6.163.605	(1.798.344)	4.365.261	6.839.196	166.537	11.370.994	Deferred tax assets (liability) - net

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mempunyai akumulasi rugi fiskal masing-masing sebesar Rp 62.564.076 dan Rp 28.809.455. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 pajak tangguhan atas rugi fiskal masing-masing sebesar Rp 9.753.274 dan Rp 5.760.891. Pajak tangguhan atas rugi fiskal tahun 2021. Sebesar Rp 4.010.822 tidak diakui karena manajemen tidak memiliki keyakinan memadai untuk memperkirakan laba kena pajak dimasa mendatang untuk dapat mengkompensasi rugi fiskal tersebut.

Pajak tangguhan atas selisih nilai wajar penyertaan lainnya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 1.307.144 dan Rp 1.345.990 disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has accumulated fiscal losses amounting to Rp 62,564,076 and respectively Rp 28,809,455. As of December 31, 2021 and 2020, the deferred tax on fiscal loss amounted to Rp 9,753,274 and Rp 5,760,891, respectively. Deferred tax on the 2021 fiscal loss amounting to Rp 4,100,822 was not recognized because management does not have sufficient confidence to estimate future taxable income to be able to compensate for the fiscal loss.

Deferred tax on difference on fair value of other investments as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 1,307,144 and Rp 1.345.990. respectively. is presented as part of other equity component.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax of the Company is as follow:

	2021	2020	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	12.315.070	18.627.452	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(2.117.269)	(701.912)	Profit before tax of a subsidiary
Laba sebelum pajak Perusahaan	10.197.801	17.925.540	Profit before tax of the Company
Taksiran beban pajak yang berlaku	2.243.516	3.943.619	Tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap menurut fiskal:			Tax effects of permanent differences:
Premi yang belum merupakan pendapatan	(1.051.422)	(1.589.089)	Unearned premiums
Sumbangan, hadiah, jamuan dan representasi	144.244	233.464	Donation, gift, entertainment and representation
Keuntungan Penurunan atas nilai wajar efek di perdagangan	(102.976)	(259.705)	Unrealized gain on changes in fair value of trading equity securities
Biaya dikenakan pajak final	39.577	74.219	Expenses subjected to final tax
Kegiatan sosial karyawan	15.507	46.230	Employees' social activities
Penyusutan	3.754	3.967	Depreciation
Keuntungan penjualan efek ekuitas	(287.910)	(206.221)	Gain on sale of trading equity securities
Kenaikan yang belum direalisasi atas nilai wajar properti investasi	(5.471.780)	(7.464.321)	Unrealized gain on changes in fair value of investment properties
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(2.384.284)	(1.592.782)	Interest income subjected to final tax
Penghasilan sewa	(5.280)	-	Rental income
Penyesuaian tarif pajak	2.803.032	1.798.344	Adjustment tax rate
Lain-lain	(100.100)	(28.577)	Others
Bersih	(6.397.638)	(8.984.471)	Net
Beban (penghasilan) pajak	(4.154.122)	(5.040.852)	Tax expense (income)

32. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham didasarkan pada data sebagai berikut :

Laba tahun berjalan digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar pada tahun 2021 dan 2020 sebesar Rp 16.444.732 dan Rp 23.658.068.

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar untuk perhitungan laba per saham dasar adalah 348.386.472 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

32. Earnings Per Share

The calculation of basic earnings per share follows:

The profit used for the computation of basic earnings per share in 2021 and 2020 amounted to Rp 16.444.732 and Rp 23.658.068 respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, the weighted average number of shares outstanding for the computation of basic earnings per share are 348.386.472 shares.

33. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Perusahaan yang sebagian pemegang saham dan pengurus atau manajemennya sama dengan Grup yaitu PT Samudera Indonesia Tbk.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

	2021	2020	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas <i>Percentage to Total Assets/Liabilities</i>	
			2021 %	2020 %
<u>Piutang premi</u>				
PT Samudera Indonesia Tbk	381.335	1.246.808	0,03	0,12
<u>Aset lain-lain</u>				
Pinjaman karyawan	598.362	518.470	0,06	0,05
<u>Estimasi klaim retensi sendiri</u>				
PT Samudra Indonesia Tbk	508.411	442.183	0,08	0,08
<u>Premi bruto</u>				
PT Samudera Indonesia Tbk	4.512.015	4.545.097	0,47	0,52
<u>Klaim bruto</u>				
PT Samudera Indonesia Tbk	310.344	298.703	0,05	0,05

Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci berupa gaji dan imbalan kerja jangka pendek.

Jumlah gaji dan imbalan kerja jangka pendek yang dibayar atau diakru untuk komisaris, direksi dan personil manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

	2021		
	Dewan Direksi/ <i>Board of Directors</i>	Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>	Personil manajemen kunci lainnya/ <i>Management Personnel</i>
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	9.264.884	2.104.654	4.889.996
	2020		
	Dewan Direksi/ <i>Board of Directors</i>	Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>	Personil manajemen kunci lainnya/ <i>Management Personnel</i>
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	8.013.613	2.033.327	4.795.377

Salaries and other short-term employee benefits

Salaries and other short-term employee benefits

33. Nature of Relationship and Transactions with Related

Nature of Relationship

PT Samudera Indonesia Tbk has partly the same stockholders and management as the Group.

Transactions with Related Parties

	2021	2020
<u>Premiums receivable</u>		
PT Samudera Indonesia Tbk	381.335	1.246.808
<u>Other assets</u>		
Employees loan	598.362	518.470
<u>Estimated own retention claims</u>		
PT Samudera Indonesia Tbk	508.411	442.183
<u>Gross premiums</u>		
PT Samudera Indonesia Tbk	4.512.015	4.545.097
<u>Gross claims</u>		
PT Samudera Indonesia Tbk	310.344	298.703

The Group provides compensation to the key management personnel. The remuneration of directors and commissioners consist of salary and short-term employee benefits.

The aggregate salaries and benefits paid to or accrued by the Group for all commissioners, directors and management personnel are as follows:

34. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Asuransi dan Keuangan

Risiko Asuransi

Risiko utama yang dihadapi Grup terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

Kontrak Asuransi

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai besar dan mempunyai risiko khusus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non proporsional dengan beberapa Perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Program Reasuransi Proporsional Treaty

Jenis Pertanggungan	Program treaty untuk setiap kerugian dan risiko/ <i>Treaty program for each loss and risk</i>			
	Retensi/ <i>Retention</i>	Dalam Negeri/ <i>Local</i>	Luar Negeri/ <i>Foreign</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Kebakaran				
Rupiah	15.000.000	243.000.000	162.000.000	420.000.000
Dolar Amerika Serikat	1.071	17.357	11.571	30.000
Rekayasa				
Rupiah	12.000.000	180.000.000	120.000.000	312.000.000
Dolar Amerika Serikat	857	12.857	8.571	22.286
Pengangkutan				
Rupiah	24.000.000	72.000.000	-	96.000.000
Dolar Amerika Serikat	1.714	5.143	-	6.857
Rangka Kapal				
Rupiah	1.800.000	28.200.000	-	30.000.000
Dolar Amerika Serikat	129	2.014	-	2.143
Terorisme & Sabotase				
Rupiah	50.000.000	50.000.000	150.000.000	250.000.000
Dolar Amerika Serikat	3.571	3.571	10.714	17.857

34. Management of Insurance and Financial Risk

Insurance Risk Management

The principal risk that the Group faces under insurance contracts is the difference between actual claims, benefit payments and claim dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Group is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

The risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as reinsurance program arrangements.

Insurance Contract

For purposes of risk management on significant amount of insurance coverage and special risk coverage, the Group entered into proportional, as well as, non-proportional reinsurance contracts with some local and foreign insurance and reinsurance companies. Reinsurance programs in 2021 are as follows:

1. Proportional Treaty Reinsurance Program

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

2. Program Reasuransi non Proporsional -
Excess of Loss

2. Non - proportional Treaty Reinsurance
Program - Excess of Loss

Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko/ Excess of loss program for each loss and risk				
Jenis Pertanggungan	Retensi/ Retention	Dalam Negeri/ Local	Luar Negeri/ Foreign	Jumlah/ Total
Kebakaran				
Rupiah	5.000.000	171.500.000	73.500.000	250.000.000
Dolar Amerika Serikat	357	12.250	5.250	17.857
Rekayasa				
Rupiah	5.000.000	171.500.000	73.500.000	250.000.000
Dolar Amerika Serikat	357	12.250	5.250	17.857
Tanggung Gugat				
Rupiah	1.000.000	49.000.000	-	50.000.000
Dolar Amerika Serikat	71	3.500	-	3.571
Aneka				
Rupiah	1.000.000	49.000.000	-	50.000.000
Dolar Amerika Serikat	71	3.500	-	3.571
Kecelakaan				
Rupiah	1.000.000	49.000.000	-	50.000.000
Dolar Amerika Serikat	71	3.500	-	3.571
Kendaraan Bermotor				
Rupiah	2.000.000	8.000.000	-	10.000.000
Dolar Amerika Serikat	143	571	-	714
Pengangkutan				
Rupiah	5.000.000	171.500.000	73.500.000	250.000.000
Dolar Amerika Serikat	357	12.250	5.250	17.857
Bencana Alam				
Rupiah	5.000.000	171.500.000	73.500.000	250.000.000
Dolar Amerika Serikat	357	12.250	5.250	17.857
Huru Hara				
Rupiah	5.000.000	171.500.000	73.500.000	250.000.000
Dolar Amerika Serikat	357	12.250	5.250	17.857
Rangka Kapal				
Rupiah	1.800.000	8.200.000	-	10.000.000
Dolar Amerika Serikat	129	586	-	714
Terorisme & Sabotase				
Rupiah	5.000.000	28.500.000	66.500.000	100.000.000
Dolar Amerika Serikat	357	2.036	4.750	7.143

*) Dalam Dolar Amerika Serikat dan jumlah penuh

Asumsi Utama

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Perusahaan akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya: kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan pengadilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Main Assumptions

The principal assumption in calculating the claim reserve estimations is that the Company's future claims development will follow a similar pattern to historical claims development. This includes assumptions on average claim costs, claim handling costs, claim inflation factors and claim numbers for each accident year. Additional qualitative judgments are used to assess the extent to which historical trends may not apply in the future, for example: specific one-off occurrence, changes in market factors such as public attitude to insurance claims, economic conditions, as well as internal factors such as portfolio mix, policy terms and conditions and claims handling procedures.

Further justification is required to assess the extent used to which external factors such as judicial decisions and government regulations affect the claim estimates. Other key conditions affecting the reliability of assumption used are loss ratio, delay in settlement and changes in foreign currency exchange rates.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Sensitivitas

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi. Analisa berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim. Dampak atas perubahan kenaikan/penurunan rasio kerugian sebesar 5% terhadap tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Sensitivities

Claim liabilities are very volatile to key assumptions used. It is not possible to quantify the sensitivity of certain assumptions such as regulation change or uncertainty in the estimation process. The following analysis is made to show the impact on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income if the main assumptions were changed while all the other assumptions stay. The correlation between those assumptions can give significant impact in determining the claim liability. The impact of the increase/decrease of loss ratio of 5% on the current year are as follows:

		Pengaruh pada laba bersih/ Impact on Net Profit
Rasio kerugian/Loss ratio	+ 5%	(2.741.211)
Rasio kerugian/Loss ratio	- 5%	2.741.211

Tabel Perkembangan Klaim

Tabel berikut memperlihatkan estimasi kumulatif klaim yang terjadi, termasuk klaim yang dilaporkan dan IBNR untuk setiap kejadian pada tanggal pelaporan:

Claim Development Table

The following table show the estimates of cumulative incurred claims, including both claims notified and IBNR for each successive accident year at the reporting date:

Klaim dibayar/Cumulative Paid

Tahun Kejadian/ Year of Accident	Perkembangan Tahun ke- /Development Year -					Telah dibayar/ Paid to Date
	1	2	3	4	5	
2017	(35.592.583)	(84.988.872)	(108.111.041)	(122.556.155)	(132.756.700)	(132.756.700)
2018	(56.800.524)	(168.785.595)	(195.601.589)	(199.325.719)	-	(199.325.719)
2019	(57.342.631)	(125.074.050)	(139.947.978)	-	-	(139.947.978)
2020	(76.880.578)	(140.196.614)	-	-	-	(140.196.614)
2021	(78.217.969)	-	-	-	-	(78.217.969)

Klaim terjadi/Incurred

Tahun Kejadian/ Year of Accident	Perkembangan tahun ke- /Development Year -					Telah dibayar/ Paid to Date
	1	2	3	4	5	
2017	5.970	2.266	298	79	78	78
2018	7.035	3.275	632	131	-	131
2019	7.495	3.935	350	-	-	350
2020	5.914	1.915	-	-	-	1.915
2021	5.105	-	-	-	-	5.105

Ringkasan/Summary

Tahun Kejadian/ Year of Accident	Premi diterima/ Earned Premium
2017	329.661.719
2018	393.635.569
2019	444.969.126
2020	478.635.959
2021	487.266.744

Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko harga, risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dan entitas anak dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

Risiko Harga

Grup terpengaruh risiko harga efek ekuitas dan efek utang karena Grup memiliki investasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, namun Grup tidak rentan terhadap risiko harga komoditas.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi efek ekuitas, Grup melakukan diversifikasi portofolio. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batasan yang ditentukan oleh Grup.

Grup memiliki investasi pada saham entitas lain yang diperdagangkan di bursa, termasuk di dalamnya adalah pada dua indeks ekuitas berikut: indeks ekuitas pada LQ45 dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan dampak kenaikan/penurunan dua indeks ekuitas tersebut di atas pada laba setelah pajak Grup untuk tahun berjalan dan dampak pada komponen ekuitas lainnya. Analisa ini didasarkan pada asumsi bahwa indeks ekuitas telah naik/turun sebesar 50% dan seluruh variabel lain konstan serta seluruh instrumen ekuitas bergerak sesuai dengan korelasi historis terhadap indeks tersebut:

	setelah pajak/ Impact on Post-tax Profit		Impact on Other Component of Equity		
	2021	2020	2021	2020	
Indeks					Index
LQ45	0,15%	0,10%	0,00%	0,00%	LQ45
Indeks Harga Gabungan (IHSG)	0,03%	0,02%	0,02%	0,02%	Indeks Harga Gabungan (IHSG)

Financial Risk Management

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk, price risk, interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

The Group's Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

Price Risk

The Group is exposed to equity and debt securities price risk because of investments held by the Group and classified as AFS financial assets and financial assets at FVPL. The Group is not exposed to commodity price risk.

To manage its price risk arising from investments in equity securities, the Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the Group.

The Group's investments in equity of other entities that are publicly traded are included in one of the following two equity indexes: LQ45 index and Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) index.

The table below summarizes the impact of increases/decreases of the two equity indexes on the Group's post-tax profit for the year and on other equity components. The analysis is based on the assumption that the equity indexes had increased/decreased by 50% and all other variables were held constant and all the Group's equity instruments were moved according to the historical correlation with its index.

Laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan naik/turun sebagai akibat keuntungan (kerugian) pada surat berharga ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Komponen ekuitas lainnya akan naik/turun sebagai akibat keuntungan (kerugian) pada surat berharga ekuitas yang tersedia untuk dijual.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada surat berharga utang. Grup melakukan analisa terkait besaran bunga kupon yang ditawarkan dengan tingkat imbal hasil yang diharapkan oleh pasar.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, apabila tingkat imbal hasil secara umum yang diharapkan oleh pasar bergerak naik/turun sebesar 5%, secara berturut-turut, maka komponen ekuitas lainnya akan naik/turun sebesar Rp 74.591 ditahun 2021 dan Rp 76.421 ditahun 2020 sebagai akibat keuntungan (kerugian) atas investasi pada surat berharga utang yang tersedia untuk dijual.

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Grup diharuskan untuk melakukan pemantauan atas seluruh risiko nilai tukar mata uang asing. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui, entitas menggunakan analisis ketidakseimbangan nilai tukar secara mendalam. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Kebijakan manajemen risiko Grup adalah melindungi nilai arus kas guna mengantisipasi kebutuhan kas perusahaan antara terutama untuk memenuhi kewajiban klaim perusahaan untuk dua belas (12) bulan mendatang.

Post-tax profit for the year would increase/decrease as a result of gains (losses) on equity securities classified as at fair value through profit or loss. Other components of equity would increase/decrease as a result of gains (losses) on equity securities classified as available-for-sale.

To manage price risk arising from investments in debt securities, the Group performs an analysis of the number of coupon bonds offered and the required rate of return which is generally expected by the market.

As of December 31, 2021 and 2020, if market required rate of return increase/decrease by 5%, other equity component would increase/decrease by Rp 74.591 in 2021 and Rp 76.421 in 2020, as a result of gains (losses) on debt securities classified as available-for-sale.

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to foreign currencies. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Management has set up a policy to require the Group's companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. The Group's companies are required to monitor their entire foreign exchange risk exposure. To manage their foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognized assets and liabilities, entities in the Group use a thorough currency mismatch analysis. Foreign exchange risk arises when future commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

The Group's risk management policy is to hedge cash flow to anticipate Group cash requirement, especially claim payments for the subsequent twelve (12) months.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The following table shows consolidated foreign currency denominated monetary assets and liabilities as of December 31, 2021 and 2020:

		31 Desember/December 2021		31 Desember/December 2020		
		Mata uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah Equivalent in Rupiah	Mata uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah Equivalent in Rupiah	
Aset						
Investasi - deposito berjangka	USD	78.000	1.112.982	78.000	1.100.190	Investment - time deposit
	EUR	25.079	404.440	25.079	434.617	
Obligasi	USD	638.113	9.105.234	664.282	9.369.703	Bonds
Reksadana	USD	526.134	7.507.410	112.644	1.588.837	Mutual fund
Kas dan bank	USD	106.026	1.512.894	191.639	2.703.073	Cash on hand and in bank
Piutang premi	USD	2.175.050	31.014.393	1.997.357	28.172.720	Premium receivable
	JPY	43.261	5.360	649.698	88.664	
	MYR	1.748	5.971	6.782	23.681	
	AUD	211	2.183	191	2.057	
	EUR	19.156	308.902	14.983	259.657	
	SGD	12.786	134.685	25.987	276.608	
	CHF	8	130	8	120	
	GBP	1.199	23.024	656	12.520	
Piutang reasuransi	USD	586.656	8.365.152	167.567	2.363.529	Reinsurance receivable
	SGD	2.365	24.912	13.146	139.928	
	JPY	30.868	3.824	5.936	810	
	HKD	4.782	8.751	4.782	8.701	
Piutang lain-lain	USD	-	-	127	1.794.625	Others receivable
Jumlah Aset			<u>59.540.247</u>		<u>48.340.040</u>	Total Assets
Liabilitas						
Utang Klaim	USD	80.851	1.153.659	14.949	210.858	Claim payable
	SGD	-	-	3.442	36.639	
	GBP	-	-	2.232	42.589	
Utang reasuransi	JPY	290.748	36.021	889.252	121.356	Reinsurance payable
	USD	1.053.912	15.041.980	922.889	13.017.353	
	MYR	207	707	235	822	
	AUD	138	1.425	125	1.351	
	SGD	3.952	41.626	15.144	161.196	
	EUR	5.393	86.968	8.789	152.322	
	GBP	279	5.354	211	4.031	
	CNY	14.054	31.453	3.597	7.776	
Utang komisi	JPY	286	3.538	45.527	6.046	Comission payable
	USD	18.192	259.578	49.275	695.024	
	MYR	356	1.216	1.322	4.616	
	EUR	514	8.291	550	9.532	
	SGD	2.651	27.927	543	5.780	
	GBP	207	3.968	-	-	
Jumlah Liabilitas			<u>16.703.710</u>		<u>14.477.290</u>	Total Liabilities
Aset bersih			<u>42.836.537</u>		<u>33.862.750</u>	Net Asset

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jika mata uang melemah/menguat sebesar 5% terhadap mata uang asing dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 2.141.827 dan Rp 1.693.138.

As of December 31, 2021 and 2020, if the currency had weakened/strengthened by 5% against foreign currencies with all other variables held constant, post-tax profit for the years would have been higher/lower by Rp 2,141,827 and Rp 1.693.138, respectively.

Risiko Kredit

Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan dan entitas anak dan anak Perusahaan dan entitas anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Credit risk is the risk that Group will incur a loss arising from the customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limits of acceptable risk for individual customers and monitors the exposure associated with these restrictions.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan dan entitas anak dan anak Perusahaan dan entitas anak memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible third parties. The Group has a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk for doubtful accounts.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The table below shows consolidated statements of financial position maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2021 and 2020:

	2021	2020	
<i>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</i>			<i>Financial assets at FVPL</i>
Efek ekuitas diperdagangkan	603.665	618.749	Trading equity securities
Unit penyertaan reksadana	69.080.374	21.646.177	Mutual funds
<i>Tersedia untuk dijual</i>			<i>AFS financial assets</i>
Investasi			Investments
Efek ekuitas	1.491.827	1.528.415	Equity securities
Efek utang	58.854.734	56.925.260	Debt securities
Penyertaan lain	6.359.462	6.729.951	Other investments
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Bank	18.989.796	26.663.865	Cash in banks
Piutang lain-lain	4.686.914	4.727.059	Other receivables
Investasi jangka pendek - Deposito	68.189.381	100.577.266	Short-term investments - time deposits
Aset lain-lain (uang jaminan)	243.398	518.470	Other assets - security deposits
Jumlah	<u>228.499.551</u>	<u>219.935.212</u>	Total

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Group tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's consolidated financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2021 and 2020.

2021					
<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported
Liabilitas/Liabilities					
Utang komisi/Commissions payable *)	6.962.375	-	-	6.962.375	6.962.375
Beban akrual/Accrued expenses *)	12.160.771	-	-	12.160.771	12.160.771
Liabilitas pembiayaan/Lease Liability *)	342.699	90.586	131.434	564.719	564.719
Utang lain-lain/Other liabilities *)	11.342.629	-	-	11.342.629	11.342.629
Jumlah/Total	30.808.474	90.586	131.434	31.030.494	31.030.494

2020					
<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported
Liabilitas/Liabilities					
Utang komisi/Commissions payable *)	7.790.646	-	-	7.790.646	7.790.646
Beban akrual/Accrued expenses *)	10.965.665	-	-	10.965.665	10.965.665
Liabilitas pembiayaan/Lease Liability *)	628.652	134.775	-	763.427	763.427
Utang lain-lain/Other liabilities *)	10.823.490	-	-	10.823.490	10.823.490
Jumlah/Total	30.208.453	134.775	-	30.343.228	30.343.228

*) Tidak termasuk unit Syariah/Not Include Sharia unit

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

35. Informasi Segmen

Segmen usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam lima kelompok segmen yaitu segmen asuransi kebakaran, segmen asuransi kendaraan bermotor, segmen asuransi pengangkutan, segmen rekayasa dan segmen lain-lain, yang meliputi rangka kapal dan aneka. Segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perusahaan dan entitas anak.

35. Segment Information

Business Segment

For management reporting purposes, the Group is currently organized into lines of business, namely, fire insurance, motor vehicle insurance, marine cargo insurance, engineering insurance and others. These lines of business are the basis on which the Group reports its primary segment information.

	2021						
	Kebakaran/ Fire	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicle	Pengangkutan/ Marine Cargo	Rekayasa/ Engineering	Lain-lain/ Others *)	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN OPERASIONAL							OPERATING REVENUES
Premi bruto	227.919.535	55.035.734	22.995.723	13.349.819	157.880.864	477.181.675	Premium income
HASIL							Income
Hasil underwriting	47.390.001	35.815.139	8.083.489	(197.273)	32.034.677	123.126.033	Underwriting income
Hasil investasi - bersih						37.301.288	Income from investments - net
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan						(149.324.085)	Unallocated operating expenses
Laba usaha						11.103.236	Profit from operations
Penghasilan lain-lain yang tidak dapat dialokasikan						1.211.834	Unallocated other income - net
Laba sebelum pajak						12.315.070	Profit before tax
Penghasilan pajak						4.154.122	Tax income - net
Laba tahun berjalan						16.469.192	Profit for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:						16.444.732	Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk						24.460	Owners of the Company
Kepentingan non pengendali							Non-controlling interests
						16.469.192	
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
ASET							ASSETS
Aset segmen	79.022.995	147.764.876	9.241.831	21.881.974	157.749.859	415.661.535	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan						15.984.811	Unallocated assets
Aset pajak tangguhan						523.010.806	Deferred tax assets
Lain-lain							Others
Jumlah						954.657.152	Total
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segmen	69.973.270	216.997.812	78.142.181	23.095.910	176.566.196	564.775.369	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						1.836.774	Unallocated liabilities
Utang pajak						32.302.542	Taxes payable
Lain-lain							Others
Jumlah						598.914.685	Total
Pengeluaran modal						4.397.894	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi						6.559.618	Depreciation and amortization

*) Akun lain-lain terdiri dari rangka kapal dan aneka.

*) Other accounts consist of hull and others.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2020					
	Kebakaran/ Fire	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicle	Pengangkutan/ Marine Cargo	Rekayasa/ Engineering	Lain-lain/ Others *)	
PENDAPATAN OPERASIONAL						OPERATING REVENUES
Premi bruto	234.601.112	75.673.934	16.723.078	9.993.882	115.787.203	452.779.209 Premium income
HASIL						Income
Hasil underwriting	57.605.852	35.587.207	1.256.550	1.688.752	25.436.665	121.575.026 Underwriting income
Hasil investasi - bersih						43.553.468 Income from investments - net
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan						(144.644.642) Unallocated operating expenses
Laba usaha						20.483.852 Profit from operations
Penghasilan lain-lain yang tidak dapat dialokasikan						(1.856.400) Unallocated other income - net
Laba sebelum pajak						18.627.452 Profit before tax
Penghasilan pajak						5.040.852 Tax income - net
Laba tahun berjalan						23.668.304 Profit for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk						23.658.068 Profit for the year attributable to: Owners of the Company
Kepentingan non pengendali						10.236 Non-controlling interests
						23.668.304
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
ASET						ASSETS
Aset segmen	97.620.798	178.986.034	9.933.013	10.865.105	105.658.873	403.063.823 Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan						11.370.994 Unallocated assets
Aset pajak tangguhan						457.334.366 Deferred tax assets
Lain-lain						
Jumlah						871.769.183 Total
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas segmen	39.529.963	232.168.574	101.574.107	22.460.429	124.015.866	519.748.939 Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						1.947.286 Unallocated liabilities
Utang pajak						36.301.227 Taxes payable
Lain-lain						
Jumlah						557.997.452 Total
Pengeluaran modal						1.877.922 Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi						8.451.330 Depreciation and amortization

*) Akun lain-lain terdiri dari rangka kapal dan aneka.

*) Other accounts consist of hull and others.

Segmen geografis

Grup beroperasi di empat (4) wilayah geografis utama. Bisnis asuransi berlokasi di Jakarta. Bandung. Medan dan lainnya. usaha persewaan gedung kantor berlokasi di Jakarta.

Geographical Segment

The Group's operations are located in four (4) principal geographical areas. Insurance businesses are in Jakarta. Bandung. Medan and others. while office building for lease is located in Jakarta.

Pendapatan Berdasarkan Pasar Geografis

Berikut ini adalah jumlah pendapatan Grup berdasarkan pasar geografis:

Pasar Geografis	Pendapatan berdasarkan pasar geografis/ Revenue by geographical market	
	2021	2020
Jakarta	263.374.756	238.003.423
Medan	26.109.867	28.761.281
Bandung	25.564.187	25.898.046
Lain-lain	162.132.865	160.116.459
Jumlah	477.181.675	452.779.209

Revenue by Geographical Market

The following tables show the distribution of Group's revenue by geographical market:

Geographical Market
Jakarta
Medan
Bandung
Others
Total

Berdasarkan Wilayah Geografis

Nilai tercatat aset segmen berdasarkan wilayah geografis atau lokasi aset tersebut.

By Geographical Area

The following tables show the carrying amount of segment assets by geographical area in which the assets are located.

	Nilai tercatat aset segmen/ The carrying amount of segment assets		Penambahan aset tetap/ The addition of fixed assets	
	2021	2020	2021	2020
Jakarta	499.803.414	390.816.530	3.663.821	854.779
Medan	26.797.609	28.255.539	-	61.799
Bandung	29.893.172	24.471.748	58.802	53.524
Lain-lain	398.162.957	416.854.372	675.271	907.819
Jumlah	954.657.152	860.398.189	4.397.894	1.877.921

*) Aset segmen tidak termasuk aset pajak tangguhan.

*) Segment assets exclude deferred tax assets.

36. Informasi Penting Lainnya

a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas

Untuk tahun 2021 dan 2020 diatur berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016. Perusahaan setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko. Modal minimum berbasis risiko merupakan jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.

36. Other Significant Information

a. Assets Analysis and Calculation of Solvency Margin

In 2021 and 2020, in accordance with the Regulation of Financial Service Authority No. 71/POJK.05/2016, the Company has to establish at all years a solvency margin target of at least 120% from risk base minimum capital. Risk base minimum capital is the amount of funds needed to anticipate financial risks which may arise as a result of the deviation in the management of assets and liabilities.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.05/2017 masing-masing sebesar 145.78% dan 139.01%.

As of December 31, 2021 and 2020 the solvency margin ratio calculated in accordance with the Regulation of Financial Service Authority No. 71/POJK.05/2016 and Regulation Letter of Financial Service Authority No. 24/POJK.05/2017, was 145.78% and 139.01%, respectively.

Perhitungan analisis kekayaan dan batas tingkat solvabilitas Perusahaan adalah sebagai berikut:

The computations of minimum solvency margin limit and analysis of admitted assets are as follows:

Analisis Kekayaan Diperkenankan - Induk Perusahaan

Analysis of Admitted Assets - Parent Company

	2021				
	Kekayaan dibukukan/ Recorded assets **)	Kekayaan belum dibukukan/ Non-ledger assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted assets ***)	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	62.484.312	-	-	62.484.312	Time deposits
Efek ekuitas untuk diperdagangkan	2.095.492	-	-	2.095.492	Trading equity securities
Efek tersedia untuk dijual	-	-	-	-	Available for sale marketable securities
Efek ekuitas	-	-	-	-	Equity securities
Efek utang	58.854.734	-	-	58.854.734	Debt securities
Reksadana	59.217.469	-	-	59.217.469	Mutual funds
Tanah dan bangunan	126.091.673	-	(46.516.587)	79.575.086	Investment properties
Investasi saham pada entitas anak	89.048.011	-	(49.260.468)	39.787.543	Investment in shares of stock of a subsidiary
Investasi lain	83.738	-	(83.738)	-	Other investment
Jumlah investasi	397.875.429	-	(95.860.793)	302.014.636	Total investments
Kas	14.663.831	-	-	14.663.831	Cash
Piutang premi	126.269.866	-	(18.964.550)	107.305.316	Premiums receivable
Piutang reasuransi	35.482.805	-	(1.851.410)	33.631.395	Reinsurance receivables
Aset Reasuransi	281.048.388	-	(8.577.010)	272.471.378	Reinsurance assets
Piutang lain-lain	1.065.561	-	-	1.065.561	Other receivables
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	61.467.439	-	(8.487.064)	52.980.375	Property and equipment - net of accumulated depreciation
Aset lain-lain	59.322.088	-	(59.322.088)	-	Other assets
Jumlah Kekayaan	977.195.407	-	(193.062.915)	784.132.492	Total Assets

*) Tidak termasuk dana tabarru' dari program asuransi syariah /excludes participants fund (tabarru') of sharia insurance program

**) Tidak konsolidasian/not consolidated

***) Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.05/2017

Based on Regulation No. 71/POJK.05/2016 of the Financial Service Authority and the Circular Letter of Financial Service Authority No. 24/SEOJK.05/2017

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2020				
	Kekayaan dibukukan/ Recorded assets **)	Kekayaan belum dibukukan/ Non-ledger assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted assets ***)	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	85.462.197	-	-	85.462.197	Time deposits
Efek ekuitas untuk diperdagangkan	2.147.162	-	-	2.147.162	Trading equity securities
Efek tersedia untuk dijual	-	-	-	-	Available for sale marketable securities
Efek ekuitas	17.394.217	-	-	17.394.217	Equity securities
Efek utang	39.531.043	-	-	39.531.043	Debt securities
Reksadana	21.646.177	-	-	21.646.177	Mutual funds
Tanah dan bangunan	62.922.257	-	1.543.595	64.465.852	Investment properties
Investasi saham pada entitas anak	93.129.706	-	(60.896.780)	32.232.926	Investment in shares of stock of a subsidiary
Investasi lain	96.500	-	(96.500)	-	Other investment
Jumlah investasi	322.329.259	-	(59.449.685)	262.879.574	Total investments
Kas	22.157.378	-	-	22.157.378	Cash
Piutang premi	132.753.294	-	(6.899.134)	125.854.160	Premiums receivable
Piutang reasuransi	26.371.721	-	(983.155)	25.388.566	Reinsurance receivables
Aset Reasuransi	247.606.982	(3.895.795)	-	251.502.777	Reinsurance assets
Piutang lain-lain	574.751	-	-	574.751	Other receivables
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	7.100.987	-	25.443	7.126.430	Property and equipment - net of accumulated depreciation
Aset lain-lain	84.721.579	-	(84.721.579)	-	Other assets
Jumlah Kekayaan	843.615.951	(3.895.795)	(152.028.109)	695.483.637	Total Assets

*) Tidak termasuk dana tabarru' dari program asuransi syariah /excludes participants fund (tabarru') of sharia insurance program

**) Tidak konsolidasian/not consolidated

***) Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.05/2017

Based on Regulation No. 71/POJK.05/2016 of the Financial Service Authority and the Circular Letter of Financial Service Authority No. 24/FEOJK.05/2017

**Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas -
Induk Perusahaan**

Solvency Margin Calculation - Parent Company

	2021	2020	
Tingkat Solvabilitas			Solvency Margin
Aset yang diperkenankan	784.132.492	695.483.636	Admitted assets
Kewajiban	613.112.114	572.705.814	Liabilities
Jumlah Tingkat Solvabilitas	171.020.378	122.777.822	Total Solvency Margin
Modal Minimum Berbasis Risiko			Risk-Based Minimum Capital
Risiko Kegagalan Debitur	10.260.740	12.233.237	Risks of Debtor Failure
Risiko Kegagalan Reasuradur	8.200.926	7.712.300	Risks of Reinsurance Failure
Jumlah Risiko Kredit	18.461.666	19.945.537	Total Debt Risk
Risiko Likuiditas	4.550.432	3.091.803	Liquidity Risk
Risiko Pasar			Market Risk
Risiko Perubahan Harga Pasar	47.292.218	32.858.729	Market Price Risk Changes
Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing	210.187	200.204	Foreign Exchange Rate
Jumlah Risiko Pasar	47.502.405	33.058.933	Total Market Risk
Risiko Asuransi	45.908.532	31.277.800	Insurance Risk
Risiko Operasional	889.937	945.806	Operational Risk
Jumlah MMBR	117.312.973	88.319.880	Total Risk-Based Minimum Capital
Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas	53.707.405	34.606.445	Excess of Solvency Margin
Rasio Pencapaian Solvabilitas	145,78%	139,01%	Solvency Ratio Attained

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Rasio Keuangan

	2021	2020
	%	%
Rasio investasi terhadap cadangan teknis dan hutang klaim retensi sendiri	145,78	139,01
Rasio premi neto terhadap premi bruto	43,04	51,12
Rasio premi neto terhadap modal sendiri	56,40	72,62
Rasio beban pendidikan dan pelatihan terhadap biaya pegawai dan pengurus	0,47	0,49

Rasio keuangan Perusahaan tahun 2020 dan 2019 dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016.

b. Financial Ratios

Investments ratio to technical reserve and own retention claims
Net premiums to gross premiums ratio
Net premiums to equity ratio
Training and education expense to personnel expense ratio

The Company's financial ratios in 2020 and 2019 are calculated based on the Regulation of Financial Service Authority No. 71/POJK.05/2016.

37. Aset, Liabilitas dan Hasil Usaha Program Asuransi Syariah

Pada tanggal 19 Februari 2007, Perusahaan telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk mendirikan kantor cabang dengan prinsip Syariah. Cabang Asuransi Syariah PT Asuransi Bintang Tbk menggunakan *akad wakalah bil ujroh* dimana kontribusi peserta dikelola oleh cabang Asuransi syariah yang bertindak sebagai operator. Untuk tujuan pelaporan keuangan, aset dan liabilitas gabungan cabang syariah serta hasil usaha operator syariah digabung dalam laporan keuangan Perusahaan.

Aset, liabilitas dan hasil usaha program Asuransi Syariah adalah sebagai berikut :

Laporan Posisi Keuangan

	2021	2020
ASET		
Kas dan bank	3.492.899	3.831.173
Piutang kontribusi	24.548	37.067
Piutang reasuransi		-
Investasi		
Deposito berjangka	3.705.069	13.115.069
Reksadana syariah	9.862.904	-
Efek utang	2.320.336	15.450.006
Properti investasi	-	38.297.690
Aset reasuransi	563.133	1.852.862
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3.072.316	30.802.651
Piutang lain-lain	593.735	109.427
Aset lain-lain	40.120.802	34.149.400
JUMLAH ASET	63.755.742	137.645.345

37. Assets, Liabilities and Results of Operations of Sharia Insurance Program

On February 19, 2007, the Company obtained the license from Minister of Finance of Republic of Indonesia to establish Sharia Principle Branch Office. PT Asuransi Bintang Tbk Syariah Branch Office, use *aqad wakalah bil ujroh*, which the participant's contributions are managed by Sharia Insurance branch as operator. For purposes of financial reporting, assets and liabilities of Sharia branch and results of operations of Sharia are included in the consolidated financial statements.

Assets, liabilities and results of operations of Sharia Insurance Program follows:

Statements of Financial Position

ASSETS
Cash on hand and in banks
Contribution receivables
Reinsurance receivables
Investment
Time deposits
Sharia funds
Debt securities
Investment properties
Reinsurance assets
Property and equipment - net
Other receivables
Other assets
TOTAL ASSETS

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2021	2020
LIABILITAS		
Utang klaim - pihak ketiga	-	-
Liabilitas kontrak asuransi	2.891.171	6.880.721
Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan	195.660	1.179.616
Utang reasuransi	131.027	116.074
Utang komisi	-	3.308
Utang pajak	13.158	3.088
Imbalan kerja jangka panjang	-	96.682
Beban akrual	2.599	27.210
Utang lain-lain	561.933	310.770
Jumlah Liabilitas	3.795.548	8.617.469
DANA TABARRU'	8.999.823	6.617.324
EKUITAS		
Modal disetor	8.618.813	22.439.308
Surplus revaluasi aset tetap	197.664	18.343.921
Saldo laba	42.143.894	81.627.323
Jumlah Ekuitas	50.960.371	122.410.552
JUMLAH LIABILITAS, DANA TABARRU' DAN EKUITAS	63.755.742	137.645.345

LIABILITIES	
Claims payable - third parties	
Insurance contract liabilities	
Claims incurred but not yet reported	
Reinsurance payables	
Commissions payable	
Taxes payable	
Long-term employee benefits liability	
Accrued expenses	
Other liabilities	
Total Liabilities	
TABARRU' FUND	
EQUITY	
Capital stock	
Revaluation increment in value of Property and equipment	
Retained earnings	
Total Equity	
TOTAL LIABILITIES, TABARRU' FUND AND EQUITY	

Laporan Surplus Defisit Dana Tabarru'

Statements of Surplus on Tabarru' Fund
Deficiency

	2021	2020
PENDAPATAN ASURANSI		
Kontribusi bruto	(645.411)	2.833.590
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	192.476	(900.890)
Bagian reasuransi	(1.543)	(952.969)
Jumlah pendapatan asuransi	(454.478)	979.731
BEBAN ASURANSI		
Pembayaran klaim	793.547	3.318.528
Bagian reasuransi atas klaim	(139.546)	(4.217.388)
Perubahan penyisihan klaim dalam proses	(2.157.033)	(1.462.497)
Perubahan penyisihan klaim sudah terjadi tetapi belum dilaporkan	983.956	537.500
Perubahan penyisihan kontribusi yang belum menjadi pendapatan	-	(498.175)
Perubahan penyisihan kontribusi manfaat polis masa depan	(1.833.559)	3.109.427
Jumlah beban asuransi	(2.352.635)	787.395
SURPLUS UNDERWRITING		
Defisit Neto Asuransi	1.898.157	192.336
PENDAPATAN DAN BEBAN INVESTASI		
Pendapatan investasi neto	484.342	2.593.170
DEFISIT DANA TABARRU'	2.382.499	2.785.506
SALDO AWAL DANA TABARRU'	6.617.324	3.831.818
SALDO AKHIR DANA TABARRU'	8.999.823	6.617.324

INSURANCE REVENUES	
Gross contribution	
Operator's remuneration for managing insurance operation (ujrah)	
Reinsurance share	
Net insurance revenues	
INSURANCE EXPENSES	
Claims paid	
Claims paid by reinsurance	
Changes in claims in process	
Changes in claims incurred but not yet reported	
Changes in unearned contribution	
Changes in contribution reserved for future benefits	
Net insurance detail	
UNDERWRITING SURPLUS	
Net Deficit from Insurance Operations	
INVESTMENT INCOME AND EXPENSE	
Net investment income	
UNDERWRITING DEFICIT OF TABARRU' FUND	
BEGINNING BALANCE OF TABARRU' FUND	
ENDING BALANCE OF TABARRU' FUND	

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

- 105 -

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Laporan Perubahan Ekuitas

Statements of Changes in Equity

	Modal Saham/ Capital Stock	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Increment in Value of Property and Equipment	Saldo Laba Retained Earnings	Jumlah Total Equity	
Saldo per 1 Januari 2020	22.439.308	12.352.303	72.032.634	106.824.245	Balance as of January 1, 2020
Laba tahun berjalan	-	-	10.456.654	10.456.654	Dividend paid
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-bersih	-	-	11.686	11.686	Profit for the year
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap		10.594.098	-	10.594.098	Reclassification of revaluation increment in value of property and equipment
Surplus revaluasi aset tetap	-	(5.476.132)	-	(5.476.132)	Gain on revaluation of property and equipment
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	873.651	(873.651)	-	Reclassification of revaluation increment in value of property and equipment to retained earnings
Saldo per 31 Desember 2020	22.439.308	18.343.920	81.627.323	122.410.552	Balance as of December 31, 2020
Laba tahun berjalan			621.896	621.896	Dividend paid
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-bersih			-	-	Profit for the year
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap		(14.973.214)	(43.378.468)	(58.351.682)	Reclassification of revaluation increment in value of property and equipment
Surplus revaluasi aset tetap		100.100		100.100	Gain on revaluation of property and equipment
Penarikan modal	(13.820.495)	-	-	(13.820.495)	Requiring capital
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba		(22.682)	22.682	-	Reclassification of revaluation increment in value of property and equipment to retained earnings
Saldo per 31 Desember 2021	8.618.813	3.448.124	38.893.433	50.960.371	Balance as of December 31, 2021

Jumlah pendapatan kontribusi Unit Asuransi Syariah adalah sebesar (Rp 645.411) dan Rp 2.833.590 masing-masing tahun 2021 dan 2021 yang terbagi untuk jenis asuransi kebakaran, kendaraan bermotor dan kecelakaan diri dan kesehatan (aneka).

The contribution income from Sharia Insurance Branch amounting to (Rp 645.411) and Rp 2.833.590 in 2021 and 2020, respectively, consists of fire, vehicle, personal accident and health insurance coverages.

Aset dan liabilitas program Asuransi Syariah untuk peserta adalah sebagai berikut:

Assets and liabilities of Sharia Insurance Program for participants are as follows:

	2021	2020	
Aset	10.742.444	16.768.424	Assets
Liabilitas	(2.652.630)	(10.151.100)	Liabilities
Aset bersih	8.089.814	6.617.324	Net assets

Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru'. Kekayaan yang Tersedia Untuk Qardh, dan Saldo Solvabilitas Dana Perusahaan Unit Usaha Syariah.

Asset Analysis and Computation of Solvency Margin of Tabarru' Fund. Assets Available for Qardh and Balance of Solvency Shareholders' Fund.

Dana Tabarru'

Pada tahun 2021 dan 2020. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016. Unit usaha syariah setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas dana tabarru' yang dihitung dengan menggunakan pendekatan *Risk Based Capital* (RBC). Unit usaha syariah wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 60% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan kekayaan, ketidakseimbangan antara proyeksi arus kekayaan dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rasio pencapaian solvabilitas dana tabarru' yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 masing-masing sebesar 4811.52% dan 823.12%.

Tabarru' Fund

As of 2021 and 2020, based on the Regulation of Financial Service Authority No. 72/POJK.05/2016 dated December 28, 2016. Sharia Business Unit is required to fulfill a tabarru' fund solvency margin calculated based on the Risk Based Capital (RBC) Approach. Sharia Business Unit has to meet at all times a solvency margin of at least 60% of risk of loss that might arise from deviation of assets and liabilities management. Solvency margin is calculated by deducting all liabilities (except for subordinated loans) from admitted assets.

Minimum solvency margin is calculated by considering unsuccessful assets management, imbalance between projected flows of assets and liabilities, imbalance between assets and liabilities value in each currency, the differences between claims expense incurred and estimated claims expense, insufficient premium as a result of differences between investment income assumed in determining premiums and investment income earned, inability of reinsurer to pay claims and other deviations arising from assets and liabilities management.

As of December 31, 2021 and 2020, the solvency ratio of Tabarru' Fund is calculated in accordance with the Regulation of Financial Service Authority No. 72/POJK.05/2016, with a rate of 4811.52% dan 823.12%, respectively.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perhitungan Analisis Kekayaan dan Batas
Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru' adalah
sebagai berikut:

Analysis of Admitted Assets and Solvency
Margin of Tabarru' Fund are as follows:

Analisis Kekayaan

Analysis of Admitted Assets

2021					
	Kekayaan Dibukukan/ <i>Recorded Assets</i>	Kekayaan Belum Dibukukan/ <i>Non-ledger Assets</i>	Kekayaan tidak Diperkenankan/ <i>Non-admitted Assets</i>	Kekayaan Diperkenankan/ <i>Admitted Assets</i>	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	-	-	-	-	Time deposits
Reksadana	7.259.029	-	-	7.259.029	Mutual funds
Jumlah investasi	7.259.029	-	-	7.259.029	Total investments
Kas dan bank	2.956.813	-	-	2.956.813	Cash in banks
Piutang Kontribusi	14.509	-	14.493	16	Contributions receivable
Aset reasuransi	526.586	-	-	526.586	Reinsurance assets
Aset reasuransi	895.517	-	895.517	-	Reinsurance assets
Jumlah kekayaan	11.652.454	-	910.010	10.742.444	Total assets
2020					
	Kekayaan Dibukukan/ <i>Recorded Assets</i>	Kekayaan Belum Dibukukan/ <i>Non-ledger Assets</i>	Kekayaan tidak Diperkenankan/ <i>Non-admitted Assets</i>	Kekayaan Diperkenankan/ <i>Admitted Assets</i>	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	8.110.000	-	-	8.110.000	Time deposits
Reksadana	3.039.000	-	-	3.039.000	Mutual funds
Jumlah investasi	11.149.000	-	-	11.149.000	Total investments
Kas dan bank	3.676.277	-	-	3.676.277	Cash in banks
Piutang Kontribusi	27.870	-	27.870	-	Contributions receivable
Piutang Reasuransi	-	-	-	-	Reinsurance receivable
Aset reasuransi	1.815.283	-	-	1.815.283	Reinsurance assets
Jumlah kekayaan	16.668.430	-	27.870	16.640.560	Total assets

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Batas Tingkat Solvabilitas

Solvency Margin

	2021	2020	
Tingkat Solvabilitas			Solvency Margin
Aset yang diperkenankan	10.742.444	16.640.560	Admitted assets
Kewajiban	2.652.630	10.151.099	Liabilities
Jumlah Tingkat Solvabilitas	8.089.814	6.489.461	Total Solvency Margin
Dana Perusahaan			Shareholder Funds
Minimum Berbasis Risiko (DTMBR)			Minimum Based Risk
Risiko Kredit	3.303	2.886	Credit Risk
Risiko Likuiditas	81.887	143.895	Liquidity Risk
Risiko Pasar	-	-	Market Risk
Risiko Asuransi	75.686	630.466	Insurance Risk
Risiko Operasional	7.259	11.149	Operational Risk
Jumlah Risiko Kredit	168.135	788.396	Total Debt Risk
Rasio Tingkat Solvabilitas sebelum memperhitungkan Aset yang Tersedia untuk Qardh (dalam %)	4811,52%	823,12%	Solvency Margin Ratio Before Adding Available Assets used for Qardh (in %)
Rasio Target Tingkat Solvabilitas Internal (tahunan) (120% atau persentase sesuai POJK 72)	120,00%	120,00%	Internal Solvency Target Margin Rate (120% or in correspondence with POJK 72)
Rasio Tingkat Solvabilitas dengan DTMBR Minimum yang Diperkirakan Peraturan (100% atau persentase sesuai POJK 72)	100,00%	100,00%	Solvency Margin Ratio with Minimum Ratio with Required Regulations (100% or in correspondence with POJK 72)
Kelebihan (kekurangan) tingkat solvabilitas dari target internal	7.888.053	5.543.386	Excess of Solvency Margin out of Internal Target
Ketidakcukupan investasi, kas dan bank	-	-	Investments, Cash and Bank Inadequacy
Aset yang Tersedia Untuk Qardh yang Diperhitungkan sebagai Penambah AYD Dana Perusahaan	-	-	Assets Available for Qardh used as Additions to AYD Shareholder Funds
Rasio Tingkat Solvabilitas Dana Perusahaan	4811,52%	823,12%	Solvency Margine Ratio of Shareholder Funds

Dana Perusahaan

The Company's Fund

Pada tahun 2021 dan 2020. tingkat solvabilitas dana perusahaan dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 tanggal 31 Desember 2016 masing-masing sebesar 7814.13% dan 1011.84%.

As of December 31, 2021 and 2020, the solvency ratio of the Company's Fund is calculated in accordance with the Regulation of Financial Service Authority No. 72/POJK.05/2016 dated December 31, 2016 with a rate 7814.13% dan 1011.84%, respectively.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perhitungan Analisis Kekayaan dan Batas
Tingkat Solvabilitas Dana Perusahaan adalah
sebagai berikut:

Analysis of Admitted Assets and Solvency
Margin of the Company's Fund are as follows:

2021					
	Kekayaan Dibukukan/ <i>Recorded Assets</i>	Kekayaan Belum Dibukukan/ <i>Non-ledger Assets</i>	Kekayaan tidak Diperkenankan/ <i>Non-admitted Assets</i>	Kekayaan Diperkenankan/ <i>Admitted Assets</i>	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	3.705.069	-	-	3.705.069	Time deposits
Sukuk	2.320.336	-	-	2.320.336	Sukuk
Reksadana	2.603.875	-	-	2.603.875	Mutual funds
Jumlah investasi	8.629.280	-	-	8.629.280	Total investments
Kas dan bank	536.086	-	-	536.086	Cash on hand and in banks
Piutang Kontribusi	10.039	-	10.034	5	Contributions receivable
Properti Non Investasi	2.972.216	-	-	2.972.216	Reinsurance receivables
Aset lain-lain	40.849.922	-	40.849.922	-	Other assets
Jumlah kekayaan	52.997.543	-	40.859.956	12.137.587	Total assets
2020					
	Kekayaan Dibukukan/ <i>Recorded Assets</i>	Kekayaan Belum Dibukukan/ <i>Non-ledger Assets</i>	Kekayaan tidak Diperkenankan/ <i>Non-admitted Assets</i>	Kekayaan Diperkenankan/ <i>Admitted Assets</i>	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	5.005.069	-	-	5.005.069	Time deposits
Sukuk	12.411.006	-	-	12.411.006	Sukuk
Properti investasi	38.297.690	-	27.154.937	11.142.753	Investment properties
Jumlah investasi	55.713.765	-	27.154.937	28.558.828	Total investments
Kas dan bank	154.901	-	-	154.901	Cash on hand and in banks
Piutang Kontribusi	9.197	-	9.197	-	Contributions receivable
Properti Non Investasi	30.802.652	-	200.009	30.602.643	Reinsurance receivables
Aset lain-lain	38.397.828	-	38.397.828	-	Other assets
Jumlah kekayaan	125.078.343	-	65.761.971	59.316.372	Total assets

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Batas Tingkat Solvabilitas

Solvency Margin

	2021	2020	
Tingkat Solvabilitas			Solvency Margin
Aset yang diperkenankan	12.237.688	59.316.372	Admitted assets
Kewajiban	2.152.778	1.604.517	Liabilities
Jumlah Tingkat Solvabilitas	10.084.910	57.711.855	Total Solvency Margin
Dana Perusahaan			Shareholder Funds
Minimum Berbasis Risiko (DTMBR)			Minimum Based Risk
Risiko Kredit	1.732	2.180	Credit Risk
Risiko Likuiditas	-	-	Liquidity Risk
Risiko Pasar	122.893	5.689.207	Market Risk
Risiko Asuransi	-	-	Insurance Risk
Risiko Operasional	4.435	12.281	Operational Risk
Jumlah Risiko Kredit	129.060	5.703.668	Total Debt Risk
Rasio Tingkat Solvabilitas sebelum memperhitungkan Aset yang Tersedia untuk Qardh (dalam %)	7814,13%	1011,84%	Solvency Margin Ratio Before Adding Available Assets used for Qardh (in %)
Rasio Target Tingkat Solvabilitas Internal (tahunan) (120% atau persentase sesuai POJK 72)	120,00%	120,00%	Internal Solvency Target Margin Rate (120% or in correspondance with POJK 72)
Rasio Tingkat Solvabilitas dengan DTMBR Minimum yang Dipersyaratkan Peraturan (100% atau persentase sesuai POJK 72)	100,00%	100,00%	Solvency Margin Ratio with Minimum Ratio with Required Regulations (100% or in correspondance with POJK 72)
Kelebihan (kekurangan) tingkat solvabilitas dari target internal	9.930.038	50.867.453	Excess of Solvency Margin out of Internal Target
Ketidakcukupan investasi, kas dan bank	-	-	Investments, Cash and Bank Inadequacy
Aset yang Tersedia Untuk Qardh yang Diperhitungkan sebagai Penambah AYD Dana Perusahaan	-	-	Assets Available for Qardh used as Additions to AYD Shareholder Funds
Rasio Tingkat Solvabilitas Dana Perusahaan	7814,13%	1011,84%	Solvency Margine Ratio of Shareholder Funds

38. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Pandemi Covid-19 di tahun 2020 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini. Termasuk durasi penyebaran wabah dan dampak terhadap kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk memberantas ancaman Covid-19.

Perusahaan menempatkan kesehatan dan keselamatan manusia, baik karyawan maupun pelanggan, sebagai prioritas utama. Dengan melaksanakan kegiatan bekerja di rumah (WFH) secara total kecuali untuk last personel yang masih berhubungan dengan nasabah. Serangkaian kebijakan telah dibuat untuk mendukung hal ini, di antaranya protokol kesehatan dan keselamatan bagi pekerja Perusahaan seperti pembagian pelindung diri berupa masker, face shield, hand sanitizer, pembagian insentif vitamin, hingga *implementasi flexy working* untuk mengurangi konsentrasi massa di dalam ruangan kantor.

Dengan kemampuan teknologi yang dimiliki, monitoring yang baik terhadap ukuran ukuran kinerja (*key performance indicator*). Perusahaan dapat menekan dampak buruk yang mungkin timbul dari proses kerja secara WFH yang dilakukan saat ini. Hal ini dapat dilihat dari pencapaian produksi premi yang tumbuh hampir 5% sementara industri tumbuh sebesar 1,7%, peningkatan kecepatan pembuatan polis, efisiensi biaya-biaya yang terkait dengan model kerja yang baru, dan lain sebagainya.

Perusahaan mengantisipasi adanya aktivitas tertundanya pembayaran-pembayaran premi dari tertanggung, agen ataupun broker, yang dapat berakibat pada tertundanya pembayaran kewajiban Perusahaan. Namun demikian, Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya.

38. Economic Environment Uncertainty

The Covid-19 pandemic in 2020 has caused a global and domestic economic slowdown. The extent of this impact depends on certain developments in the future that cannot be predicted at this time. Including the duration of the outbreak and the impact on economic policies and other policies implemented by the Government to eradicate the threat of Covid-19.

The company places the health and safety of people, both employees and customers, as top priority. By carrying out work at home activities (WFH) in total, except for the last personnel who are still in contact with the customer. A series of policies have been made to support this, including health and safety protocols for company workers, such as the distribution of personal protection in the form of masks, face shields, hand sanitizers, distribution of vitamin incentives, and implementation of flexy working to reduce mass concentration in the office space.

With its technological capabilities, good monitoring of key performance indicators, the Company can reduce the adverse impacts that may arise from the current WFH work process. This can be seen from the achievement of premium production which grew by almost 5% while the industry grew by 1,7%, the increase in the speed of making policies, the efficiency of costs associated with the new work model, and so on.

The Company anticipates delays in the activity of premium payments from the insured, agent or broker, which may result in delays in payment of the Company's obligations. However, Management continues to closely monitor the operations, liquidity and resources of the Company, and is actively working to mitigate the current and future impacts of this situation that has never been experienced before.

Ragam strategi bisnis dipersiapkan secara cermat dengan tetap memperhatikan kepentingan jangka panjang Perusahaan dengan tetap fokus pada pilar-pilar pertumbuhan *Corporate Plan*. Transformasi digital yang tengah dilakukan Perusahaan tetap berjalan sesuai cita-cita yang diharapkan. Pengembangan sistem untuk meningkatkan keandalan mobile - digital services terus diupayakan sehingga pada masa pandemi ini nasabah tetap dapat menikmati layanan secara optimal dari mana saja tanpa terbatas tempat dan waktu.

Various business strategies have been carefully prepared while taking into account the long-term interests of the Company while remaining focused on the pillars of growth in the Corporate Plan. The digital transformation that is being carried out by the Company is still running according to the expected goals. Efforts will continue to be made to develop a system to improve the reliability of mobile - digital services so that during this pandemic, customers can still enjoy optimal services from anywhere without being limited by place and time.

39. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

39. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities

	1 Januari/ January 1, 2021	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ December 31, 2021	
			Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	Perubahan lainnya/ Other changes		
Liabilitas sewa	763.427	(198.708)	-	-	564.719	Lease liabilities

	1 Januari/ January 1, 2020	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ December 31, 2020	
			Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	Perubahan lainnya/ Other changes		
Liabilitas sewa	1.339.442	(576.015)	-	-	763.427	Lease liabilities

40. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

40. Events after the Reporting Period

Berdasarkan Surat Keputusan No. 003/S.Kep/P.Kom-SLP/II/2022 tanggal 25 Februari 2022. Susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Based on Decree No. 003/S.Kep/P.Kom-SLP/II/2022 dated February 25, 2022, the composition of the Audit Committee is as follows:

Ketua	:	Chaerul D Djakman	:	Chairman
Anggota	:	Yan Rahadian	:	Members
		Widya Perwitasari		

41. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Penyesuaian atas Laporan Keuangan

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Diterapkan pada tahun 2021

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2021, relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan:

- Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis
- Amendemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 73: Sewa, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 73: Sewa, tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan, yang berlaku efektif sejak tanggal:

1 Januari 2022

- Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak

41. New Financial Accounting Standards and Adjustment of Financial Statements

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

Adopted during 2021

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2021 and relevant for the Company, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements:

- Amendment to PSAK No. 22: Business Combination regarding Definition of Business
- Amendments to PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2
- Amendments to PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2
- Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2
- Amendments to PSAK No. 73: Leases, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2
- Amendments to PSAK No. 73: Leases, on Covid-19-related Rent Concessions

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2022

- Amendment to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks
- Amendment to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts – Contract Fulfillment Costs

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

1 Januari 2023

Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Perusahaan masih mengevaluasi dampak penerapan amendemen PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan dari penerapan amendemen PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

42. Informasi Keuangan Tambahan

Informasi keuangan tambahan PT Asuransi Bintang Tbk. induk Perusahaan saja. disajikan pada halaman i.1 sampai dengan halaman i.5.

- 2020 Annual Improvements - PSAK No. 71: Financial Instruments - Fees in the '10 per cent' test for derecognition of financial liabilities

January 1, 2023

Amendment to PSAK No. 1. Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-Current

The Company is still evaluating the effects of these amendment to PSAK and has not yet determined the related effects on the financial statements.

42. Supplementary Financial Information

The following supplementary financial information of PT Asuransi Bintang Tbk. parent entity only. are on pages i.1 to pages i.5.

	2021	2020	
ASET			ASSETS
Kas dan bank	17.025.302	25.988.551	Cash on hands and in banks
Piutang premi	106.144.266	119.837.617	Premiums receivable
Piutang reasuransi	38.392.671	26.371.721	Reinsurance receivables
Piutang lain-lain	4.686.915	4.727.062	Other receivables
Investasi			Investments
Deposito berjangka	66.189.381	98.577.266	Time deposits
Efek ekuitas untuk diperdagangkan	603.665	618.747	Trading equity securities
Unit penyertaan reksadana	69.080.374	21.646.177	Mutual funds
Efek tersedia untuk dijual			Available-for-sale investments
Efek ekuitas	1.491.827	1.528.415	Equity securities
Efek utang	58.854.734	56.925.260	Debt securities
Penyertaan lain	6.359.462	6.729.951	Other investments
Sukuk	2.320.336	15.450.006	Sukuk
Properti investasi	126.086.716	101.219.947	Investment properties
Logam mulia	14.975.000	96.500	Metals
Investasi saham pada entitas anak	83.738	14.975.000	Investment in shares of stock of a subsidiary
Aset reasuransi	278.958.493	249.459.844	Reinsurance asset
Aset tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 21.043.245 dan sebesar Rp 21.626.124 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	64.584.235	45.001.532	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 21,043,245 and Rp 21,626,124 as of December 31, 2020 and 2019 respectively
Aset tidak berwujud	52.800	207.838	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	15.984.812	11.370.994	Deferred tax assets
Biaya dibayar dimuka	1.100.960	1.688.785	Prepaid expenses
Aset lain-lain	1.420.915	1.462.875	Other assets
JUMLAH ASET	874.396.602	803.884.088	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang klaim	15.889.386	4.804.212	Claims payable
Utang reasuransi	77.344.214	65.611.777	Reinsurance payables
Utang komisi	6.962.375	7.793.954	Commissions payable
Utang pajak	1.760.634	1.914.635	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	13.044.864	14.956.979	Long-term employee benefits liability
Beban akrual	12.137.570	10.964.168	Accrued expenses
Liabilitas kontrak asuransi	459.769.140	441.066.879	Insurance contract liabilities
Utang lain-lain	12.131.378	14.543.748	Other liabilities
Jumlah liabilitas	599.039.561	561.656.352	Total liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal dasar - 640.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 (Rupiah penuh) per saham			Authorized - 640,000,000 shares with Rp 250 (In full Rupiah) par value per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh 348.386.472 saham	87.096.618	87.096.618	Issued and paid-up 348,386,472 shares
Tambahan modal disetor	50.000	50.000	Additional paid-in capital
Biaya emisi saham	(740.706)	(740.706)	Stock issuance costs
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia dijual-bersih	3.036.005	5.346.736	Unrealized loss on changes in fair value of AFS investments
Saldo laba			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	12.463.329	11.279.914	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	136.282.982	120.330.919	Unappropriated
Surplus revaluasi aset tetap	37.168.813	18.864.255	Revaluation Increment in value of Property and equipment
Jumlah Ekuitas	275.357.041	242.227.736	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	874.396.602	803.884.088	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Menggunakan metode biaya

*) Using cost method

	2021	2020	
PENDAPATAN USAHA			OPERATING REVENUES
Pendapatan underwriting			Underwriting revenues
Pendapatan premi			Premium income
Premi bruto	477.181.675	452.779.209	Gross premiums
Premi reasuransi	(282.427.457)	(243.367.291)	Reinsurance premiums
Penurunan premi yang belum merupakan pendapatan	10.642.266	22.058.200	Decrease in unearned premiums
Pendapatan premi - bersih	205.396.484	231.470.118	Net premium income
Beban underwriting			Underwriting expenses
Beban klaim			Claims expense
Klaim bruto	173.301.358	192.018.411	Gross claims
Klaim reasuransi	(108.859.135)	(110.191.596)	Reinsurance claims
Penurunan estimasi klaim	(819.504)	(11.487.303)	Decrease in estimated claims
Beban klaim-bersih	63.622.719	70.339.512	Net claims expense
Beban komisi-bersih	18.647.732	39.555.580	Net commission expense
Jumlah beban underwriting	82.270.451	109.895.092	Total underwriting expenses
Hasil underwriting	123.126.033	121.575.026	Underwriting income
Hasil investasi - bersih	43.078.629	43.553.468	Income from investments - net
PENDAPATAN USAHA BERSIH	166.204.662	165.128.494	NET OPERATING REVENUES
BEBAN USAHA	150.086.404	145.372.230	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	16.118.258	19.756.264	PROFIT FROM OPERATIONS
Beban lain-lain - bersih	(95.511)	(1.830.724)	Other expenses - net
LABA SEBELUM PAJAK	16.022.747	17.925.540	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK (PENGHASILAN)			TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	(4.154.122)	(5.040.852)	Deferred tax
Jumlah Penghasilan Pajak	(4.154.122)	(5.040.852)	Total Tax Benefit
LABA TAHUN BERJALAN	20.176.869	22.966.392	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Keuntungan (kerugian) revaluasi aset tetap	19.950.568	(6.161.508)	Gain (loss) on revaluation of property and equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(1.301.136)	(1.406.143)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	286.250	309.352	Tax relating to item that will not be reclassified
	18.935.682	(7.258.299)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will be reclassified subsequently to profit and loss
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai investasi tersedia untuk dijual	(2.137.286)	2.385.368	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of AFS investments
Pajak sehubungan dengan pos yang akan direklasifikasi	173.445	(142.815)	Tax relating to item that will be reclassified
	(2.310.731)	2.528.183	
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	16.624.951	(4.730.116)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	36.801.820	18.236.276	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

*) Menggunakan metode biaya

*) Using cost method

	Modal Ditempatkan dan Disetor penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Biaya Emisi Saham/ Stock Issuance Costs	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia Dijual - bersih/ Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of AFS Marketable Securities - net	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Increment in Value of Property and Equipment	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
						Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	87.096.618	50.000	(740.706)	2.818.553	27.082.540	10.879.461	98.896.796	226.083.262	Balance as at January 1, 2020
Penghasilan Komprehensif									Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	22.966.392	22.966.392	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain									Other comprehensive income (loss)
Kerugian revaluasi tanah dan bangunan	-	-	-	-	(6.161.508)	-	-	(6.161.508)	Loss on revaluation of land and buildings
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	-	-	-	(2.056.777)	-	2.056.777	-	Reclassification of revaluation increment in value of property and equipment to retained earnings
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-bersih	-	-	-	-	-	-	(1.096.791)	(1.096.791)	Remeasurement of defined benefit liability-net
Kerugian belum direalisasi atas perubahan nilai wajar Efek Tersedia Dijual-bersih	-	-	-	2.528.183	-	-	-	2.528.183	Unrealized gain changes in fair value of AFS Investments-net
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	2.528.183	(8.218.285)	-	23.926.378	18.236.276	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik									Transactions with owners
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(1.985.802)	(1.985.802)	Cash dividend
Dividen tanda laba	-	-	-	-	-	-	(106.000)	(106.000)	Dividend through profit certificate
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	400.453	(400.453)	-	Appropriation for general reserve
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	400.453	(2.492.255)	(2.091.802)	Total transactions with owners
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	87.096.618	50.000	(740.706)	5.346.736	18.864.255	11.279.914	120.330.919	242.227.736	Balance as of December 31, 2020
Penghasilan Komprehensif									Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	20.176.869	20.176.869	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain									Other comprehensive income (loss)
Kerugian revaluasi tanah dan bangunan	-	-	-	-	19.950.568	-	-	19.950.568	Loss on revaluation of land and buildings
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	-	-	-	(1.646.010)	-	1.646.010	-	Reclassification of revaluation increment in value of property and equipment to retained earnings
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-bersih	-	-	-	-	-	-	(1.014.886)	(1.014.886)	Remeasurement of defined benefit liability-net
Kerugian belum direalisasi atas perubahan nilai wajar Efek Tersedia Dijual-bersih	-	-	-	(2.310.731)	-	-	-	(2.310.731)	Unrealized gain changes in fair value of AFS Investments-net
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	(2.310.731)	18.304.558	-	20.807.993	36.801.820	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik									Transactions with owners
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(3.483.865)	(3.483.865)	Cash dividend
Dividen tanda laba	-	-	-	-	-	-	(188.650)	(188.650)	Dividend through profit certificate
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	1.183.415	(1.183.415)	-	Appropriation for general reserve
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	1.183.415	(4.855.930)	(3.672.515)	Total transactions with owners
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	87.096.618	50.000	(740.706)	3.036.005	37.168.813	12.463.329	136.282.982	275.357.041	Balance as of December 31, 2021

*) Menggunakan metode biaya

*) Using cost method

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari:			Cash receipts from:
Premi	490.875.027	476.829.829	Premiums
Klaim reasuransi	96.838.184	112.666.474	Reinsurance claims
Lain-lain	1.510.140	3.058.141	Others
Pembayaran untuk:			Cash payments to/for:
Klaim	(162.216.185)	(197.264.648)	Claims
Premi reasuransi	(270.695.021)	(231.110.621)	Reinsurance premium
Pegawai	(69.972.735)	(54.241.218)	Employees
Beban usaha	(74.650.402)	(32.407.115)	Operating expenses
Komisi	(19.479.312)	(83.448.621)	Commissions
Pajak penghasilan	-	(73.054)	Income tax
Beban lain-lain	(684.028)	(1.372.764)	Other expenses
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(8.474.332)	(7.363.597)	Net Cash Used In Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito	202.808.350	431.140.965	Proceeds from termination of time deposits
Penerimaan hasil investasi - bersih	11.451.572	10.326.316	Investment income received - net
Hasil penjualan efek	(36.234.001)	3.988.792	Proceeds from sale of marketable securities
Hasil penjualan aset tetap	65.100	345.000	Proceeds from sale of property and equipment
Pembelian aset tetap	(4.397.894)	(1.877.922)	Acquisitions of property and equipment
Penempatan deposito	(170.420.465)	(430.843.400)	Placements in time deposits
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	3.272.662	13.079.751	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(3.483.865)	(1.985.802)	Cash dividend payment
Pembayaran tanda laba	(188.650)	(106.000)	Dividend payment through profit certificate
Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(3.672.515)	(2.091.802)	Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	(8.874.185)	3.624.352	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	25.988.551	22.398.873	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(89.064)	(34.674)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	17.025.302	25.988.551	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

	Kebakaran/	Kendaraan Bermotor/	Pengangkutan/	Rekayasa/	Rangka Kapal/	Aneka/	Jumlah/Total		
							2021	2020	
Pendapatan underwriting									
Pendapatan premi									Premium income
Premi bruto	227.919.535	55.035.734	22.995.723	13.349.819	95.807.038	62.073.826	477.181.675	452.779.209	Gross premiums
Premi reasuransi	(165.520.885)	(365.888)	(10.407.071)	(9.775.998)	(92.340.986)	(4.016.629)	(282.427.457)	(243.367.291)	Reinsurance premiums
Penurunan (Kenaikan) premi belum merupakan pendapatan	(3.587.409)	20.132.483	(466.644)	(187.112)	(2.065.903)	(3.183.148)	10.642.266	22.058.200	Decrease (increase) in unearned premiums
Pendapatan premi - bersih	58.811.241	74.802.329	12.122.008	3.386.709	1.400.149	54.874.049	205.396.484	231.470.118	Net premium income
Beban underwriting									Underwriting expenses
Beban klaim									Claims expense
Klaim bruto	84.464.380	30.860.340	3.150.654	29.900.412	23.389.176	1.536.397	173.301.359	192.018.411	Gross claims
Klaim reasuransi	(60.211.082)	-	(1.798.080)	(24.865.623)	(21.870.816)	(113.535)	(108.859.136)	(110.191.596)	Reinsurance claims
Kenaikan (Penurunan) estimasi klaim retensi sendiri	1.380.742	(2.906.153)	258.576	(1.227.532)	3.020.960	(1.346.098)	(819.504)	(11.487.303)	Increase (decrease) in estimated own retention claims
Beban klaim bersih	25.634.040	27.954.187	1.611.150	3.807.257	4.539.320	76.764	63.622.719	70.339.512	Net claim expenses
Pendapatan (beban) komisi									Commission income (expense)
Pendapatan komisi	(51.871.737)	(43.283)	(2.714.488)	(2.676.010)	(15.056.754)	(705.739)	(73.068.012)	(65.457.079)	Commission income
Beban komisi	37.658.937	11.076.286	5.141.857	2.452.735	10.723.354	24.662.576	91.715.745	105.012.659	Commission expense
Beban komisi - bersih	(14.212.800)	11.033.003	2.427.369	(223.275)	(4.333.400)	23.956.836	18.647.732	39.555.580	Net commission expense
Jumlah beban underwriting	11.421.239	38.987.190	4.038.519	3.583.982	205.920	24.033.601	82.270.451	109.895.092	Total underwriting expenses
Hasil underwriting	47.390.001	35.815.139	8.083.489	(197.273)	1.194.229	30.840.448	123.126.033	121.575.026	Underwriting income